



TRANSFORMASI STRATEGI UNTUK MASA DEPAN

Transforming Strategy, Preserving Tomorrow



LAPORAN KEBERLANJUTAN • **2012** • *SUSTAINABILITY REPORT*



TRANSFORMASI STRATEGI UNTUK MASA DEPAN

Transforming Strategy, Preserving Tomorrow



Semangat dan tekad yang kuat merupakan fondasi perubahan. Berbagai tantangan menghadang selama lebih dari tiga dekade PT Badak NGL bekerja keras melayani kebutuhan energi dan memelihara keberlanjutan. Dalam perjalanannya, cadangan sumber daya alam yang semakin menipis memacu Perusahaan untuk bertransformasi dan meningkatkan strategi. Didukung optimisme dan dukungan berbagai pihak, Perusahaan menciptakan inovasi dan mendorong kemajuan lingkungan sekitar. Hasilnya, Perusahaan sukses meraih PROPER emas yang kedua kali. Namun kerja belum usai. PT Badak NGL akan terus menghidupkan semangat untuk maju dan melakukan perubahan untuk masa depan yang lebih baik.

Great passion and strong will are the foundation of change. For more than three decades, PT Badak NGL rises above challenges in providing energy and maintaining sustainability. The depletion of natural resources urges the Company to transform and enhance the strategy. Encouraged by optimism and valuable supports of many parties, the Company creates innovation and nurtures the growth of surrounding environment. As a result, the Company successfully achieved the second PROPER Emas. Nevertheless, the hard work continues. PT Badak NGL constantly ignites the spirit to move forward and transform for better tomorrow.



08

PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN 2012

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT 2012

14

PERISTIWA PENTING

HIGHLIGHTS OF THE YEAR

16

SERTIFIKASI & PENGHARGAAN

AWARDS AND CERTIFICATIONS

18

PESAN DARI DIREKTUR UTAMA

*REMARKS FROM
THE PRESIDENT DIRECTOR*



24

PROFIL PT BADAQ NGL

PT BADAQ NGL PROFILE

- 24 **Sekilas PT Badak Natural Gas Liquefaction (NGL)**
PT Badak Natural Gas Liquefaction in Brief
- 25 **Visi**
Vision
- 26 **Nilai-nilai Utama**
Core Values
- 27 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 28 **Operasi PT Badak NGL**
PT Badak NGL's Operations
- 30 **Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL**
PT Badak NGL's Products and Target Market
- 34 **Struktur Organisasi**
Organisational Structure
- 35 **Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan**
Company's Challenges and Opportunities
- 38 **Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL**
Involvement of PT Badak NGL Stakeholders

40

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 42 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 42 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 44 **Direksi**
Board of Directors
- 47 **Komite Audit**
Audit Committee
- 48 **Komite dan Departemen di Bawah Direksi**
Committees and Departments under the BOD
- 50 **Kode Etik & Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Code of Conduct & Whistleblowing Mechanism



52

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- 53 **Pemanfaatan Bahan Baku & Energi**
Utilisation of Raw Material and Energy
- 57 **Penggunaan Air**
Water Consumption
- 59 **Konservasi Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity Conservation
- 62 **Pengendalian Emisi Gas & Pemantauan Kualitas Udara**
Control of Gas Emissions and Monitoring of Air Quality
- 65 **Penanganan & Pemantauan Limbah Padat & Cair**
Solid & Liquid Waste Monitoring & Handling
- 68 **Dampak Lingkungan dari Kegiatan & Produk Perusahaan**
Environmental Impact from the Company's Products and Activities
- 69 **Praktik-praktik Operasi Ramah Lingkungan**
Environmentally Friendly Practices
- 70 **Program & Biaya Investasi Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Investment Programs & Costs

72

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

- 73 **Membangun Kesejahteraan Masyarakat**
Building Community Welfare
- 73 **Pengembangan Masyarakat**
Community Development
- 79 **Perhatian pada Keselamatan Masyarakat**
Focus on People's Safety

96

KINERJA USAHA

ECONOMIC PERFORMANCE

- 97 **Nilai Ekonomi**
Economic Value
- 98 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement Procedures
- 99 **Budaya Antikorupsi**
Anti-Corruption Culture
- 100 **Praktik Bisnis Wajar**
Fair Business Practices
- 100 **Mengutamakan Kepuasan Pelanggan**
Prioritizing Customer Satisfaction

82

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

- 84 **Profil Tenaga Kerja Perusahaan**
Workforce Profile
- 88 **Upah, Manfaat, dan Kesejahteraan bagi Pekerja**
Employee Salary, Benefits and Welfare
- 90 **Hubungan Ketenagakerjaan**
Labour Relations
- 90 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 93 **Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pekerja**
Employees' Competence and Professionalism Improvements

104

REFERENSI HALAMAN INDIKATOR GRI G3.1 OGSS

PAGE REFERENCES FOR GRI G3.1 OGSS
INDICATORS

DAFTAR SINGKATAN

ABBREVIATION LIST

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BoC	: Board of Commissioners
BoD	: Board of Directors
CEO	: Chief Executive Officer
Comdev	: Community Development
COO	: Chief Operating Officer
CSR	: Corporate Social Responsibility
GCG	: Good Corporate Governance
GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>
GMS	: General Meeting of Shareholders
GRI	: Global Reporting Initiative
GWP	: Global Warming Potential
HAM	: Hak Asasi Manusia
IUCN	: International Union for Conservation of Nature
JMG	: Joint Management Group
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme
LNG	: Liquefied Natural Gas
LPG	: Liquefied Petroleum Gas
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NGO	: Non-governmental Organization
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama
PNK	: Pembelian Nilai Kecil <i>Small Value Purchase</i>
PP LH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup <i>Research Center for the Environment</i>
PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
PSC	: Production Sharing Contract
PSM	: Process Safety Management
P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Plan</i>
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SDM	: Sumber Daya Manusia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

CO ₂ e (CO ₂ Ekuivalen <i>CO₂ Equivalent for GWP</i>)
Gigajoule
Hektar <i>Hectare</i>
Joule
Kg (Kilogram)
Km (Kilometer)
Liter
M ³ (meter kubik) (<i>Cubic meter</i>)
MJ (Megajoule)
Mg (milligram)
Nm ³ (normal cubic meter)
Rp (Rupiah <i>IDR</i>)
Ton <i>Tonne</i>
US\$ (Dolar Amerika Serikat <i>US Dollar</i>)

Sistem penulisan angka dalam tabel dan diagram menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Inggris, misalnya, 1,000,000 untuk penulisan angka satu juta, bukan 1.000.000 seperti dalam Bahasa Indonesia.

English numeral system is used in all tables and charts, for instance, 1,000,000 for one million instead of 1.000.000 as in Indonesian numeral system.



PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN 2012

ABOUT THIS
SUSTAINABILITY REPORT 2012



Buku Laporan Keberlanjutan Tahun 2012 ini adalah buku laporan edisi keempat yang telah diterbitkan oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan Tahun 2011. (3.2)

Di dalam buku ini terdapat informasi kinerja PT Badak NGL dalam berbagai aspek terkait keberlanjutan, yakni di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan, beserta penjelasan dan pertanggungjawabannya dalam kurun waktu satu tahun, terhitung mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2012. (3.1)

PT Badak NGL menerbitkan buku laporan keberlanjutan setiap tahun, dengan masa pelaporan per satu tahun. Dalam memastikan kelengkapan pelaporannya, Perusahaan berpedoman pada persyaratan yang dicantumkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 dan protokol yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yakni *G3 Guidelines* versi 3.1 dan *Oil & Gas Sector Supplement* (OGSS) versi Final. (3.3)

This 2012 Sustainability Report is the fourth report published by PT Badak Natural Gas Liquefaction following the issuance of its 2011 Sustainability Report. (3.2)

The report contains information on the performance of PT Badak NGL in various aspects, i.e. economic, environmental, social and labor, as well as the detailed explanation and the Company's accountability thereof, from 1 January to 31 December 2012. (3.1)

PT Badak NGL publishes its sustainability report once a year, with a one-year reporting period. In ensuring the completeness of its report, the Company has followed the guidelines stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU2012 and the protocol issued by Global Reporting Initiative (GRI), namely the G3 Guidelines Version 3.1 and the Final version of Oil & Gas Sector Supplement (OGSS). (3.3)





Penulisan buku laporan ini dimulai dengan pengumpulan data dan informasi mengenai berbagai kegiatan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan di lingkungan PT Badak NGL dari berbagai departemen dan unit kerja. Kemudian, pernyataan yang terkait dengan perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan juga dikumpulkan dan disertakan sebagai elemen penting dalam proses pelaporan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di halaman 39. Pihak-pihak pemangku kepentingan dipetakan berdasarkan tinjauan dan diskusi secara terinci pada setiap lini, hasil identifikasi proses bisnis internal serta *plant operating agreement*, serta identifikasi peraturan-peraturan yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Selanjutnya, topik-topik yang menjadi prioritas dalam laporan ini adalah topik-topik yang secara langsung dan material terkait dengan kepentingan para pemangku kepentingan yang telah dipetakan, berdasarkan pandangan strategis Perusahaan. (3.5)

Laporan ini mengulas aspek-aspek keberlanjutan sebagaimana dijelaskan di atas di dalam ruang lingkup PT Badak NGL, yang berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi *plant site* di Bontang Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini mencakup semua kegiatan Perusahaan yang relevan dengan semua pihak yang berkepentingan, tanpa ada batasan khusus yang spesifik terhadap aspek tertentu dalam penetapan lingkup pelaporan. (3.6, 3.7)

The preparation of this sustainability report was preceded by collecting information and data on activities from various departments and work units of PT Badak NGL. This report also includes concerns and expectations of the Company's stakeholders that we identified through stakeholders mapping, which we have listed on page 39, and included as crucial elements in the reporting process. This mapping process includes in-depth review and discussion on each line of business, identification result of internal business processes, evaluation of the plant operating agreement, as well as identification of relevant regulations. This way of data selection has allowed us to address truly material and relevant topics for stakeholders mapped with respect to the Company's strategic perspective. (3.5)

This Report highlights sustainability aspects mentioned above within the scope of PT Badak NGL, domiciled in Jakarta with its plant site located in Bontang, East Kalimantan, Indonesia. This report includes the entire activities of the Company related to all stakeholders with no particular boundary on certain aspects in determining the scope of reporting. (3.6, 3.7)



Dalam rangka memastikan keterbandingan antarperiode waktu dari laporan ini dengan laporan tahun sebelumnya, maka dasar yang digunakan oleh Perusahaan dalam laporan ini adalah standar akuntansi umum (untuk pengungkapan finansial) dan prinsip kelayakan dan konsistensi (untuk pengungkapan non-finansial). (3.8)

PT Badak NGL menggunakan serangkaian metode dan teknik pengumpulan dan pengukuran data secara kuantitatif dalam menyusun laporan ini, sesuai dengan sifat dan kondisi setiap jenis data. Di mana memungkinkan, data dilaporkan dalam satuan Standar Internasional sebagaimana dinyatakan dalam protokol GRI. Perusahaan berupaya untuk menyempurnakan Laporan Keberlanjutan ini dengan cara menyajikan data secara lebih komprehensif dibandingkan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, untuk sejumlah indikator, terdapat perbedaan dari informasi yang disajikan tahun 2012 dengan tahun 2011, yang disebabkan oleh adanya penyempurnaan dalam proses pengumpulan pencatatan dan/atau penyajian data, atau adanya perubahan dalam definisi atau asumsi yang digunakan. Pada setiap indikator di mana terdapat perbedaan tersebut, diberikan informasi yang menjelaskan alasan perubahan cara penyajian data terkait. (3.9)

To ensure comparability from period to period, the basis for consolidating the information in the report is the generally accepted accounting principles (for the disclosure of financial matters) and the principles of feasibility and consistency (for the disclosure of non-financial matters). (3.8)

PT Badak NGL employed a number of methods and techniques of quantitative data measurement and collection in preparing this Report, in accordance with the nature of the data being analysed. Some of the data types have been measured and reported in international standard units as mandated by the GRI reporting protocols. The data collection techniques for a number of GRI indicators have been improved compared to the previous year. There are discrepancies in the way of presenting several indicators between 2012 and 2011 Reports, due to improvement in data collection process and/or data presentation, or modification in definitions and assumptions used. Wherever these differences occur, information is given to describe the reason for such change in data presentation. (3.9)



Laporan ini tidak mengandung pernyataan ulang atas informasi apapun yang diberikan pada laporan pendahulunya yang dapat dimaknai sebagai indikator terjadinya perubahan yang signifikan dalam natur bisnis, struktur, dan kepemilikan Perusahaan. Laporan ini juga tidak mengandung perubahan signifikan dalam hal cakupan pelaporan, batasan, ataupun metode pengukuran kinerja dari laporan tahun sebelumnya. Di mana terdapat penyajian data dari tahun 2011 dalam laporan ini, data tersebut harus digunakan semata-mata untuk tujuan perbandingan. (2.9, 3.10, 3.11)

Untuk kedua kalinya, laporan ini dikirimkan kepada Global Reporting Initiative di Belanda untuk diperiksa tingkat penerapan dan kelengkapan atas panduan GRI sebagaimana disebutkan di atas. Hasil pemeriksaan dari pihak GRI menunjukkan bahwa Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL 2012 sesuai dengan Level Aplikasi "A". PT Badak NGL belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas isi laporan keberlanjutan tahun 2012 ini. (3.13)

Pada bagian belakang dari laporan ini, disajikan Indeks GRI G3.1 OGSS yang dapat dimanfaatkan sebagai perangkat referensi silang, sehingga mempermudah Anda mencari aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan di dalam laporan ini. Indikator GRI juga ditampilkan dalam tanda kurung dan dengan warna **biru** pada bagian akhir dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan kriteria/indikator tertentu dalam GRI G3.1 OGSS. (3.12)

Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apapun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut: (3.4)

This Report contains no restatement of any information whatsoever as given in the previous sustainability reports which reflects a significant change in the nature of business of the Company, nor its structure or ownership. The scope, boundary, and measurement methods of this Report have not been changed significantly from those used in the previous sustainability reports of the Company. The 2011 data presented in this Report are to be utilised purely for comparative purposes. (2.9, 3.10, 3.11)

This is the second time that we submit our Sustainability Report to the Global Reporting Initiative in the Netherlands to have the application level checked. The result of the GRI application level check has stated that PT Badak NGL's 2012 Sustainability Report has complied with all requirements for GRI Application Level "A". PT Badak NGL is yet to seek an external party assurance for this Sustainability Report. (3.13)

*We have presented the GRI G3.1 OGSS index in the end of this Report, which can be used as a cross reference tool to easily find certain aspects mentioned in the Report. The GRI indicators are also presented in brackets and colored **blue** at the end of each title or paragraph related with certain GRI G3.1 OGSS indicator. (3.12)*

Stakeholders who would like to direct further questions or provide their feedback regarding the contents of this Report may direct them to the following contact address and number: (3.4)

PT Badak NGL

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. M. H. Thamrin 59, Jakarta 10350-Indonesia
Phone : +62 21 31930243, 31936317
Fax : +62 21 3142974
Email : infocenter@badakng.co.id



Statement GRI Application Level Check

GRI hereby states that **PT Badak NGL** has presented its report "PT Badak NGL 2012 Sustainability Report: "Transforming Strategy, Preserving Tomorrow"" to GRI's Report Services which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level A.

GRI Application Levels communicate the extent to which the content of the G3.1 Guidelines has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3.1 Guidelines. For methodology, see www.globalreporting.org/SiteCollectionDocuments/ALC-Methodology.pdf

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

Amsterdam, 17 May 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nelmara Arbex", is written over a faint circular watermark of the GRI logo.

Nelmara Arbex
Deputy Chief Executive
Global Reporting Initiative



The Global Reporting Initiative (GRI) is a network-based organization that has pioneered the development of the world's most widely used sustainability reporting framework and is committed to its continuous improvement and application worldwide. The GRI Guidelines set out the principles and indicators that organizations can use to measure and report their economic, environmental, and social performance. www.globalreporting.org

***Disclaimer:** Where the relevant sustainability reporting includes external links, including to audio visual material, this statement only concerns material submitted to GRI at the time of the Check on 10 May 2013. GRI explicitly excludes the statement being applied to any later changes to such material.*

PERISTIWA PENTING

Highlights of the Year



23 APRIL | **APRIL 23**

PT Badak NGL meraih Bendera Emas Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

PT Badak NGL received the Bendera Emas Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) from the Ministry of Manpower and Transmigration of Republic Indonesia.

25 APRIL | **APRIL 25**

PT Badak NGL melakukan pengapalan perdana produk LNG ke pasar domestik, yakni ke FSRU PT Nusantara Regas.

PT Badak NGL shipped its LNG product to the domestic market for the first time to FSRU PT Nusantara Regas.



6 AGUSTUS | **AUGUST 6**

PT Badak NGL meluncurkan kendaraan dan kompor berbahan bakar LNG pertama di Indonesia.

PT Badak NGL launched the first LNG-fueled vehicle and stove in Indonesia.



18 SEPTEMBER | **SEPTEMBER 18**

PT Badak NGL meraih prestasi mencapai 50 juta jam kerja aman.

PT Badak NGL recorded 50 million safe manhours.





20 SEPTEMBER | *SEPTEMBER 20*

PT Badak NGL menerima penghargaan Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Platinum dan Gold Award dari Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia dan CFCD.

PT Badak NGL received the Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Platinum and Gold Awards from the Ministry of Welfare of Republic Indonesia and CFCD.



3 DESEMBER | *DECEMBER 3*

PT Badak NGL menerima anugerah PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk tahun kedua berturut-turut.

PT Badak NGL received PROPER Gold from the Ministry of Environment for the second consecutive year.

31 DESEMBER | *DECEMBER 31*

PT Badak NGL mempertahankan Level 8 ISRS8 untuk ketiga kalinya, setelah melalui tahap *assessment* oleh *assessor* dari DNV.

PT Badak NGL attained its ISRS8 Level 8 attainment for the third time, post the assessment by the assessor from DNV.



SERTIFIKASI & PENGHARGAAN

(2.10)

Sertifikasi & Penghargaan



BENDERA EMAS SERTIFIKAT
SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN & KESEHATAN
KERJA (SMK3)

*GOLD FLAG FOR SAFETY
& HEALTH MANAGEMENT
SYSTEM CERTIFICATION*

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER)

Peringkat Emas dari
Kementerian Lingkungan Hidup RI

*CORPORATE PERFORMANCE RATING
PROGRAMME IN ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT (PROPER)*

• Gold, from the Ministry of Environment



GELAR KARYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT AWARDS 2012

CSR Best Practice for MDGs, dari Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI.

- Platinum untuk Kategori MDG Tujuan 7
Penanaman Pohon Di Atas Lahan yang Tidak Produktif Dalam Rangka Keberlanjutan Lingkungan Hidup
- Emas untuk Kategori MDG Tujuan 1
Pemberdayaan Koperasi/Lembaga Keuangan Mikro
- Perak untuk Kategori MDG Tujuan 1
Penciptaan Lapangan Kerja Baru Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan
- Terbaik 3 untuk Kategori Tingkat Pelaku Mitra Perusahaan

2012 GELAR KARYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT AWARDS

CSR Best Practice for MDGs, from the Ministry of Welfare of Republic Indonesia

- Platinum for MDG Goal 7 Category
Planting Trees on Unproductive Soil to Support Environmental Sustainability
- Gold for MDG Goal 1 Category
Empowering Cooperatives/Microfinance Institutions
- Silver for MDG Goal 1 Category
Creating Job Opportunities for Poverty Alleviation
- Third Winner for Partner Level Category



PESAN DARI DIREKTUR UTAMA (1.1)

Remarks from
the President Director (1.1)



❖ Turunnya tingkat produksi gas pada tahun 2012 tidak serta-merta membuat kami pasrah dengan keadaan. Akan tetapi, kami terus berjuang untuk mempertahankan status kami sebagai yang terbaik di dalam industri LNG.

The decline in our gas production in 2012 did not necessarily led us into despair. On the contrary, we continued to strive and maintain our status as the best in LNG industry.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Respectable stakeholders,

Tahun 2012 merupakan tahun yang tak hanya sarat dengan tantangan bagi PT Badak NGL, tetapi juga tuaian prestasi yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya. Turunnya tingkat produksi gas pada tahun 2012 tidak serta-merta membuat kami pasrah dengan keadaan. Akan tetapi, kami terus berjuang untuk mempertahankan status kami sebagai yang terbaik di dalam industri LNG.

Kami merupakan perusahaan operator LNG yang berstatus perusahaan nirlaba, berdasarkan ketetapan para pemegang saham. Kami pun menyadari bahwa untuk terus maju dan eksis, kesuksesan bisnis tidak hanya ditentukan oleh indikator ekonomi saja, tetapi juga oleh indikator sosial dan lingkungan yang harus senantiasa ditekankan, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi PT Badak NGL.

Visi Perusahaan, yakni menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi, terus diupayakan baik melalui rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang Perusahaan. Untuk beberapa waktu ke depan, Perusahaan akan terus melakukan tahapan perencanaan yang matang dalam mengantisipasi kemungkinan terhentinya pasokan gas dari Muara Badak, yang selama ini menjadi sumber daya untuk produksi.

Sesuai Rencana Kerja Jangka Panjang yang telah disusun oleh manajemen, PT Badak NGL merasa perlu membenahi beberapa aspek dalam Perusahaan, seperti restrukturisasi organisasi untuk menyesuaikan kebutuhan pekerja dengan jumlah *train* yang beroperasi, peningkatan efisiensi biaya secara berkesinambungan, dan juga kebijakan regenerasi sumber daya manusia mengingat tingginya jumlah pekerja senior yang memasuki masa pensiun setiap tahunnya.

Turunnya volume produksi gas pada tahun 2012 yang disebabkan oleh kian terbatasnya pasokan dari Muara Badak, merupakan tantangan terbesar bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Hal ini mendorong manajemen untuk segera melakukan penyesuaian dan improvisasi di semua lini.

Selain itu, fakta bahwa jumlah Pekerja yang memasuki usia pensiun cukup banyak juga mendapatkan perhatian khusus dari kami. Oleh

For PT Badak NGL, the year 2012 was not only a year rife with challenges, but also marked with our continuing achievements from the previous year. The decline in our gas production in 2012 did not necessarily did not led us into despair. On the contrary, we continued to strive and maintain our status as the best in LNG industry.

As stipulated in the agreements made by our shareholders, we are a not-for-profit LNG operator company. In addition, we realise that in order to keep our forward momentum and live up to our reputation, our business success is not only determined by economic indicators as it is also influenced by social and environmental indicators, which should always be taken into consideration, as reflected in the vision and mission of PT Badak NGL.

The Company continually strives to realise its vision, which is to become a world-class energy company leading in innovation, through our short and long term plans. In the near future the Company will continue to carefully formulate a contingency plan to anticipate the possibility of an interruption in gas supply from Muara Badak, which has been our resource for production.

In accordance with the Long Term Work Plan prepared by the management, PT Badak NGL considers that it is relevant to improve a number of aspects in the Company, i.e. restructuring the organisation, balancing the employee utilisation requirement based on the number of trains operating, improving cost efficiency sustainably, and making way for a smooth human resource regeneration, bearing in mind the significant number of retiring senior employees each year.

Decreasing gas production volume in 2012 due to increasingly limited supply from Muara Badak is considered as the most significant challenge to the Company's business sustainability. The condition has propelled the management to immediately make adjustments and improvise in all business lines.

In addition, we are fully aware of the significant number of retiring employees. Therefore, the management continues to intensify the process of

karena itu, manajemen terus mengintensifkan proses transfer pengetahuan dari pekerja senior ke pekerja yang lebih muda, mengingat pengetahuan dan pengalaman dalam bidang LNG dan LPG yang telah terakumulasi selama puluhan tahun tidak boleh hilang begitu saja, melainkan harus dilestarikan dan dimanfaatkan terus untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

knowledge transfer from senior employees to the younger ones, in so doing preserving tens of years of knowledge and experience in the field of LNG and LPG to be utilised in added value creation for all stakeholders.

PT Badak bercita-cita untuk menjadi LNG *Centre of Excellence*, alias kiblat bagi industri LNG dunia, dengan cara menyediakan dan menawarkan materi dan sarana pelatihan, pembelajaran, berikut staf pengajar yang berpengalaman, bagi para pelaku industri LNG di seluruh dunia.

PT Badak aspires to be an LNG Centre of Excellence, setting the benchmark for global LNG industry by offering and providing learning materials and training facilities as well as experienced teaching staff for LNG industry players across the world.

Hingga akhir tahun 2012 kami telah mendapatkan sejumlah klien yang memanfaatkan keahlian dan pengalaman kami di bidang industri, termasuk dari negara Yemen, Angola, dan juga dari kalangan domestik. Di masa sekarang dan mendatang, tenaga kerja kami adalah penopang keberlanjutan usaha sekaligus aset terpenting bagi Perusahaan.

By the end of 2012 we had had a number of clients that had benefited from our experience and proficiency in the industry, including Yemen, Angola, and also Indonesia. At present and in the future, our workforce provides the greatest support to our business sustainability, being our most valuable asset.

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami bahwa di tahun 2012 kami dapat memberikan kontribusi langsung kepada bauran energi di negara Indonesia, yang selama beberapa dekade terakhir selalu didominasi oleh minyak bumi. Pada tahun 2012 lalu, Perusahaan berhasil mengapalkan produk LNG ke FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) di Muara Karang, Jawa Barat untuk pasar domestik. Seiring semangat kami untuk terus berinovasi, kami juga telah meluncurkan bus dan kompor

It is an honour for us to be contributing directly to the energy diversification in Indonesia in 2012, which over the last decades have always been dominated by oil. In 2012, PT Badak NGL successfully shipped our LNG product to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) in Muara Karang, West Java, to be distributed in domestic market. In the spirit of innovation, we also launched the first LNG-fueled bus and stove in Indonesia in 2012. We believe the launch would be a strong indicator that LNG is

berbahan bakar LNG yang pertama di Indonesia di tahun 2012. Hal tersebut kami harapkan dapat membuktikan bahwa posisi LNG semakin atraktif dan berdaya guna dalam mendorong strategi Pemerintah untuk mengembangkan solusi-solusi alternatif terhadap bahan bakar minyak. (SO5)

Untuk menghasilkan tenaga ahli yang profesional dan handal di bidang LNG yang siap bekerja baik di dalam maupun di luar negeri, PT Badak NGL mendirikan LNG Academy sebagai bagian dari program CSR kami yang telah dilaksanakan sejak 2011. Tujuan pendirian akademi tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada putra-putri Indonesia untuk mengenyam pendidikan dalam bidang LNG dengan beasiswa penuh dari PT Badak NGL.

Lebih jauh lagi, cita-cita PT Badak NGL tidaklah sekedar menjadi penyedia tenaga kerja yang profesional dan memiliki kompetensi prima, namun juga terus menjalankan kegiatan operasional dan pemeliharaan *plant* di berbagai tempat. Oleh karena itu kami menekankan bahwa keterlibatan setiap pekerja dalam mengelola dan memperhatikan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan, praktik kesehatan dan keselamatan kerja, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, sangatlah krusial bagi pencapaian cita-cita ini.

PT Badak NGL bangga untuk melaporkan bahwa sepanjang tahun 2012 kami telah menerima sejumlah penghargaan yang prestisius dari sejumlah institusi, baik pada skala nasional maupun internasional. Di tahun 2012, kami meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk kedua kalinya, meraih Bendera Emas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, mencapai 50 juta jam kerja aman, dan kembali memperoleh pencapaian Level 8 untuk International Sustainability Rating System (ISRS) versi 8 dari DNV (Det Norske Veritas) untuk yang ketiga kalinya.

Di samping itu, PT Badak NGL juga mengintensifkan program-program pemberdayaan masyarakat dengan berbagai kegiatan di tahun 2012, antara lain pemberdayaan masyarakat pesisir, pembinaan kelompok tani pembibitan tanaman bakau oleh kelompok masyarakat, serta

becoming more attractive and thus will support the Government's strategy of encouraging further exploration and discovery of alternative solutions that will reduce our energy dependence on oil. (SO5)

In order to have reliable and professional experts in LNG ready for abroad and domestic assignments, PT Badak NGL established the LNG Academy as part of our CSR programme, which was initiated in 2011. The goal is to provide an opportunity for Indonesian young people to receive education in the field of LNG through full scholarship from PT Badak NGL.

Furthermore, PT Badak NGL aspires to do much more than merely providing professional workforce with excellent competencies, but also to continuously carry out operational activities and plant maintenance in different places. Therefore, we emphasise the involvement of every employee in the management and observation of labor rights compliance, occupational health and safety practices, environmental conservation, and community empowerment, as a crucial part in realizing this aspiration of ours.

PT Badak NGL is proud to report that we received a number of prestigious awards from several institutions in 2012, both at the national and international scale. In 2012, we received the PROPER Gold recognition from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for the second time, the Bendera Emas SMK3 (Golden Flag for Occupational Safety and Health Management System) from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, recorded 50 million safe man-hours without disabling injury and received the Level 8 achievement for International Sustainability Rating System (ISRS) 8th edition from DNV (Det Norske Veritas) for the third time.

In addition, PT Badak NGL intensified its community development programs through a series of activities in 2012, including coastal community empowerment,



Pada tahun 2012 lalu, Perusahaan berhasil mengapalkan produk LNG ke FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) di Muara Karang, Jawa Barat untuk pasar domestik.

In 2012, PT Badak NGL successfully shipped our LNG product to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) in Muara Karang, West Java, to be distributed in domestic market.

pembinaan kelompok usaha penggemukan sapi, bank sampah, dan pencacahan plastik. Mayoritas program-program pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan bertempat di wilayah Kota Bontang dan sekitarnya guna memacu roda perekonomian setempat.

mangrove seedling farmer group development by community groups, as well as the development of cattle farming cooperatives, waste banks, and plastic recycling business groups. The majority of our community development programs took place in Bontang and its surrounding areas, with an aim to stimulate the local economy.

Terkait isu perubahan iklim, Perusahaan berkontribusi untuk melakukan pencegahan memburuknya dampak tersebut dengan menjaga kelestarian ekosistem di kawasan pantai, salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program penanaman dan diversifikasi tanaman bakau. Hal ini dilakukan agar seluruh kegiatan operasional dapat dijalankan dengan baik tanpa terganggu oleh perubahan iklim di sekitar kami. (EC2)

With respect to climate change, the Company has contributed to the mitigation of impacts by conserving coastal ecosystems and empowering coastal communities through our mangrove planting and diversification programme. The purpose is to ensure that all our operational activities can be carried out smoothly without any disturbance from the changing climate around us. (EC2)

Setiap tahunnya kami meningkatkan investasi untuk program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, sebagai perwujudan strategi kami dalam mengantisipasi ekspektasi yang semakin tinggi untuk aspek-aspek tersebut dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk kiprah kami dalam bidang pengembangan masyarakat ini, kami mendapatkan apresiasi dari Kementerian Sosial RI, Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI, serta ikut mendorong perolehan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

Our investment in community development and environmental conservation increased from year to year. This is a manifestation of our strategy for anticipating a higher expectation from our stakeholders as regards these aspects. We have received appreciation from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia and the Coordinating Minister for People's Welfare for our efforts in community development, bringing us one step closer towards achieving the PROPER Gold recognition from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

Pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan yang telah dijelaskan di atas dilandasi oleh keinginan kami untuk menjadi yang terbaik. Semangat ini senantiasa mendorong seluruh insan Perusahaan untuk siap dan berani menghadapi segala tantangan dan rintangan. Untuk menjamin hal itu, PT Badak NGL terus menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang terbaik sesuai standar internasional yang berlaku. Secara khusus, pada tahun 2012 kami berpartisipasi dalam pelatihan *self-assessment*, menyusun Pedoman Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), serta menelaah kembali dan merevisi pedoman tata kelola (*Code of Corporate Governance*).

Terkait keberlanjutan jangka panjang kami, dalam rangka menjamin eksistensi PT Badak NGL, Direksi meyakini bahwa status PT Badak NGL sebagai perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bersifat nirlaba sepatutnya segera diubah statusnya menjadi perusahaan yang dapat menghasilkan laba sebagaimana perseroan terbatas pada umumnya. Dengan terbukanya peluang untuk menghasilkan dan mengelola laba dari usahanya, PT Badak NGL dapat memanfaatkan seluruh sumber daya serta kemampuan dan profesionalisme para pekerjanya untuk menopang keberadaannya secara terus-menerus, bahkan di saat pasokan gas semakin menurun atau terhenti sepenuhnya sekalipun.

Upaya konkret yang telah dilaksanakan pada tahun 2012 adalah memulai upaya perubahan status perseroan terbatas nirlaba tersebut, yakni dengan melanjutkan proses revisi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan, yang telah dimulai dari 2010. Perubahan tersebut nantinya dapat memungkinkan PT Badak NGL untuk memperoleh dan mengelola laba. Pada akhirnya, perubahan ini akan membawa manfaat yang lebih optimal tak hanya bagi internal Perusahaan, tetapi juga terhadap pembangunan negeri ini.

The implementation of all our strategies and policies explained above has been driven by our goal to become the best. This spirit constantly motivates every individual in the Company to be prepared and undaunted in dealing with challenges and overcoming obstacles. In order to ensure this, PT Badak NGL continues to apply the best corporate governance practices in accordance with prevailing international standards. In particular, we participated in the self-assessment training in 2012, formulated the Board Manual for Directors and Commissioners, and reexamined and revised our Code of Corporate Governance.

In relation to our long-term sustainability, and in order to uphold our reputation, the Board of Directors believes that PT Badak NGL's status, as a not-for-profit limited liability company, should be immediately converted into a company that is orientated towards profit making as most other limited liability companies. With a chance to generate and manage its own profit, PT Badak NGL will be able to better utilise all its resources as well as its employees' capabilities and professionalism to support its business sustainability in the long run, even in the event of gas supply scarcity.

A momentous measure carried out in 2012 in relation to converting the Company's status was amending the Company's Articles of Association and its Statutes, which has been ongoing since 2010. This amendment will eventually allow PT Badak NGL to generate and manage its own profit. Ultimately, such a conversion will lead to greater benefits, not only for the Company per se, but also for national development.



NANANG UNTUNG

President Director & CEO

PROFIL PT BADAK NGL

PT BADAK NGL PROFILE



SEKILAS PT BADAK NATURAL GAS LIQUEFACTION (NGL) (2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 4.12, 4.13)

PT Badak NGL didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai penghasil *liquefied natural gas* (LNG), *liquefied petroleum gas* (LPG) dan kondensat. PT Badak NGL berstatus Perseroan Terbatas berdasarkan pada tiga perjanjian, yakni *Shareholders Agreement*, *Processing Agreement* antara PT Badak NGL dan para produsen gas yang juga merupakan pemegang saham di PT Badak NGL, serta *Plant Use and Operation Agreement* antara PT Badak NGL dan PT Pertamina (Persero). Daerah operasional PT Badak NGL adalah di Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia.

PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, di bawah Kementerian Keuangan, yang pengawasannya diserahkan kepada PT Pertamina (Persero). Penetapan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara, dan tercantum dalam *Processing Agreement*.

PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya

PT BADAK NATURAL GAS LIQUEFACTION IN BRIEF (2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 4.12, 4.13)

PT Badak NGL was established on 26 November 1974 as a producer of liquefied natural gas (LNG), liquefied petroleum gas (LPG) and condensate. PT Badak NGL's Limited Liability Company status is based on the three agreements, namely the Shareholders' Agreement, the Processing Agreement between PT Badak NGL and gas producers who are also shareholders of PT Badak NGL, and Plant Use and the Operation Agreement between PT Badak NGL and PT Pertamina (Persero) Tbk. PT Badak NGL's operational area is situated in Bontang, East Kalimantan, Indonesia.

PT Badak NGL is a nonprofit corporation whose assets are owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance, and supervised by PT Pertamina (Persero). The arrangement is based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property, and is written down in the Processing Agreement.

PT Badak NGL does not present any report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in this Sustainability Report, as PT Badak NGL is not

karena PT Badak NGL bukanlah pemilik aset tersebut. PT Badak NGL juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang, dan ekuitas, karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan komersial apapun.

PT Badak NGL bukan merupakan anggota dari asosiasi apapun dan tidak mengadopsi ataupun terikat dengan komitmen terhadap inisiatif eksternal terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan.

the owner of those assets. PT Badak NGL also does not include sales reports, which cover statements of net revenue, net profit, debt, and equity, since the Company does not undertake any commercial activity.

PT Badak NGL is not a member of any association and has not adopted nor is tied or committed to externally developed initiatives with respect to the economy, society, or the environment.

VISI | VISION

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

To be a world-class energy company leading in innovation.

PT Badak NGL berupaya untuk menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia dengan selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik gagasan, metode, atau alat, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif. (4.8)

MISI

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan.

PT Badak NGL memproduksi energi yang ramah lingkungan, baik dalam prosesnya maupun hasilnya, dengan berpedoman pada standar kinerja internasional untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan sekaligus kualitasnya memenuhi persyaratan pelanggan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan. (4.8)

PT Badak NGL strives to be a company that is able to meet the energy demands of many countries in the world, by always striving to discover novelties from those existing or previously known, in the form of ideas, methods, and tools, which will bring about an improvement towards a better future. (4.8)

MISSION

To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders.

PT Badak NGL produces clean energy, both during the processes and as the results, based on the internationally-accepted performance standards to be environmentally friendly, while maintaining its product quality to meet customer requirements, so as to provide optimal contribution to stakeholders. (4.8)

NILAI-NILAI UTAMA(4.8)

1. Profesionalisme

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standard terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

2. Integritas

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur.
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

3. Dignity (bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

4. Inovatif

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

CORE VALUES (4.8)

1. Professionalism

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement

Expected Behavior :

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality),*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standards as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible for all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

2. Integrity

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behavior :

- *Walk the talk.*
- *Being Honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*

3. Dignity

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behavior :

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

4. Innovative

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behavior :

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

5. *Safety, Healthy and Environment (SHE)*

Menjadikan aspek keamanan, kesehatan dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan dengan *Standard Operating Procedure*.

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*

5. *Safety, Healthy and Environment (SHE)*

Referring to the aspects of safety, health, and environment in performing all work and business activities.

Expected Behavior :

- *Putting safety, health, and environment for workers in the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the Standard Operating Procedures.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang saham pada saat pendirian PT Badak NGL adalah:

Shareholders of PT Badak NGL at its date of establishment:

Nama Name	%
PT Pertamina (Persero)	55%
Huffco Inc	30%
Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")	15%

Sepanjang tahun 2012, tidak terjadi perubahan apapun yang signifikan terkait ukuran, struktur, ataupun kepemilikan dari PT Badak NGL. (2.9)

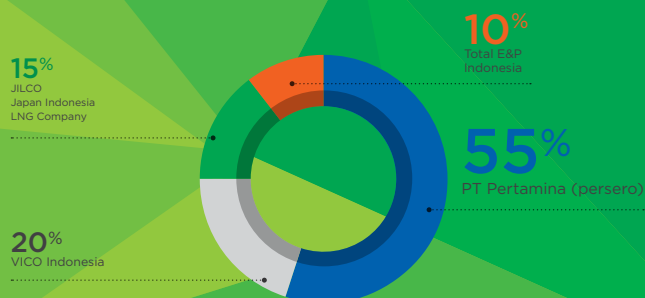
Throughout 2012, there was no significant change in terms of size, structure, or shareholders composition of PT Badak NGL. (2.9)

Pada tahun 1990, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi:

In 1990, there was a change in the composition of shareholders, as follows:

Nama Name	%
PT Pertamina (Persero)	55%
VICO Indonesia ("VICO")	20%
Total E&P Indonesia ("TOTAL")	10%
Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")	15%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT BADAK NGL SHAREHOLDERS COMPOSITION OF PT BADAK NGL



OPERASI PT BADAK NGL (2.4, 2.8)

Kantor pusat PT Badak NGL berlokasi di Jakarta, dengan satu site plant sebagai fasilitas produksinya terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2012 adalah 1.109 pekerja tetap, yang menduduki posisi masing-masing sesuai dengan struktur organisasi resmi, baik posisi struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 3.016 pekerja yang dialihdayakan dari kontraktor, yang merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, PT Badak NGL memiliki delapan *process train* (dari A hingga H), dengan lima *train* beroperasi penuh dan tiga *train* dalam posisi siap beroperasi atau *idle* (siap beroperasi paling lambat dalam waktu 2x24 jam). Kapasitas produksi total dari kedelapan *train* tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. (OG11)

Di tahun 2012, PT Badak NGL berpartisipasi dalam LNG Benchmarking Program yang diselenggarakan oleh Phillip Townsend Associates, Inc. Program ini dimaksudkan untuk mendapatkan kajian komparatif dari kinerja PT Badak NGL di tahun 2011, diantara sebelas perusahaan LNG yang mewakili 76% dari total kapasitas produksi LNG di dunia.

Hasil *benchmarking* tersebut menunjukkan bahwa PT Badak NGL merupakan yang terbaik diantara perusahaan-perusahaan sejenis, dengan mendapatkan posisi pertama di bidang Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (SHE), *Reliability*, Biaya Operasional, Biaya Pemeliharaan, serta posisi kedua terbaik di bidang Tenaga Kerja. Kinerja SHE yang cemerlang menunjukkan keberhasilan PT Badak NGL dalam menjaga pencapaian *Zero Lost Time Injuries* sejak 2006, sementara *Reliability* terbaik merupakan hasil dari pencapaian kehandalan kilang setinggi 99,2%. Baik dalam hal Biaya Operasional maupun Biaya Pemeliharaan, PT Badak NGL merupakan yang terendah. Dalam hal Tenaga Kerja, PT Badak NGL membukukan biaya tenaga kerja yang kedua terendah. (4.12)

PT BADAK NGL'S OPERATIONS (2.4, 2.8)

PT Badak NGL's headquarters is located in Jakarta, with one site plant as its production facility in East Kalimantan. The total number of employees as at the end of 2012 was 1.109 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, PT Badak NGL also employed 3,016 workers outsourced from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.

Throughout 2012, PT Badak NGL had eight process trains (from A to H), with five fully operational, and the remaining three put on idle mode (ready to be fully operational within 2x24 hours). The total production capacity of the eight trains was 22.5 million tonnes of LNG per year. (OG11)

In 2012, PT Badak NGL participated in the LNG Benchmarking Program carried out by Phillip Townsend Associates, Inc. The program was intended to obtain a comparative review of the performance of PT Badak NGL in 2011, among eleven LNG sites representing around 76% of the worldwide LNG production capacity.

The benchmarking result revealed that PT Badak NGL is the top performer among peer companies, becoming the first in Safety, Health & Environment (SHE), Reliability, Operating Cost, Maintenance Cost, and the second in Personnel. The excellent SHE performance was contributed by Zero Lost Time Injuries since 2006, while best Reliability was by the achievement of 99.2% plant reliability. Both in Operating and Maintenance Costs, PT Badak NGL was also the lowest. In Personnel, PT Badak NGL achieved the second lowest personnel cost. (4.12)

Produktivitas PT Badak NGL mencapai puncaknya pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Sejak saat itu, jumlah produksi LPG dan LNG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam.

PT Badak NGL senantiasa mengantisipasi dampak dari penurunan pasokan gas alam, dengan melakukan persiapan untuk mencegah terjadinya “hard landing” atau pemberhentian operasi Perusahaan secara tiba-tiba. Salah satu antisipasi yang dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya serta kemampuan dan profesionalisme para pekerjanya.

PT Badak NGL reached its peak productivity in 2001, with total production reaching 20.25 million tonnes of LNG, and 1.16 million tonnes of LPG. Since then, the amount of LPG and LNG produced by the Company has been on a decline, due to diminishing natural gas reserves.

PT Badak NGL always strives to prevent the decline in natural gas supply by continuing its search for new sources of gas. Arrangements have been made to avert a “hard landing” or an abrupt cessation of the Company’s operations, which will surely bring enormous impacts on the economy, society and the environment, which in turn may potentially harm the source of income of the Company’s stakeholders.



PRODUK & PANGSA PASAR PT BADAK NGL

Gas alam adalah campuran gas hidrokarbon yang terdapat di alam. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya terletak jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Menyalurkan gas melalui pipa untuk jarak yang jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal yang besar dan biaya operasional yang tinggi. Dengan mendinginkan gas tersebut hingga suhu -160°C , gas alam berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali.

Dibandingkan dengan gas alam dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas* (LNG) dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Kemudian, gas tersebut disalurkan ke rumah-rumah, pabrik dan fasilitas industri. Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dan kondensat hidrokarbon untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam.

PT Badak NGL memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Volume produksi dan volume pengiriman masing-masing jenis produk Perusahaan untuk tahun 2011 dan 2012 tercantum pada tabel berikut.

PRODUKSI DAN PENGIRIMAN PRODUK PT BADAK NGL (EN3)

Jenis Produk Product Type	Volume Produksi Production Volume				Volume Pengiriman Delivery Volume			
	2011		2012		2011		2012	
	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	SATUAN Primary Unit	GJ
LNG	254,39 std cargoes	789.917.715	204,45 std cargoes	634.825.672	252,93 std cargoes	785.352.551	206,08 std cargoes	639.881.316
LPG	645.326 ton	32.193.976	475.736 ton	23.716.026	674.256 ton	33.594.607	455.210 ton	22.703.773
Kondensat	1.191.423 m ³	39.486.206	976.895 m ³	32.770.940	1.190.993 m ³	39.472.281	976.659 m ³	32.763.023
Total		861.597.896		691.312.637		858.419.439		695.348.112

PT BADAK NGL'S PRODUCTS AND TARGET MARKET

Natural gas is a naturally occurring hydrocarbon gas mixture, consisting primarily of methane, with other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen and hydrogen sulfide. Natural gas fields are often located far away from towns and cities that need it. Transporting gas by pipeline for very long distances and across sea may require large capital and high operating cost. By cooling the gas to -160°C , its phase is changed into liquid and its volume is reduced by 1/600 times.

Compared to natural gas in the gas phase, Liquefied Natural Gas (LNG) can then be stored and shipped out more economically and efficiently. LNG is a clear, colourless, non-toxic liquid. When LNG reaches its destination, it is returned to gas at regasification facilities. It is then piped to homes, businesses and industries. Other hydrocarbons found in natural gas are usually extracted to produce Liquefied Petroleum Gas (LPG) and hydrocarbon condensate to maximise economical value.

PT Badak NGL processes natural gas to produce three types of products, namely LNG, LPG and Condensate. Production and shipment volumes of each type of product for the years 2011 and 2012 are listed in the table below.

PRODUCTION AND DELIVERY VOLUMES (EN3)

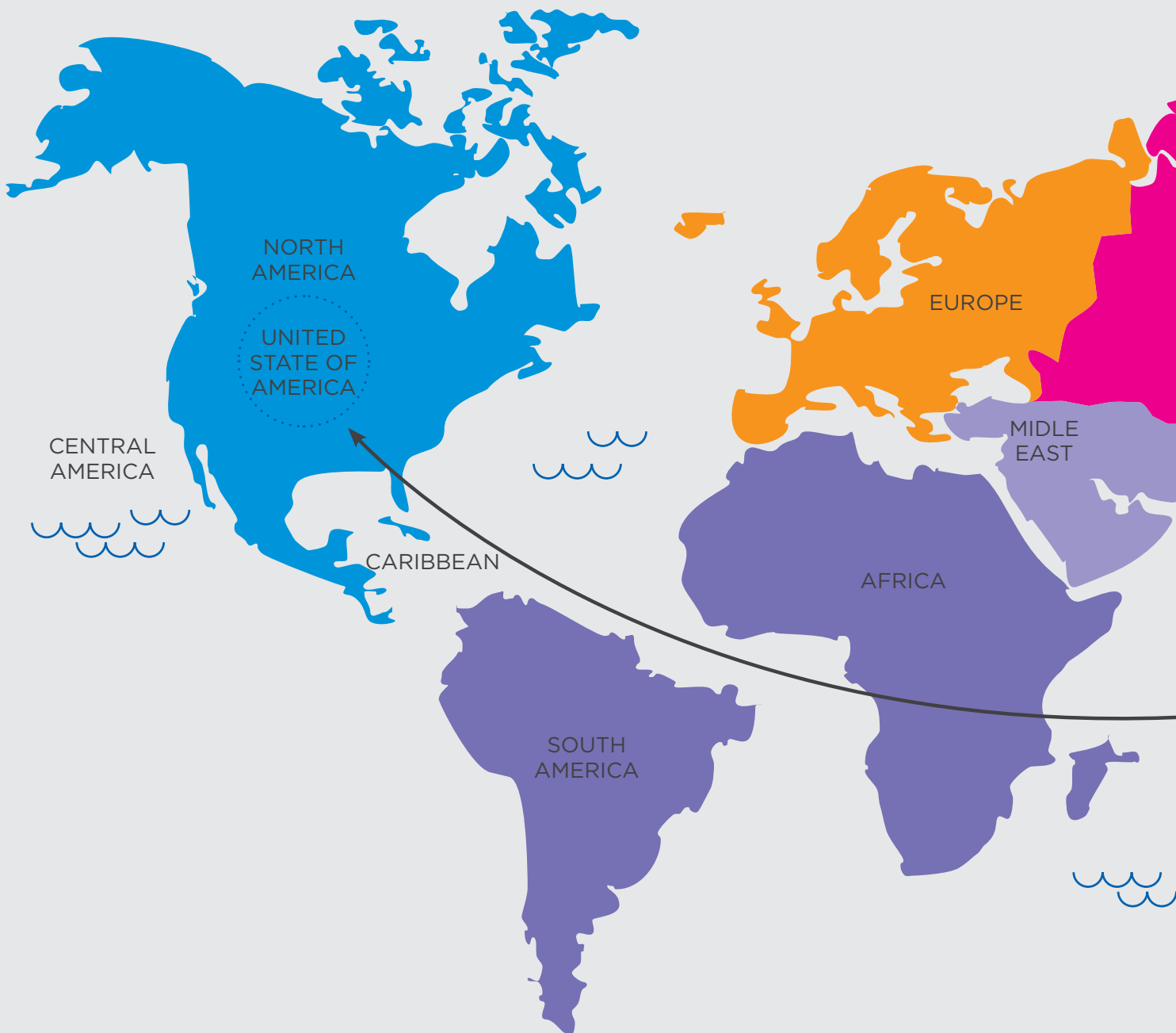
Penjualan produk perdana PT Badak NGL dilakukan kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd., pada tanggal 5 Desember 1973. Kontrak penjualan ini kemudian dikenal sebagai "1973 Contract", yang berisi komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun. PT Badak NGL juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, China, India, dan Amerika Serikat. (2.7)

The first shipment of PT Badak NGL's products was made to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd., on 5 December 1973. The sales contract was later known as the "1973 Contract", consisting of a commitment from buyers to import LNG from Indonesia for 20 years. PT Badak NGL has also delivered its products, namely LNG and LPG to many other countries, such as Taiwan, South Korea, China, India, and the United States. (2.7)



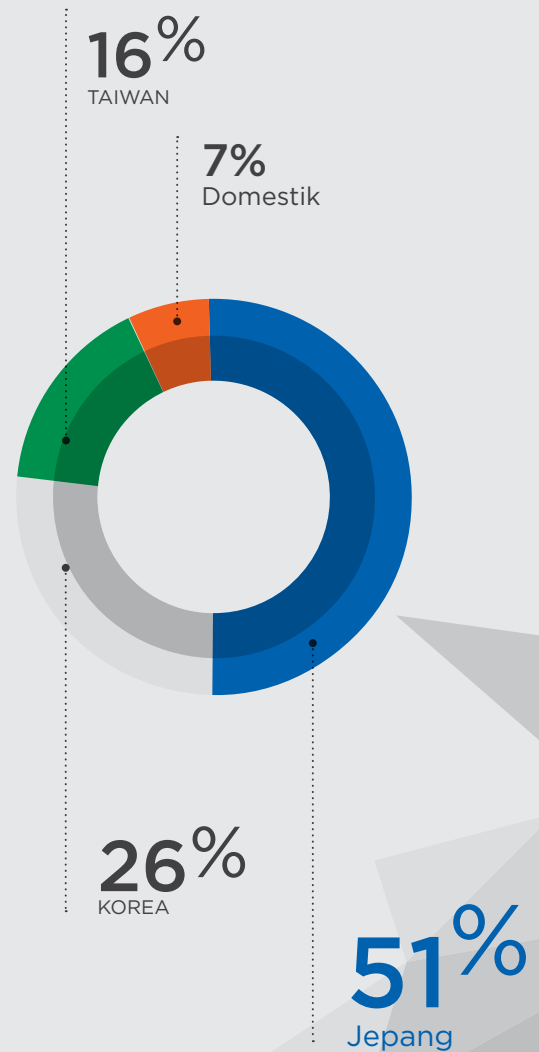
PETA PASAR PRODUK PT BADAQ NGL

MAP OF PT BADAQ NGL'S
PRODUCT MARKETS





TOTAL VOLUME PRODUK 2012 205 STD
 2012 PRODUCT VOLUME TOTAL 205 STD

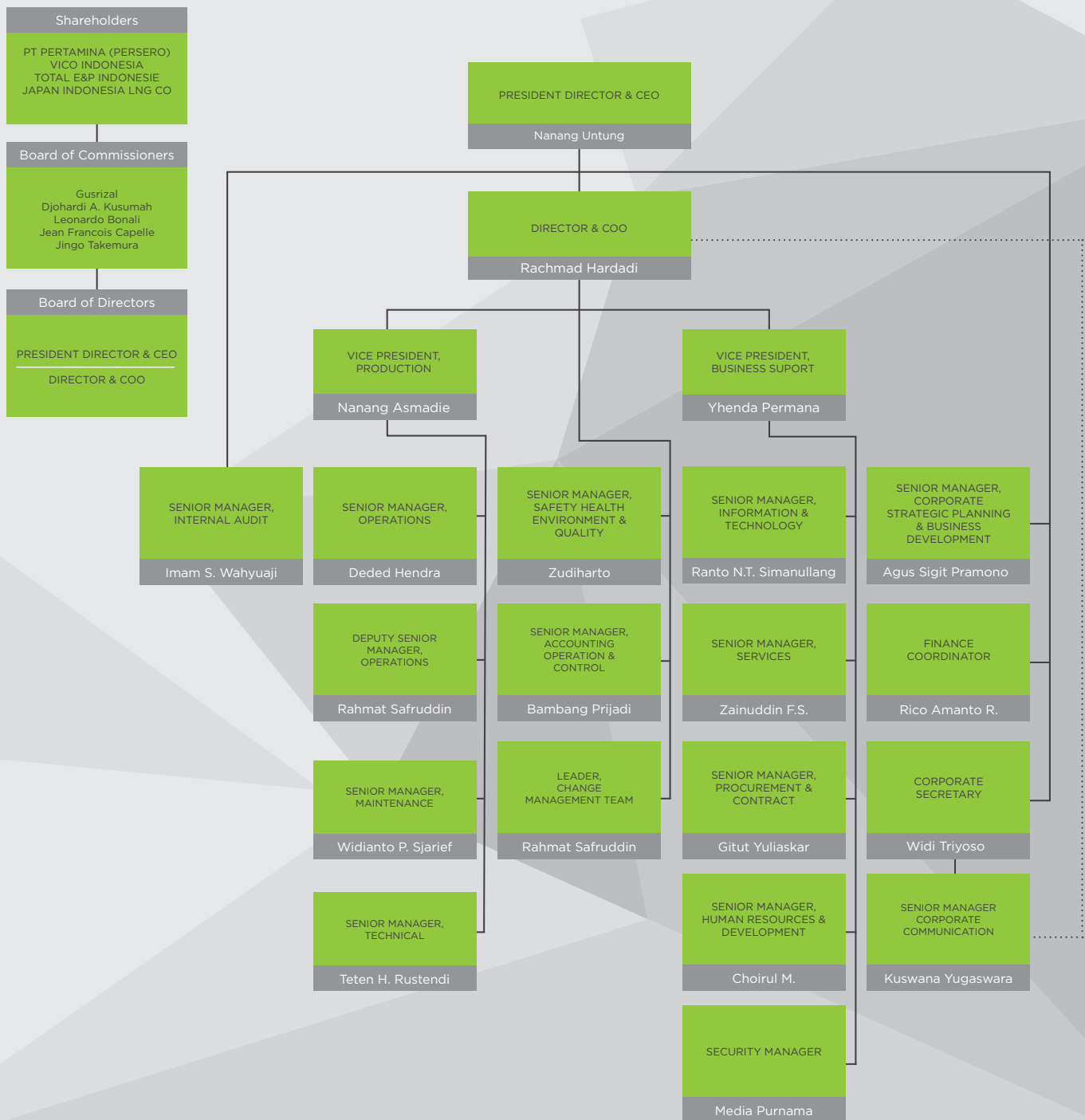


PT Badak NGL juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, China, India, dan Amerika Serikat.

PT Badak NGL has also delivered its products, namely LNG and LPG to many other countries, such as Taiwan, South Korea, China, India, and the United States.

STRUKTUR ORGANISASI
PT BADAK NGL 2011 (2.3)

ORGANISATIONAL STRUCTURE (2.3)



TANTANGAN DAN PELUANG UTAMA BAGI PERUSAHAAN (1.2, 4.11)

LOKASI FASILITAS PRODUKSI

Kawasan produksi PT Badak NGL, yang merupakan fasilitas pengolahan gas alam menjadi LNG dan LPG, merupakan tempat yang berpotensi mengalami ledakan yang dapat berdampak hingga radius 40 km. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi Perusahaan dan penduduk sekitar. Untuk itu, PT Badak NGL bersama dengan para pakar dari pihak eksternal telah melakukan pengkajian risiko kuantitatif mengenai berbagai skenario risiko ledakan dan kebakaran, termasuk tempat-tempat yang rawan sebagai sumber risiko, beserta cara-cara untuk mengatasinya.

PT Badak NGL memberlakukan prosedur operasi baku (*standard operating procedures*) untuk seluruh pekerjanya, baik pekerja tetap maupun dari pihak kontraktor, sebagai bagian dari upaya preventif selama beraktivitas di kawasan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki Unit Pemadam Kebakaran yang telah memiliki kompetensi yang tinggi, khususnya untuk pemadam kebakaran dalam industri minyak dan gas.

Peralatan terbaik dan fasilitas pelatihan pemadam kebakaran di kilang gas merupakan pendukung untuk 60 orang anggota unit pemadam kebakaran PT Badak NGL. Untuk mengasah keterampilan para anggota, latihan rutin dilakukan dan disusun oleh para anggota dan PT Badak NGL memiliki peluang untuk menjadi *center of excellence* dalam bidang pemadaman kebakaran di ladang minyak dan gas, serta fasilitas kilang dan gudang penyimpanan bahan bakar.

PT Badak NGL juga membentuk Emergency Response East Kalimantan dengan PSC dan Pertamina RU V Balikpapan, serta latihan gabungan *Pipeline Emergency Drill* bersama Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group di Bontang.

Di samping itu, Tentara Nasional Indonesia (TNI) telah menempatkan satu detasemen artileri pertahanan udara (DENARHANUD) untuk mengamankan fasilitas PT Badak NGL dari kemungkinan gangguan keamanan dari negara lain, sebagai bentuk hubungan baik dan kerjasama antara PT Badak NGL dan TNI. Pelatihan pengamanan dilakukan bersama dengan TNI yang ditugaskan di PT Badak NGL untuk memaksimalkan keamanan seluruh wilayah PT Badak NGL.

COMPANY'S CHALLENGES AND OPPORTUNITIES (1.2, 4.11)

LOCATION OF PRODUCTION FACILITY

As a processing site of natural gas into LNG and LPG, PT Badak NGL's production site is prone to fire and explosion with devastating effects up to 40 kilometers from the centre of explosion. For that reason, PT Badak NGL together with external experts has conducted quantitative risk assessments on various scenarios involving explosion and fire, including vulnerable places as a source of risk, as well as means to overcome the situation.

PT Badak NGL applies strict standard operating procedures for all of its employees as part of the preventive measures during the activities conducted in its operational area. The Company also maintains a Firefighting Brigade who has become one of the best firefighting brigades in Indonesia, particularly in the oil and gas industry.

The 60 members of the Firefighting Unit are supported by the best equipment and the most advanced firefighting training facilities at the gas plant. Regular exercises are performed and participated by the members, as PT Badak NGL is striving to become a centre of excellence in firefighting for the oil and gas industry, plants, and fuel storage facilities.

PT Badak NGL formed the Emergency Response East Kalimantan with PSC and Pertamina RU V Balikpapan, as well as conducted joint drills with the Emergency Drill Pipeline Operation and Maintenance Agreement (Poma) Group in Bontang.

In addition, the Indonesian National Army (TNI) has assigned an air defence artillery detachment to secure PT Badak NGL's facilities from possible security breaches by other countries, building on the fruitful relationship and cooperation between PT Badak NGL and the TNI. Security training is conducted jointly with TNI NGL to optimise the security of PT Badak NGL's areas.

PASOKAN GAS

Cadangan gas alam dan jumlah LNG yang diproduksi oleh Perusahaan berada di luar wewenang Perusahaan; hal ini merupakan wewenang dari para Produsen Gas. Untuk keperluan internal PT Badak NGL, pasokan gas alam untuk setidaknya lima tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2013-2017. (OG1)

Penurunan pasokan gas dari Muara Badak menjadi tantangan bagi eksistensi PT Badak NGL sebagai pengolah gas alam cair menjadi LNG dan LPG. Penghentian produksi Perusahaan apabila pasokan gas akan terhenti pada tahun 2020 akan menghasilkan dampak yang sangat besar, mengingat kontribusi PT Badak NGL yang sangat signifikan dari segi ekonomi dan sosial. Situasi ini juga akan memungkinkan hilangnya pengetahuan dan pengalaman berpuluh tahun dalam bidang pengolahan gas alam cair yang dimiliki para ahli yang bekerja di PT Badak NGL.

PT Badak NGL telah melakukan perencanaan yang matang serta konsisten untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terhentinya pasokan gas, sejauh belum ada temuan cadangan gas pengganti untuk diolah dalam fasilitas produksinya.

Manajemen PT Badak NGL tengah melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan sekaligus melestarikan pengetahuan dan pengalaman di bidang pengolahan gas alam cair, salah satunya dengan menyediakan sarana pelatihan dan pembelajaran dengan staf pengajar yang berpengalaman bagi para pelaksana industri LNG dari berbagai penjuru dunia. Sejak tahun 2004, PT Badak NGL telah melatih ratusan peserta dari berbagai perusahaan minyak dan gas dari dalam dan luar negeri. PT Badak NGL juga terus berupaya untuk menjadi penyedia tenaga ahli berpengalaman dalam industri gas alam, dan telah berpengalaman membantu berbagai perusahaan lain di banyak negara.

Selain itu, PT Badak NGL juga intensif melakukan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, seperti pemberdayaan masyarakat pesisir, kelompok tani penghasil tanaman bakau, kelompok usaha penggemukan sapi, dan masih banyak lagi. Kemandirian masyarakat dari segi ekonomi diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi apabila fasilitas produksi PT Badak NGL pada akhirnya ditutup.

GAS SUPPLY

The natural gas reserve and the volume of LNG produced by the Company are beyond the authority of PT Badak NGL and instead are the authority of the Gas Producers. For PT Badak NGL's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of five years into the future has been defined in the 2013-2017 Five-Year Business Plan. (OG1)

The decline in gas supply from Muara Badak is a challenge for the existence of PT Badak NGL as a natural gas operator which produces LNG and LPG. The termination of the Company's production should the gas supply be stopped in 2020 will result in a huge impact, because of PT Badak NGL's significant contribution to economic and social development. This situation will also result in the loss of knowledge and decades of experience in the field of natural gas processing from the experts currently working at PT Badak NGL.

PT Badak NGL has prepared a consistent and judicious planning in anticipation of the possibility of gas supply cessation, for up to this point there has been no new discoveries of gas reserves to be processed in its production facility.

The Management of PT Badak NGL is carrying out a number of initiatives to maintain the Company's presence while preserving the knowledge and experience in the field of natural gas processing, among others by providing training and learning facilities, assisted by experienced experts, for LNG industries worldwide. Since 2004, PT Badak NGL has trained hundreds of participants from various oil and gas companies from home and abroad. PT Badak NGL also continues to be a source of experienced experts in the natural gas industry, and has been experienced in assisting various companies in many countries.

In addition, PT Badak NGL intensively empowers the community through various programmes, such as the empowerment of coastal communities, mangrove farmer groups, cattle business, and many more. The community's self-reliance in economic terms is expected to minimise the negative impacts that may occur if PT Badak NGL's production is eventually terminated.

Lebih jauh lagi, PT Badak NGL berharap untuk terus ada untuk memberikan kontribusi positif bagi Republik Indonesia, khususnya bagi masyarakat Bontang, kendati pasokan gas telah terhenti. PT Badak NGL akan mewujudkan hal tersebut dengan sepenuhnya mentransformasikan diri menjadi *Center of Excellence* untuk dunia LNG bagi generasi mendatang.

PEKERJA KONTRAKTOR

Sebagian besar dari total tenaga kerja di PT Badak NGL dipasok dari kontraktor tenaga kerja. Perusahaan memahami betul risiko yang muncul terkait pemanfaatan tenaga kerja yang dipasok dari kontraktor. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan kesejahteraan para pekerja tersebut, serta melalui klausul spesifik mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) yang terkandung dalam setiap perjanjian antara Perusahaan dan para kontraktornya.

Untuk menjamin kesejahteraan pekerja, berdasarkan perhitungan Perusahaan, upah atau gaji yang diterima pekerja dari kontraktor dipastikan lebih tinggi daripada standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga telah menerapkan program kenaikan gaji setiap tahunnya, yang dimasukkan ke dalam perhitungan nilai kontrak yang disepakati bersama dengan kontraktor. Perusahaan juga menerapkan program reward berupa *safety reward* kepada para pekerja kontraktor, sesuai dengan pencapaian kinerja *safety* mereka.

Furthermore, PT Badak NGL strives to bring about a positive contribution to the Republic of Indonesia in the future, especially for the people of Bontang, even though its gas supply has been terminated. PT Badak NGL will achieve this by completely transforming itself into a world-class LNG Centre of Excellence for future generations.

CONTRACTORS' WORKERS

A majority of the total workforce at PT Badak NGL are supplied from labor contractors. The Company fully understands the risk of hiring contractors' employees, and for that the Company has implemented a number of policies to ensure employee welfare, as well as promulgated specific clauses on Human Rights in all the agreements made between the Company and its contractors.

To safeguard employee welfare, based on the calculation of the Company the contractors' employees' wage or salary has been designed to be higher than the minimum wage stipulated by the Government. The Company has also implemented a policy of increasing its employees' salary once a year, which is included in the calculation of the contract value agreed upon with contractors. The Company also implements a number of rewards programmes, among others in the form of safety reward for contract workers, in accordance with their safety performance.



Tingginya animo masyarakat untuk bekerja di PT Badak NGL melalui para kontraktor, dan juga jumlah perjanjian kontrak baru bagi pekerja yang telah bekerja di Perusahaan, merupakan bukti dari pengelolaan risiko yang baik oleh Perusahaan, yang menjamin bahwa para pekerja mendapatkan perlakuan yang sangat baik dari Perusahaan dan juga pihak kontraktor.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PT BADAK NGL (4.14, 4.15, 4.16, 4.17)

PT Badak NGL bertanggung jawab kepada dua kelompok besar pemangku kepentingan, yaitu pemangku kepentingan internal, yang terdiri dari para pekerja bersama keluarga serta serikat pekerja PT Badak NGL, dan pemangku kepentingan eksternal, yakni Dewan Komisaris mewakili pemegang saham Perusahaan, para pembeli, para kontraktor, pemasok dan pengangkut gas, Pemerintah Pusat dan Daerah, masyarakat, serta serikat pekerja eksternal.

Pihak-pihak pemangku kepentingan sebagaimana terdaftar di atas diidentifikasi dalam program lokakarya untuk *top level management* dan para perwakilannya dengan metode *Focus Group Discussion*.

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kedua kelompok tersebut. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan dijalankan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

The strong interest of the locals to work at PT Badak NGL through its contractors, as well as the high number of new contracts for employees who have worked at the Company, are proof of the Company's excellent risk management, which ensures that employees are treated very well by the Company and also its contractors.

INVOLVEMENT OF PT BADAK NGL STAKEHOLDERS (4.14, 4.15, 4.16, 4.17)

PT Badak NGL is responsible to two major groups of stakeholders, namely internal stakeholders, consisting of employees with their family and the labour unions of PT Badak NGL, and external stakeholders, including the Board of Commissioners representing the Shareholders, buyers, contractors, gas suppliers and gas transporters, central and local government agencies, the community, as well as external labour unions.

The stakeholders listed above were identified in the workshop for top level management and its representatives through a Focus Group Discussion method.

Satisfactory relationship with stakeholders is fostered through a variety of engagement activities involving both groups. The frequency of each engagement activity varies, depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Each work unit in the Company is responsible for managing the Company's relationship with each stakeholder, in accordance with their respective duties.

PEMANGKU KEPENTINGAN PT BADAK NGL DAN PELIBATANNYA

PT BADAK NGL STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan/Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
INTERNAL INTERNAL				
Pekerja dan Keluarga <i>Employees and Family Members</i>	Pengembangan karir <i>Career development</i>	Family gathering masing-masing departemen <i>Family gathering per department</i>	Family gathering masing-masing departemen <i>Family gathering per department</i>	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif <i>Supportive work climate and family environment</i>
Serikat Pekerja Internal <i>Labor Union</i>	Peningkatan kesejahteraan pekerja <i>Peningkatan kesejahteraan pekerja</i>	Perundingan, Forum Bipartit <i>Perundingan, Forum Bipartit</i>	Perundingan, Forum Bipartit <i>Perundingan, Forum Bipartit</i>	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>
EKSTERNAL EXTERNAL				
Pembeli <i>Buyers</i>	<i>Safety, reliability, availability, quality</i>	<i>Annual Delivery Program</i> <i>Shipshore Meeting</i>	Setahun sekali <i>Once in a year</i>	Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat <i>shipment planning, update of information in the vessel as well as on land</i>
Pemegang Saham* <i>Shareholders*</i>	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	RUPS/ GMS	2 Kali setiap tahun dan untuk RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan <i>Twice in a year, and the Extraordinary GMS is held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan <i>Original Budget, Revised Budget</i> , Laporan Audit Tahunan, dan BoD KPI <i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals for Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report and BoD's KPI</i>
Dewan Komisaris <i>Board of commissioners</i>	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>BoC meetings</i>	3 Kali setahun dan rapat luar biasa sesuai kebutuhan <i>Thrice in a year, and the extraordinary meeting is held as needed</i>	Endorsement Laporan Operasional Tahunan, Usulan <i>Original Budget, Revised Budget</i> , Laporan Audit Tahunan, and KPI Perusahaan <i>Endorsement of Annual operational report, proposals for Original Budget, Revised Budget</i>
Produsen Gas Kalimantan Timur** <i>East Kalimantan Gas Producers**</i>	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	Rapat Koordinasi Gas <i>Gas Coordination meetings</i>	12 Kali setahun <i>12 Times in a year Meeting</i>	Koordinasi untuk pasokan gas dan realisasi produksi LNG satu bulan ke depan <i>Coordination for gas supply and realisation of LNG production</i>
PT Pertamina	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	<i>Planning and Scheduling Meeting, Ship Operation Meeting</i>	Setiap bulan <i>Monthly</i>	Perencanaan kapal dan produksi LNG <i>Perencanaan kapal dan produksi LNG</i>
LNG Transporters	<i>Safety, reliability, availability, quality, efficiency</i>	<i>Shipshore Meeting</i>	Sekali setahun <i>Once in a year</i>	Update informasi kejadian di kapal dan di laut <i>Update informasi kejadian di kapal dan di laut</i>
Pemerintah Pusat dan Daerah (Walikota) <i>Central and Local Governments</i>	Penyelesaian masalah air bersih, listrik, pemberdayaan masyarakat Kota Bontang <i>Penyelesaian masalah air bersih, listrik, pemberdayaan masyarakat Kota Bontang</i>	<i>Musrenbang</i>	Sekali setahun <i>Once in a year</i>	Harmonisasi program CSR dengan Pemerintah Kota Bontang. <i>Harmonisasi program CSR dengan Pemerintah Kota Bontang.</i>
LSM / Masyarakat	Pendanaan, pelatihan dan pendampingan <i>Pendanaan, pelatihan dan pendampingan</i>	Forum CSR <i>Forum CSR</i> Kerja sama/Cooperation with NGOs: Bina Kelola Lingkungan, Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial <i>Kerja sama/ Cooperation with NGOs: Bina Kelola Lingkungan, Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial</i>	Triwulan <i>Quarterly</i> Setiap bulan <i>Monthly</i>	Program pembelajaran komputer, bank sampah, sunatan massal dan donor darah. <i>Program pembelajaran komputer, bank sampah, sunatan massal dan donor darah.</i>
Serikat Pekerja Eksternal <i>External Labor Union</i>	Peningkatan kesejahteraan <i>Welfare enhancement</i>	LKS Bipartit <i>LKS Bipartit</i>	Sebulan sekali <i>Once in a month</i>	Penyelesaian masalah antara pekerja dan perusahaan <i>Settlement of dispute between employees and employer</i>
Kontraktor & Pemasok <i>Contractor & Supplier</i>	Kelangsungan kemitraan usaha <i>Sustainability of work relations</i>	Sosialisasi kebijakan <i>Awareness raising on policies</i>	Setiap saat sesuai kebutuhan <i>Anytime as needed</i>	<i>Kerja sama yang baik Good cooperation</i>

* dan**: PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL | * dan**: PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL



➤ PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia.

PT Badak NGL implements a Good Corporate Governance structure that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia.

Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan. (4.1)

Untuk membantu menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Internal Audit dan Komite Etik. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk ekonomi, lingkungan, dan sosial.

This structure consists of the General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

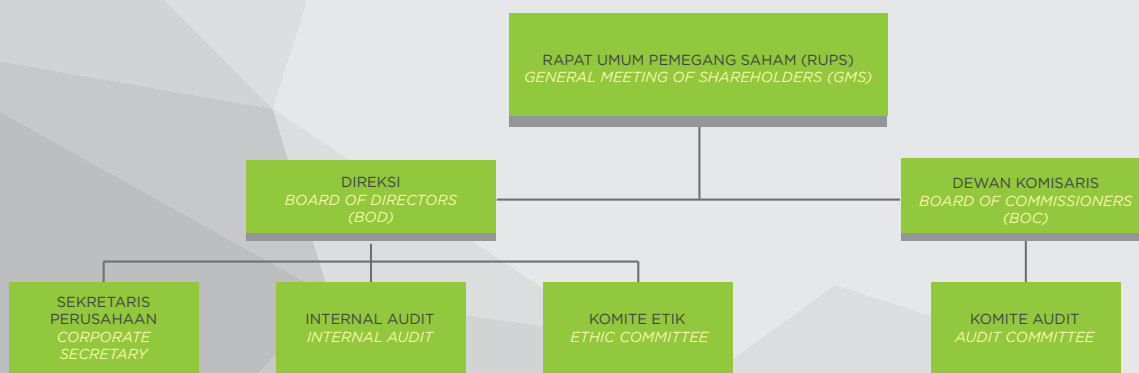
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Act No. 40/2007. The GMS has the authority or power that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Company's Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes. (4.1)

The Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit and the Ethics Committee, to assist them in managing the Company. Through these bodies, the Board of Directors oversees, evaluates and measures the performance of the Company and its achievements in various fields, including economic, environmental and social aspects.

STRUKTUR TATA KELOLA PT BADAK NGL (4.1)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE (4.1)



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat, antara lain, memberikan saran kepada Direksi, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. (4.1, 4.4, 4.5, 4.6, 4.10)

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Badak NGL terdiri dari lima orang, dengan susunan per 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Presiden Komisaris <i>President Commisioners</i>	: Gusrizal
Komisaris <i>Commisioners</i>	: Djohardi A. Kusumah
Komisaris <i>Commisioners</i>	: Leonardo Bonali
Komisaris <i>Commisioners</i>	: Jingo Takemura
Komisaris <i>Commisioners</i>	: Jean Francois Capelle

Ketentuan bagi Dewan Komisaris PT Badak NGL adalah:

1. Dewan Komisaris PT Badak NGL terdiri dari 5 (lima) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, yaitu yang diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero), dan empat orang Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh masing masing PT Pertamina (Persero), VICO, JILCO, dan TOTAL.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris kosong, dalam waktu tiga puluh hari setelah terjadinya kekosongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan di poin 2.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meetings of Shareholders at PT Badak NGL consist of Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings. The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year to approve and ratify the Annual Financial Statements, while the Extraordinary General Meeting is held as deemed necessary. Through the GMS, the Company's shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners. (4.1, 4.4, 4.5, 4.6, 4.10)

BOARD OF COMMISSIONERS

The composition PT Badak NGL's Board of Commissioners (BOC) as of 31 December 2012 is as follows:

PT Badak NGL's BOC regulations are elaborated as follows:

1. *The BOC of PT Badak NGL shall consist of 5 (five) members, one of whom is appointed as Presiden Commissioner, i.e. the candidate proposed by PT Pertamina (Persero), and 4 (four) Commissioners, each of whom is proposed by PT Pertamina (Persero), VICO, JILCO and TOTAL, respectively.*
2. *Members of the BOC should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of existing regulations.*
3. *BOC members are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years without prejudice to the rights of the GMS to terminate any of them at any time.*
4. *If, for any reason, the position of the BOC is vacant, then within a period of 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.*

5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya tiga puluh hari sebelum pengunduran dirinya.
6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5,
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku,
 - c. Meninggal dunia,
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Oleh karena anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, proses pemilihan anggota tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, dan tidak seorangpun dari anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Independen. (4.1, 4.7)

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan Perusahaan.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan berlaku pula baginya.

Sesuai dengan sistem dua tingkat di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *chief executive officer* (CEO). Posisi ini dijabat oleh Presiden Direktur. Kelima anggota Dewan Komisaris PT Badak NGL semuanya laki-laki dan tak seorangpun di antara mereka merupakan Komisaris Independen. (4.1, 4.2, 4.3)

5. Any Commissioner has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation.

6. The appointment of any of the BOC members ends should they:
 - a. Resign, in accordance with point 5;
 - b. No longer meet the requirement of prevailing regulations;
 - c. Pass away;
 - d. Are dismissed by the GMS.

As they represent the shareholders, their appointment does not take gender or any diversity indicator into consideration. None of the Commissioners is an Independent Commissioner. (4.1, 4.7)

The duties and authorities of the BOC are as follows:

1. Anytime during office hours the BOC may enter into any buildings and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, documents and other evidences; scrutinise and match cash position and other aspects; and exercise its right to be informed of all actions carried out by the BOD.
2. The BOD and each members of the BOD are obliged to provide explanation concerning all matters inquired by the BOC.
3. If all BOD members are terminated temporarily without any Director left, the BOC is obliged to manage the Company.
4. If there is only one BOC member, all the tasks and authorities mandated to the President Commissioner or the BOC member(s) as stated in the Articles of Association also apply to them.

Consistent with the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the chief executive officer (CEO) of the Company. This position is held by the President Director. All five members of the BOC are males and none of them act as Independent Commissioner. (4.1, 4.2, 4.3)

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris memberikan sejumlah masukan dan arahan kepada Direksi sebagai berikut:

- Bidang Ekonomi : efisiensi anggaran
- Bidang Lingkungan : mempertahankan sertifikasi
- Bidang Sosial (Ketenagakerjaan, Produk dan Tanggung Jawab Produk, Hak Asasi Manusia, Pembangunan Masyarakat): mempertahankan kegiatan CSR dan kualitas hubungan dengan masyarakat. (4.4)

DIREKSI

Direksi PT Badak NGL terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Presiden Direktur & CEO | *President Director & CEO*
Direktur & COO | *Director & COO*

Ketentuan bagi Direksi PT Badak NGL adalah:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh dua orang Direktur, yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Seorang di antaranya diangkat menjadi Presiden Direktur.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
5. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.
6. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

Throughout 2012, the BOC provided a number of inputs and advices to the BOD, as follows:

- *Economic* : achieve budget efficiency
- *Environmental* : maintain environmental certifications
- *Social (Labour, Product Responsibility, Human Rights, Community Development)*: maintain CSR activities and preserve the quality of community relations. (4.4)

BOARD OF DIRECTORS

The composition PT Badak NGL's Board of Directors (BOD) as at 31 December 2012 is as follows:

: Nanang Untung
: Rachmad Hardadi

PT Badak NGL's BOD regulations are elaborated as follows:

1. The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are selected from among the candidates proposed by PT Pertamina (Persero). One of them is appointed as President Director.
2. The BOD members should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of prevailing regulations.
3. The BOD members are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years without any prejudice to the right of the GMS to terminate any of them at any time.
4. If, for any reason, the position of one Director or more is vacant, then within a period 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMS should be held to fill the vacancy by taking into account the requirements of regulations and the Company's Articles of Association.
5. If, for any reason, all positions of the BOD are vacant, the Company is temporarily managed by BOC members who are appointed by the BOC meeting.
6. Any member of the BOD has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation.

7. Jabatan Anggota Direksi berakhir jika:
 - a. Mengundurkan diri sesuai persyaratan peraturan,
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan,
 - c. Meninggal dunia,
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank),
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
 - c. Membuat perdamaian di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perusahaan, haruslah dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2.
 - a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

7. *The appointment of any of the BOD members ends should they:*
 - a. *Resign, in accordance with the regulations;*
 - b. *No longer meet the requirement of prevailing regulations;*
 - c. *Pass away;*
 - d. *Are dismissed by the GMS.*

The duties and authorities of the BOD are as follows:

1. *The BOD has the right to represent the Company within and outside the court of law for all matters and events, to bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to management and ownership of the Company, but its has no authority to:*
 - a. *Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from banks);*
 - b. *Establish an enterprise or participate in another company both in Indonesia and overseas;*
 - c. *Make a settlement within or outside the court of law pertaining to matters that may inflict material losses and related to the Company's assets, for which the BOD must obtain a written approval from the BOC.*
2.
 - a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company;*
 - b. *In case the President Director is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of the BOD members has the right to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*
3. *Any legal deed to transfer, relinquish or pledge, or make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one single transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain the approval of the GMS in a meeting attended by the shareholders' representatives or shareholders who own at least 3/4 (three-fourths) of all shares with voting right and approved by at least 3/4 (three-fourths) of all votes legally cast in the meeting;*

4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

Presiden Direktur & CEO bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarnya. Sementara itu, Direktur & COO bersama Presiden Direktur & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya. (4.2)

Pemegang Saham PT Badak NGL tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi (4.7)

Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan. (4.6)

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators—KPI*). (4.5)

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai persentase tertentu dari jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham.

4. *To conduct certain deeds, the BOD has the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as set forth in a power of attorney.*
5. *In case the Company has a conflict of interest with any member of the BOD, the Company shall be represented by another member of the BOD, while in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BOD, the Company shall be represented by the BOC.*

The President Director & CEO is responsible for leading the Company in developing, formulating and implementing strategies and business plans as well as organizing and integrating all operations, including supporting ones, so as to achieve the Company's targets and strategic goals. The Director & COO in cooperation with President Director & CEO shall lead, implement and develop business processes to ensure the smooth process of the Company's business. (4.2)

The Shareholders of PT Badak NGL does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. (4.7)

To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related to each other, neither to the BOC and the Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally, or due to marriage. (4.6)

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by the Shareholders, by taking into consideration a number of factors including benchmarking results against similar industries and is linked to the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (4.5)

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined to be a certain percentage of the remuneration for the Board of Directors, upon the decision of the GMS.

KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit PT Badak NGL per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut.

Ketua | *Chairperson* : Djohardi A. Kusumah
Wakil Ketua 1 | *Vice Chairperson 1* : Leonardo Bonali
Wakil Ketua 2 | *Vice Chairperson 2* : Jean Francois Capelle
Anggota | *Member* : Agus Haryanto
Anggota | *Member* : Djoewadi

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit pada tahun 2011 untuk meningkatkan penerapan tata kelola di Perusahaan, sekaligus untuk membuat tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan Manajemen lebih efektif. (4.9)

Tugas-tugas Komite Audit antara lain adalah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi terkait kegiatan Perusahaan, dan mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The composition PT Badak NGL's Audit Committee as of 31 December 2012 is as follows:

The Board of Commissioners established the Audit Committee in 2011 to improve the Corporate Governance implementation in the Company, as well as to expedite the task of the BOC in overseeing the BOD and management so as to be more effective. (4.9)

The duties of the Audit Committee include providing advices to the BOC on the reports and other matters submitted by the BOD to the BOC, identify issues that require the attention of the BOC, assess the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities, and review the implementation of internal audit and the audit conducted by independent auditors. The Audit Committee is directly responsible to the BOC.



KOMITE DAN DEPARTEMEN DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk sejumlah komite dan departemen untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya. Melalui komite dan departemen tersebut, Direksi dapat memastikan dan mengukur bahwa Perusahaan sungguh telah dikelola secara benar, yang artinya memberi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang positif kepada semua pemangku kepentingan. Direksi secara teratur mengadakan rapat dengan komite dan departemen tersebut, dengan frekuensi masing-masing tiga bulan sekali.

DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Internal Audit dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Departemen tersebut berkedudukan langsung di bawah Presiden Direktur & CEO untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Internal Audit, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur & CEO.

Internal Audit dipimpin oleh Senior Manager, Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & CEO. Senior Manager, Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan.
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala.
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan *assessment* terhadap sistem tersebut secara berkala.
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh bidang Perusahaan yang meliputi antara lain: akuntansi/keuangan, sumber daya manusia, dan operasional.
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITTEES AND DEPARTMENTS UNDER THE BOD

The BOD has established a committee and a department to assist them in carrying out their duties. Through these committee and department, the BOD can ensure that the Company has been well managed and, therefore, has brought positive impacts on the economy, the environment and society in the best interest of all stakeholders. The BOD meets with the committee and the department once every three months.

THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. This department directly reports to the President Director & CEO to ensure its independence from audited working units.

The position, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit, and its institutional relationship of Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO.

The Internal Audit is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Create strategies, policies, and monitoring plans.*
2. *Monitor the achievement of objectives and overall supervision strategy and conduct reviews periodically.*
3. *Ensure that the Company's internal control system functions effectively, including the activities to prevent irregularities, and assess the system periodically.*
4. *Carry out oversight functions on all areas of the Company, including, among others: accounting/finance, human resources and operations.*
5. *Conduct compliance audits in order to enforce compliance of employees and management of the Company with the prevailing regulations.*

6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen.
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja.
9. Mendukung penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis yang diminta oleh Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Komisaris, Pemegang Saham, Producer, dan lain-lain.
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

KOMITE ETIK

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan kontraktor, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik ini juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, dan 10 anggota yang berasal dari berbagai departemen di dalam Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan corporate affairs yang melibatkan pihak internal dan eksternal, untuk memastikan terlaksananya kegiatan tersebut sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan, khususnya Direksi.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen.

6. *Conduct special audit (investigation) to uncover cases that indicate abuse of power, embezzlement, misappropriation and fraud.*
7. *Provide suggestions for improvement and information on the activities to be audited to all levels of management.*
8. *Provide consultation to all levels of management regarding the effectiveness of efforts to improve internal control, efficiency enhancement, risk management, and other activities related to performance enhancement.*
9. *Support the implementation of good corporate governance in the Company.*
10. *Setting up support for data, information and analysis requested by the Board of Directors in order to assist the BOD in submitting reports to the BOC, Shareholders, Producers, and other parties.*
11. *Report all monitoring activity results directly to the President Director & CEO.*

ETHICS COMMITTEE

The Ethics Committee was established with the primary task to raise awareness on the Code of Conduct among employees and contractors, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations. The Ethics Committee consists of a Chairperson, a Vice Chairperson and 10 members from various departments within the Company.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary function is in charge of the planning and implementation of corporate affairs involving both internal and external parties, and ensuring that these activities are implemented according to prevailing standards, in order to support the Company's activities, particularly those of the Board of Directors.

The Company Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Supervise and provide direction on the implementation of activities from the planning to the implementation of the GMS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMS can be used as a reference by the management.*

2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan produsen gas, CSR, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan.
3. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, CSR, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga.
4. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, agar dapat tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan.
5. Memastikan kegiatan hukum perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta memberikan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis.
6. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.
7. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

2. *Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, CSR, and other corporate events, from planning to implementation of internal and external events, so that they are conducted in line with the expectations.*
3. *Ensure the success of internal relations activities (e.g. communication between divisions) and external relations (e.g. public and media relations, CSR, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with such parties.*
4. *Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed.*
5. *Ensuring the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handles any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives.*
6. *Ensure the safety, health, environment and quality of work at the workplace.*
7. *Ensure that the Company adheres to the regulations related to information disclosure, in line with the implementation of GCG principles.*

KODE ETIK & SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*code of conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Code of Conduct mencakup perilaku yang harus dilakukan (*Do*) dan perilaku yang tidak boleh dilakukan (*Don't*). Adapun isi *code of conduct* ini antara lain mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja; berlaku adil; komitmen terhadap SHEQ-MS), kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat

CODE OF CONDUCT & WHISTLEBLOWING MECHANISM

The Company has a code of conduct in place that describes the meaning and implementation of values that make up the Company's work culture in doing business, so as to become a guideline for all the Company's organs and employees during their interaction with stakeholders.

The Code of Conduct consists of the Do and Don't, i.e. what are allowed and encouraged and what are discouraged or prohibited, related to work ethics (maintaining the work ethos, acting fairly, committed to SHEQ-MS), confidentiality of information (uphold confidentiality of all data and information, record data and reports), management

data dan pelaporan), menjaga harta Perusahaan, integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/ gratifikasi/sponsor), penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, aktivitas politik, peduli lingkungan, dan persaingan usaha.

Secara periodik dilakukan pelatihan *Code of Conduct* kepada para pekerja untuk mensosialisasikan isi dari pedoman etika usaha dan tata perilaku ini, dan setiap pekerja menandatangani surat pernyataan pekerja atas penerapan *Code of Conduct - Do & Don't*.

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku ini, Perusahaan mempunyai mekanisme/ sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan dari *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu intranet dan email kepada : komiteetik@badaklng.co.id.

of the Company's assets, integrity (avoiding conflict of interest and abuse of power and receiving of gifts/gratifications), drug and alcohol abuse, political activities, environmental concern, and business competition.

Training has been provided on a regular basis to all employees in order to familiarise them with the Company's Code of Conduct, and every employee is required to sign a form of commitment to the implementation of Code of Conduct.

To enforce the Code of Conduct, the Company has a Whistleblowing Mechanism in place, through which employees may report any violations of the code of conduct through any of the channels provided, i.e. intranet or email to

komiteetik@badaklng.co.id.





Sebagai wujud tanggung jawab lingkungannya, Perusahaan melakukan sejumlah upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, pemantauan, dan pengelolaan limbah

As a manifestation of its environmental responsibility, the Company has carried out a number of efficiency measures related to its use of natural resources, monitoring, and waste management.

PT Badak NGL memproduksi jenis energi yang lebih ramah dan aman bagi lingkungan dibandingkan dengan produk energi berbasis fosil lainnya, seperti batu bara dan minyak bumi, karena proses pembakaran per satuan produk LNG dan LPG menghasilkan emisi karbondioksida (CO₂) yang lebih rendah daripada batu bara dan minyak. Dengan demikian, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh produk-produk Perusahaan pada saat proses pembakaran juga lebih sedikit dibandingkan bahan bakar fosil lainnya.

Lebih jauh lagi, PT Badak NGL sangat memperhatikan pelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasinya. Hal ini diwujudkan melalui praktik usaha yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Atas perhatian dan kesadaran tersebut, Perusahaan telah memperoleh penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk kedua kalinya di tahun 2012. Penghargaan PROPER Emas adalah penghargaan tertinggi bagi perusahaan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dan tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat.

Sebagai wujud tanggung jawab lingkungannya, Perusahaan melakukan sejumlah upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, pemantauan, dan pengelolaan limbah. Efisiensi dilaksanakan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku utama, gas umpan, air, energi, dan bahan pembantu lainnya yang dibutuhkan dalam proses produksi. Sementara itu, pemantauan dilakukan untuk menjamin keamanan limbah hasil operasi Perusahaan bagi lingkungan sekitar, dan pengelolaan limbah ditujukan untuk mencegah timbulnya dampak-dampak negatif dari emisi proses-proses produksi.

PEMANFAATAN BAHAN BAKU DAN ENERGI (EN1, EN2, EN3, OG2, OG3, EN4, EN5, EN6, EN18, OG14)

PT Badak NGL memerlukan bahan baku berupa gas alam untuk diproses menjadi produk LNG, LPG, dan Kondensat. Bahan lain yang diperlukan dalam prosesnya adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil seperti minyak solar dan Pertamina.

Gas alam bukanlah bahan bakar yang terbarukan. Sebagai gas umpan dalam proses produksi, gas alam ini diperoleh dari sumur-sumur gas yang

PT Badak NGL produces energy that is more friendly and safer for the environment than other fossil-based energy products, such as coal and petroleum, as LNG and LPG generates much fewer carbon dioxide (CO₂) per unit than coal and petroleum. Thus, the greenhouse gas emissions generated by the Company's products during the combustion process is much less than that of other fossil fuels.

Furthermore, PT Badak NGL is concerned about environmental preservation in particular around its operational area. This concern is manifested in the Company's business practices that are environmentally friendly and socially responsible. As a testament to the Company's attention and awareness on the environment, it has received the PROPER Gold from the Ministry of Environmental Affairs of the Republic of Indonesia for the second time in 2012. The PROPER Gold Award is the highest award for a company that has consistently demonstrated excellent environmental management and social responsibility in all its practices.

As a manifestation of its environmental responsibility, the Company has carried out a number of efficiency measures related to its use of natural resources, monitoring, and waste management. The efficiency measures have been done in order to optimise the use of primary raw materials, feed gas, water, and other supporting materials required in the production processes. Meanwhile, monitoring has been regularly conducted to ensure the safety of the wastes resulting from the Company's operations and their impact on the environment, and waste management has been aimed at preventing the negative impacts of emissions from production processes.

UTILISATION OF RAW MATERIAL AND ENERGY (EN1, EN2, EN3, OG2, OG3, EN4, EN5, EN6, EN18, OG14)

PT Badak NGL requires raw materials such as natural gas to be processed into products of LNG, LPG and condensate. Other materials required for the process are sea water, ground water, and a number of fossil fuels such as diesel oil and Pertamina.

Natural gas is not a renewable fuel. Used as feed gas in the production process, natural gas is obtained from gas wells, which are mostly located in the

sebagian besar berlokasi di Blok Mahakam di Kalimantan Timur. Gas umpan dipasok oleh para produsen gas dari sumur-sumur gas tersebut. Volume gas umpan yang dipasok dari produsen gas pada tahun 2012 mencapai 18.215.804 kNm³, atau setara dengan 780.826.621 GJ. (EN1)

Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama LNG (serta LPG dan kondensat), bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*). Dilaksanakannya program-program peningkatan efisiensi fuel gas dan pengurangan *gas losses* secara praktis meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. PT Badak NGL telah menerapkan prinsip *recycle* dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang sebagai bahan bakar. Program peningkatan efisiensi seperti *reduce, reuse, recovery fuel gas* dan *gas losses*, yang dikategorikan sebagai program *recycle* bahan baku gas alam, sepanjang tahun 2012 menghasilkan penghematan sebesar 19.800 kNm³ atau setara dengan 834.338 GJ, merepresentasikan 0,11% dari total gas umpan. (EN2)

Sebagaimana dijelaskan di atas, sebagian gas umpan digunakan sebagai tambahan bahan bakar (*fuel gas*). Bahan bakar gas ini digunakan pada sistem pembangkit uap, yang menghasilkan uap sebagai energi utama dalam proses pembuatan LNG. Uap digunakan sebagai penggerak turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, turbin generator pembangkit tenaga listrik, turbin kompresor bahan bakar gas, dan pemanas. Jumlah energi listrik yang dihasilkan Perusahaan mampu memenuhi seluruh kebutuhan energi listrik di kilang, kawasan perumahan para pekerja. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menerima pasokan gas ataupun uap untuk memenuhi kebutuhan listriknya dari luar.

PT Badak NGL berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam pemanfaatan materi dan energi, dengan cara senantiasa meningkatkan proses, teknologi, juga melakukan penghematan energi. Program-program yang dilakukan termasuk studi dan proyek kerekayasaan serta *Quality Improvement Program* (QIP). Langkah-langkah efisiensi energi yang dilakukan oleh Perusahaan beserta hasilnya dicantumkan pada tabel berikut.

Mahakam block in East Kalimantan. Feed gas is supplied by the gas producers from gas wells. The volume of feed gas supplied from gas producers in 2012 reached 18,215,804 kNm³, or equivalent to 780,826,621 GJ. (EN1)

At the LNG plant, life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products of LNG (as well as LPG and condensate), fuel (fuel gas), and gas losses. The implementation of programmes to improve fuel efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. PT Badak NGL has applied the principles of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. Efficiency improvement programmes such as reduce, reuse, fuel gas and gas recovery losses, which are categorised as natural gas recycle programme, in 2012 generated about 19,800 kNm³ in gas savings, equivalent to 834,338 GJ, representing 0.11% of the total feed gas. (EN2)

As explained above, part of the feed gas is used as additional fuel (fuel gas). The fuel gas is used in steam generation systems, which produce steam as the primary energy in the manufacturing process of LNG. Steam turbines are used as a compressor cooling unit in an LNG plant, power plant turbine generator, turbine fuel gas compressors, and heaters. The amount of electricity generated by the Company meets all electricity needs from the refinery and employees' housing area. Therefore, the Company does not receive supply of gas or water vapour to meet its electricity needs from any external party.

PT Badak NGL is committed to efficiency in the utilisation of materials and energy by constantly improving processes, technology, as well as saving energy. The programs conducted include studies and engineering projects as well as the Quality Improvement Programme (QIP). Energy efficiency measures undertaken by the Company, along with their results, are shown in the following table.

PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI ENERGI 2012
(EN5, EN6)

ENERGY EFFICIENCY PROGRAMS IN 2012 (EN5, EN6)

Keterangan	Hasil Penghematan Bahan Bakar <i>Fuels Saved</i>		Pengurangan Gas Rumah Kaca <i>GHG Emission Reduced</i>	Description
	NM	GJ	TON CO ₂ e	
Optimasi eksekusi oksigen boiler	13.140.000	553.697	33.769,80	<i>Optimisation of oxygen boiler excess</i>
Optimasi konsumsi PG-15 (<i>Gas Turbine</i>)	876.000	36.913	2.251,32	<i>Optimisation of PG-15 consumption (Turbine Gas)</i>
Optimasi sirkulasi amine Plant #1	30.000	1.264	77,10	<i>Optimisation of amine circulation #1</i>
Pengurangan beban refrigerasi	2.000.000	84.277	5.140,00	<i>Refrigeration load reduction</i>
Optimasi proses pengaturan suhu 1C-5 (<i>Amine Regenerator</i>)	3.000.000	126.415	7.710,00	<i>Optimisation of the temperature setting 1C-5 (Amine Regenerator)</i>
Inspeksi Steam Trap	754.000	31.772	1.937,78	<i>Steam trap inspection</i>
Total	198.800.000	834.338	50.886,00	Total

Perusahaan juga melakukan inisiatif pengurangan emisi gas dari proses gas suar bakar (*flare gas*) dan *boil off gas*, untuk mengurangi volume gas umpan yang terbuang dalam proses produksi. Langkah tersebut membawa dampak positif yakni menurunkan emisi gas-gas rumah kaca. Pada tahun 2012, Perusahaan juga melakukan berbagai penghematan energi di luar kilang, seperti program penggantian dan aplikasi lampu hemat energi (LED dan Sel Surya) sebanyak 1.686 unit, serta mengendalikan emisi gas buang dari 311 unit kendaraan. (EN6, EN18)

The Company also carries out gas emissions reduction measures from flare gas and boil off gas, to reduce the volume of feed gas that is wasted in the production process. It has positively resulted in the lowering of emissions of greenhouse gases. In 2012, the Company has also initiated energy saving measures outside the plant, such as the replacement and application of energy-efficient lighting (LED and Solar Cells) as many as 1,686 units, and controlling the emission of 311 vehicles (EN6, EN18)

Dalam rangkaian proses produksi LNG dan LPG—yang dimulai dari proses pendinginan dan pencairan gas umpan untuk menjadi LNG dan LPG, hingga pengapalan produk—diperlukan sumber energi pembantu, antara lain minyak solar untuk bahan bakar berbagai kendaraan dan pompa pemadam kebakaran, kondensat untuk kendaraan operasional, dan juga Pertamina. Energi pendukung yang dibeli Perusahaan dari pihak luar adalah minyak solar dan Pertamina, sedangkan kondensat dan bahan bakar gas berasal dari produksi Perusahaan sendiri. Energi yang dihasilkan ini seluruhnya dimanfaatkan oleh PT Badak NGL sendiri untuk kepentingan kilang. Di samping itu, khusus untuk kantor Balikpapan dan Jakarta, Perusahaan juga menerima pasokan listrik dari pihak luar yakni PLN, namun sepanjang periode pelaporan jumlahnya tidak signifikan relatif terhadap konsumsi energi *plant* Perusahaan. (EN4)

The production process of LNG and LPG—which starts from the cooling of feed gas and its subsequent liquefaction to LNG and LPG until the shipment of products—requires additional energy, and this is supplied by diesel fuel for the vehicles and fire pumps, condensate for vehicle operations, and also Pertamina. Supporting energy purchased from an outside company takes the form of diesel oil and Pertamina, while fuel gas and condensate come from PT Badak NGL. The energy generated is entirely utilised by PT Badak NGL for the plant. In addition, for the Balikpapan and Jakarta offices, the Company also receives supplies from an external party, i.e. PLN, however throughout the reporting period the amount was not significant relative to the Company's energy consumption in the plant. (EN4)



KONSUMSI ENERGI LANGSUNG TAK TERBARUKAN
DARI SUMBER ENERGI PRIMER (EN3)

*DIRECT ENERGY CONSUMPTION FROM
PRIMARY ENERGY SOURCES (EN3)*

Jenis Energi	2011	2012	Energy Type
Minyak Solar	60.223 GJ	63.463 GJ	<i>Diesel Oil</i>
Pertamax	8.331 GJ	7.455 GJ	<i>Pertamax</i>
Kondensat	7.461 GJ	11.881 GJ	<i>Condensate</i>
Bahan Bakar Gas	109.401.911 GJ	92.206.625 GJ	<i>Fuel Gas</i>
Total	109.477.926 GJ	92.289.424 GJ	Total

Di samping sumber-sumber energi di atas, PT Badak NGL juga memanfaatkan sumber energi yang terbarukan dalam beberapa aktivitasnya, antara lain penggunaan sel surya untuk memasok listrik pada *buoy* dan mercusuar yang menjadi pemandu alur bagi kapal LNG dan LPG. Besaran energi terbarukan yang dihasilkan di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2012 adalah 11,52 MWh, ekuivalen dengan 3,2 GJ. Perusahaan juga mengadakan investasi dalam teknologi sel surya untuk lampu penerangan jalan, yang biayanya di tahun 2012 mencapai USD 125.000. (OG2, OG3)

In addition to the above sources of energy, PT Badak NGL also takes advantage of renewable energy sources in several activities, including the use of solar cells to supply electricity to the buoys and lighthouse that provide guidance to LNG and LPG vessels. The amount of renewable energy generated by the Company throughout 2012 was 11.52 MWh, equivalent to 3.2 GJ. The Company also entered into an investment in solar cell technology for street lighting, which cost USD 125,000 in 2012. (OG2, OG3)

Sumber Energi Terbarukan	Jumlah Unit Quantity	Jumlah Energi Quantity Amount of Energy	Renewable Energy Sources
<i>Sel Surya Mercu Suar</i>	1 unit	2,63 MWh	<i>Solar Cells for Lighthouse</i>
<i>Sel Surya Pelampung</i>	57 unit	6,70 MWh	<i>Solar Cells for Buoys</i>
<i>Sel Surya Lampu Penerangan*</i>	1 set instalasi <i>1 installation set</i>	2,19 MWh	<i>Solar Cells for Lighting*</i>

* Dibeli di tahun 2012 untuk instalasi tahun 2013.

**purchased in 2012 for 2013 installation*

Sepanjang tahun 2012, PT Badak NGL tidak pernah membeli, menggunakan, ataupun memproduksi *biofuel* jenis apapun untuk dan dalam kegiatan operasionalnya. (OG14)

Throughout 2012, PT Badak NGL did not purchase, use, nor manufacture of any type of biofuel in and for its operations. (OG14)

PENGGUNAAN AIR (EN8, EN9, EN10, EN12)

Dalam proses pendinginan gas umpan menjadi gas alam cair, dibutuhkan air tanah dan air laut. Air tanah digunakan untuk menjadi umpan bagi boiler dengan sistem siklus tertutup. Sumber air tanah bagi Perusahaan adalah tujuh sumur air tanah yang dioperasikan secara bergantian, dengan menerapkan manajemen pengambilan air dengan jumlah pengisian ulang yang alami. Sumber sumber air tanah Perusahaan tidak ada yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun pada perundangundangan yang berlaku di Indonesia. (EN9, EN25)

Ketujuh sumur air tanah Perusahaan dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Hasil ini dapat dimanfaatkan Perusahaan untuk menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi.

Air tanah senantiasa dipantau oleh Perusahaan antara lain melalui pengambilan sampel yang dilakukan pada sumur pantau produksi, yang kemudian dianalisis untuk dipastikan kualitas dan kuantitas cadangan air tanah. Untuk mendeteksi keberadaan polutan pada akuifer, Perusahaan melakukan pengambilan sampel di sumur pantau polutan.

Proses-proses di Perusahaan yang melibatkan air tanah berlangsung pada empat unit pengolahan air, dan kemudian didistribusikan untuk keperluan kilang dan perumahan pekerja. Selama tahun 2012, Perusahaan mengonsumsi 7,2 juta m³ air tanah. (EN8)

Air tanah yang digunakan tersebut juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler, dengan tujuan meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2012 adalah 25,4 juta m³, atau 78% dari total kebutuhan air di Perusahaan. (EN10)

WATER CONSUMPTION (EN8, EN9, EN10, EN12)

In the process of cooling feed gas into liquefied natural gas, ground water and sea water are required. Ground water is used to feed the boiler in a closed cycle system. Ground water used by the Company is obtained from seven artesian wells tapped alternately, and managed such that the rate of water uptake is adjusted to each well's natural recharge rate. Ground water sources used by the Company are not situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. (EN9, EN25)

The seven ground water wells have been drilled and developed after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from various institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas.

Ground water quality is monitored constantly by the Company, among others through sampling conducted in production monitoring wells, which is then analyzed to ascertain the quality and quantity of ground water reserves. To detect the presence of pollutants in the aquifer, the Company conducts sampling at pollutant monitoring wells.

Processes that involve ground water take place at four water treatment plants, after which the water is distributed to the plant and employees' housing area. Throughout 2012, the Company consumed 7.2 million m³ of ground water. (EN8)

Ground water is also processed for reuse through boiler water recycling process, with the aim of minimizing ground water uptake from its sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2012 was 25.4 million m³, or 78% of the total water intake by the Company. (EN10)

PEMANFAATAN DAN DAUR ULANG AIR TANAH
PT BADAK NGL

UTILISATION AND RECYCLING OF GROUND WATER BY
PT BADAK NGL

A. Total kebutuhan air untuk boiler	27.016.560 m ³	Water required by the boilers
B. Total kebutuhan air lainnya	5.580.949 m ³	Other demands for water
C. Total kebutuhan air (A+B)	32.597.508 m ³	Total water demand (A+B)
D. Total pengambilan air tanah dari sumur	7.221.528 m ³	Ground water extracted from wells
E. Total air yang didaur ulang (untuk boiler) (C+D)	25.375.980 m ³	Total recycled water (for boilers) (C+D)
F. Rasio air daur ulang terhadap total kebutuhan air (E/C)	78%	Ratio of recycled water to total water demand (E/C)

Selain daur ulang air, Perusahaan juga melakukan sejumlah efisiensi sumber daya air tanah lainnya, antara lain melalui pengurangan jumlah air untuk proses *backwash* dan perawatan pipa distribusi.

In addition to water recycling, the Company also improved the usage efficiency of other ground water resources, including through the reduction of water for the backwash and maintenance of distribution pipes.

UPAYA EFISIENSI SUMBER DAYA AIR TANAH

GROUND WATER RESOURCE EFFICIENCY

Upaya	Penghematan (m ³) Savings (m ³)		Efforts
	2011	2012	
Daur ulang air buangan backwash dari <i>Iron Removal Filter 36-V-1ABC</i>	43.800	43.800	Recycling of backwash waste water from <i>Iron Removal Filter 36-V-1ABC</i>
Optimasi Penggunaan <i>Iron Dispersant</i>	240.000	240.000	<i>Iron Dispersant</i> Optimisation
Penggunaan ulang dari air bekas pengujian mobil pemadam kebakaran	1.507	1.507	Reuse of water from the fire truck testing program
Pengurangan <i>service iron removal filter</i>	97.674	97.674	<i>Service iron removal filter</i> reduction
Penggantian pipa distribusi air <i>community</i>	-	306.600	Replacement of distribution pipes for the <i>community</i>
Total	382.981	689.581	Total

Air laut juga dimanfaatkan dalam proses pengolahan gas umpan untuk sistem pendinginan kilang. Air yang diambil dengan suhu rata-rata 32°C dari laut meningkat menjadi 45°C ketika keluar dari kilang. Perusahaan tidak membuang air bersuhu tinggi tersebut langsung ke laut, untuk mencegah dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Alih-alih demikian, air laut bersuhu tinggi tersebut melalui proses pendinginan terlebih dahulu dalam fasilitas kanal air pendingin, sehingga ketika air keluar dari muara kanal, suhu air sudah berada di bawah 39°C. Penggunaan air laut pada tahun 2012 mencapai 1.086 juta m³, yang menurun 28% dari tahun sebelumnya sebesar 1.498 juta m³. (EN8)

Sea water is used in the processing of feed gas for the plant cooling system. Sea water is taken at an average temperature of 32°C from the sea, then heated to 45°C as it comes out of the plant. The Company does not dispose water directly into the sea at high temperature, to prevent the possible negative impacts. Instead, high-temperature sea water will undergo cooling process in the facility in the cooling water canals, so that when the water comes out of the mouth of the canal, its temperature has dropped to below 39°C. Sea water usage in 2012 reached 1,086 million m³, declining 28% from the previous year's usage of 1,498 million m³. (EN8)

**KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN HAYATI**
(EN11, EN12, EN13, EN14, OG4, EN15)

Komitmen PT Badak NGL dalam melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasionalnya diwujudkan dengan mendukung pelestarian kawasan konservasi di sekitar Perusahaan. Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah.

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, terdapat sedikitnya 25 spesies satwa yang rentan atau terancam punah berdasarkan data *International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species*. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut.

BIODIVERSITY CONSERVATION
(EN11, EN12, EN13, EN14, OG4, EN15)

PT Badak NGL's commitment to conserving biodiversity around the operational areas is shown by supporting the preservation of protected areas around the Company. The areas that are included in PT Badak NGL consists of marine, coastal and lowland tropical forest ecosystems.

In the operational area of PT Badak NGL and in Bontang, there are at least 25 species considered as vulnerable or endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table.

**SPESIES YANG TERANCAM PUNAH
MENURUT IUCN (EN15)**

ENDANGERED SPECIES AS LISTE D BY IUCN (EN15)



NAMA UMUM PUBLIC NAMES	NAMA SPESIES SPECIES NAME	STATUS IUCN IUCN STATUS
Orangutan Kalimantan <i>Bornean orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Bekantan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Banteng	<i>Bos javanicus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Kukang <i>Greater slow loris</i>	<i>Nycticebus coucang</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Rusa sambar <i>Sambar deer</i>	<i>Rusa unicorn</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Beruang madu <i>Sun bear</i>	<i>Helarctos malayanus</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>



PT Badak NGL melestarikan hutan alam seluas 7,4 hektare yang terdapat di dalam wilayah operasinya. Kawasan tersebut merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak sebelum kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Taman nasional ini juga merupakan habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, taman anggrek, dan penangkaran rusa. (EN11, EN13)

PT Badak NGL preserves a natural forest covering 7.4 hectares within its operational area. The area is a habitat for various species whose existence is in danger, and has maintained its existence since before the plant was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometers away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, an orchid garden, and a deer reserve. (EN11, EN13)

Perusahaan memiliki dan mengelola kawasan konservasi di sekitar kawasan operasinya, yaitu kawasan marina. Kawasan konservasi perairan marina ini terdapat di dalam kawasan operasi bersama dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. Sementara itu, Kawasan Konservasi Pulau Beras Basah dan Perairan Kerindingan, yang merupakan kawasan konservasi bakau dan ekosistem terumbu karang, berjarak kurang lebih

The Company owns and manages several a conservation area in the vicinity of its operations, called Perairan Marina. The conservation zone is located within the operation area alongside the production facilities, office complexes, employees' housing area, and public facilities. Meanwhile, the Beras Basah Island and Kerindingan Waters, as mangrove and coral reef ecosystem conservation areas, are located approximately 10 kilometers from

10 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan. Di dalam Kawasan Konservasi Pulau Beras Basah dan Kerindingan, dilakukan pemantauan tingkat keanekaragaman hayati biota laut pada 42 spesies plankton, yang terdiri dari 28 jenis fitoplankton dan 14 jenis zooplankton, dan diperoleh tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan. (EN11, EN12, EN13, OG4)

the Company's operations. Monitoring of marine biodiversity level has been conducted in the Beras Basah Island and Kerindingan Waters Conservation Areas, using 42 species of plankton, i.e. 28 species of phytoplanktons and 14 species of zooplanktons, as the parameters. The monitoring has found that the biodiversity level of these areas is significantly high (EN11, EN12, EN13, OG4)

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Laboratorium Keanekaragaman Hayati Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa dan menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai dari tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti owa-owa, monyet ekor panjang, bekantan, dan kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya elang bondol dan burung madu kelapa. (EN12, OG4)

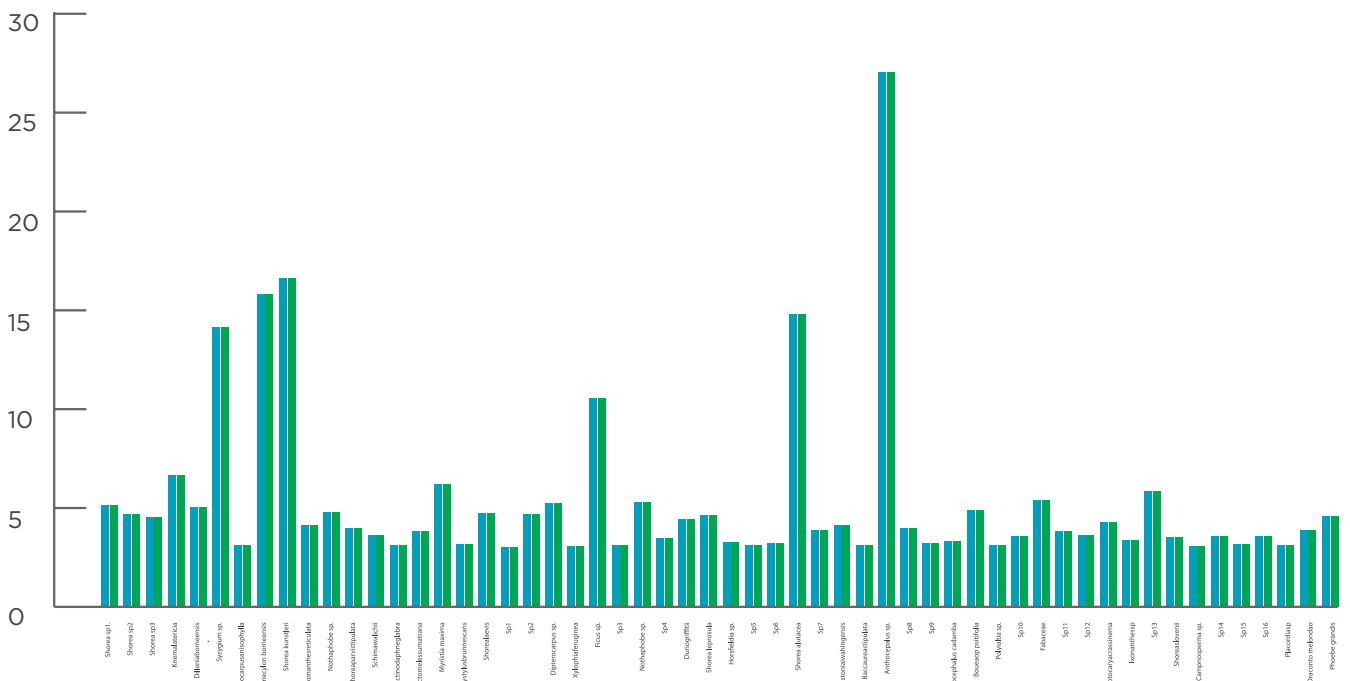
In conducting biodiversity conservation, PT Badak NGL cooperates with expert consultants from Bogor Agricultural University and the Biodiversity Laboratory of Mulawarman University in Samarinda. From the results of these studies it has been known that natural forests of PT Badak NGL are a mosaic and describe the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is getting increasingly difficult to encounter in Borneo. In this region are found 415 species of plants and a variety of large mammals like gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys and lemurs. Diversity of bird species is also very high, with 31 species of birds, including the brahmny kite and the brown-throated sunbird. (EN12, OG4)

Data keanekaragaman hayati di area PT Badak NGL dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Biodiversity data around the PT Badak NGL as following as table below.

KEANEKARAGAMAN SPESIES DI WILAYAH SEKITAR PERUSAHAAN

BIODIVERSITY AROUND THE COMPANY'S OPERATIONAL AREA



PT Badak NGL bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman untuk program pemantauan air laut. Program pemantauan air laut ini meliputi pemantauan pH, klorin bebas, dan suhu air. Setiap enam bulan sekali, juga dilakukan pemantauan fisika, antara lain terhadap suhu, kecerahan, dan salinitas; serta pemantauan indeks keanekaragaman hayati biologi laut, antara lain plankton, *benthos* dan *nekton*. Dari pemantauan rutin tersebut dipastikan bahwa pengambilan dan pembuangan air laut oleh Perusahaan tidaklah mengganggu keanekaragaman hayati dan biologi di daerah operasionalnya. PT Badak NGL juga bekerja sama dengan Badak Diving Club (BDC) dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bontang untuk pemantauan kondisi laut dan transplantasi terumbu karang. Pelestarian keanekaragaman hayati terumbu karang diwujudkan dalam bentuk *reef check* dan transplantasi terumbu karang (berkolaborasi dengan Yayasan Reef Check Indonesia), kampanye penyelamatan terumbu karang, serta program bersih-bersih pantai. (EN12, EN13, OG4)

Sementara itu, sebagai salah satu upaya PT Badak NGL untuk mengelola dampak-dampak keberadaan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati melalui pelestarian wilayah pesisir, Perusahaan bekerja sama dengan Kelompok Tani Lestari Indah melakukan penanaman 100 ribu bibit bakau (setara dengan lahan seluas 10 hektare), dengan nilai proyek sebesar Rp300 juta. Dengan penanaman bakau ini, telah ditetapkan kawasan konservasi hutan bakau yang berfungsi mencegah abrasi, mempertahankan ekosistem bakau, sekaligus meningkatkan sektor perikanan dan budidaya produk-produk bakau. (EN13, EN14)

PENGENDALIAN EMISI GAS & PEMANTAUAN KUALITAS UDARA (EN7, EN16, EN17, EN18, EN19, EN20)

Merupakan kepentingan PT Badak NGL untuk turut berpartisipasi dalam pengendalian emisi gas rumah kaca dalam rangka menyelamatkan bumi dari bahaya pemanasan global.

Sumber-sumber emisi gas karbon dioksida (CO₂) di fasilitas operasi PT Badak NGL terutama berasal dari kandungan CO₂ dalam gas umpan yang dikeluarkan melalui CO₂ vent stack, CO₂ hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ Ekuivalen (CO₂e),

PT Badak NGL collaborates with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University to conduct its sea water monitoring programme. The monitoring programmes include monitoring of pH, free chlorine, and temperature of sea water. Every six months, temperature and salinity of the water are also monitored, as well as marine biological biodiversity indices, such as planktons, benthos and nektons. The regular monitoring ensures that the usage and discharge of sea water by the Company do not negatively affect biodiversity in its operational area. PT Badak NGL also collaborates with the Badak Diving Club (BDC) and the Department of Marine and Fisheries of Bontang to monitor the condition of the sea and coral reef transplantation. Commitment to biodiversity and coral reef conservation is further manifested in the form of coral reefs check and transplant (in collaboration with Reef Check Indonesia Foundation), "save our coral reef" campaigns, as well as beach clean-up activities. (EN12, EN13, OG4)

Meanwhile, as an effort to manage the Company's impacts on biodiversity through the conservation of coastal areas, PT Badak NGL collaborates with Kelompok Tani Lestari Indah to plant 100 thousand mangrove seedlings (covering a land area of 10 hectares), with a project cost of about USD 300 million. Through this mangrove planting, a mangrove conservation area was established to prevent erosion, maintain the mangrove ecosystem, and enhance the fishery industry and the aquaculture of mangrove-based products. (EN13, EN14)

CONTROL OF GAS EMISSIONS AND MONITORING OF AIR QUALITY (EN7, EN16, EN17, EN18, EN19, EN20)

PT Badak NGL is highly concerned about controlling greenhouse gas emissions in order to reduce the harm of global warming to the earth.

Sources of carbon dioxide (CO₂) emissions at PT Badak NGL's facilities are primarily the CO₂ content in feed gas emitted through the CO₂ vent stack, CO₂ from combustion in the boilers, and flare. Using the calculations based on the Global Warming Potential (GWP) value, which employs a unit of CO₂ Equivalent (CO₂e), the Company monitors its greenhouse gas (GHG) emissions from each

Perusahaan memantau emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases—GHG*) dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi GHG dilakukan berdasarkan emisi langsung, yakni dari fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Badak NGL. Sementara itu, emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin Pertamina oleh Perusahaan dihitung berdasarkan estimasi. (EN16)

operational process. GHG emission calculation is based on direct emissions, i.e. from facilities owned and operated by PT Badak NGL. Meanwhile, indirect emissions from the use of diesel oil and Pertamina by the Company are estimated. (EN16)

EMISI GHG PT BADAQ NGL 2011 - 2012
(EN16, EN17, EN18)

PT BADAQ NGL'S GHG EMISSION IN 2011-2012
(EN16, EN17, EN18)

Sumber Emisi <i>Source of Emission</i>	(TON CO ₂ e)	
	2011	2012
Emisi Langsung <i>Direct Emissions</i>		
CO ₂ Vent Stack	2.500.909	2.186.159
Boiler	6.101.000	4.822.703
Suar Bakar <i>Flare</i>	129.939	136.289
Emisi Tak Langsung <i>Indirect Emissions</i>		
Minyak Diesel <i>Diesel Oil</i>	5.059	4.112
Bensin Pertamina <i>Pertamax Fuel</i>	661	470
Total Emisi GHG <i>Total GHG Emissions</i>		

Perusahaan terus melaksanakan program-program reduksi emisi gas-gas rumah kaca, antara lain melalui pengurangan emisi gas dari proses *flaring* dan juga pemanfaatan sel surya untuk memberikan daya bagi operasional pelampung untuk alur pelayaran kapal LNG dan mercusuar di Pulau Beras Basah. Total reduksi yang berhasil dicapai di tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 adalah sebesar 1,59 juta ton CO₂e atau 18%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume produksi gas Perusahaan. (EN18)

The Company continues to implement programmes for the reduction of greenhouse gas emissions, including the reduction from flares and utilisation of solar cells as a power source for buoys that provide guidance to LNG ships and the lighthouse on Beras Basah Island. Total reduction achieved in 2012 compared to the year 2011 amounted to 1.59 million tonnes of CO₂e or 18%. This reduction was in line with the decline in the volume of gas produced by the Company. (EN18)

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui perjalanan dinas oleh para pekerjanya, terutama perjalanan ke luar kota menggunakan pesawat terbang. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO₂ yang dikeluarkan per pekerja per tahunnya dalam hal penggunaan transportasi pesawat udara. Namun, PT Badak NGL telah memaksimalkan penggunaan konferensi video selama tahun 2012. Di samping itu, Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan bahwa perjalanan dinas, khususnya melalui udara, dilakukan seefisien mungkin. (EN7, EN17)

In addition, PT Badak NGL also produces greenhouse gases from the trips taken by its employees, especially flights. The Company has not calculated the amount of CO₂ emissions released per employee per year from the use of aircraft. However, PT Badak NGL has maximised the use of video conferencing over the course of 2012. The Company has also established a policy that requires official travel, especially by air, to be conducted as efficiently as possible. (EN7, EN17)

PT Badak NGL juga berkepentingan untuk mengurangi dan bahkan mengeliminasi penggunaan bahan-bahan yang dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon dan dengan demikian menimbulkan kerusakan pada sel-sel makhluk hidup akibat radiasi sinar ultraviolet dari matahari yang melampaui ambang batas toleransi. Meskipun Perusahaan belum mengukur emisi substansi pengikis lapisan ozon secara langsung, secara bertahap telah dilaksanakan penggantian bahan refrigeran Halon & Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan ozon, dengan Heptafluoropropana dan Freon 314A (R-134), yang lebih ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2012, Perusahaan tak lagi menggunakan Halon, sementara penggunaan R-134 meningkat 25% dibandingkan di tahun 2011. (EN19)

PT Badak NGL is concerned in reducing, even eliminating, the use of materials that may lead to the depletion of the ozone layer and thus causing damage to human cells due to radiation from the sun's ultraviolet rays beyond the tolerance limit. Although the Company is not yet measuring its emissions of ozone depleting substances, it has been gradually replacing Halon & Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane and Freon 314A (R-134), which are more friendly to the environment. Throughout 2012, the Company did not use Halon any more, while the use of R-134 increased by 25% from 2011. (EN19)

PT Badak NGL senantiasa mengupayakan terciptanya kualitas udara yang baik dan sehat untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk menjamin hal itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO₂ vent stack, boiler, turbin gas, insenerator, suar bakar, dan udara sekitar.

PT Badak NGL strives to maintain its air quality to protect the health of all employees and the surrounding community. To ensure this, the Company implements the Air Quality Monitoring Programme based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. The programme is implemented by measuring emissions from its CO₂ vent stacks, boilers & furnaces, gas turbine, incinerators, flares, and the surrounding air.

Perusahaan melakukan pemantauan kualitas udara ini bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman, dan juga melakukan inventarisasi emisi menggunakan metode dari API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. Hasilnya dipaparkan pada

The Company monitors air quality in collaboration with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University, and inventories its emissions using methods from the API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. The results are presented

BOILER

Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11
NOx (mg/Nm ³)	126	121	-	-	163	-	-	127	114	124	-
SOx (mg/Nm ³)	2	1	-	-	2	-	-	1	1	2	-

TURBIN GAS

GAS TURBINES

Gas Turbine Gas Turbines	PG-15	Baku Mutu Standard
NOx (mg/Nm ³)	111	300
SOx (mg/Nm ³)	2	250

INSENERATOR

INCINERATOR

Insenerator Incinerator	Multifungsi Multipurpose	Medis Medical	Baku Mutu Standard
NOx (mg/Nm ³)	37	60	NOx (mg/Nm ³)
SOx (mg/Nm ³)	1	4	SOx (mg/Nm ³)

tabel-tabel di bawah, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. (EN20)

in the following tables, and in general it can be concluded that greenhouse gas emissions from PT Badak NGL's operations remain at a level that is safe for the environment. (EN20)

PENANGANAN & PEMANTAUAN LIMBAH PADAT & CAIR (EN21, OG5, EN22, EN23, EN24, EN25, OG6, OG7)

PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini merupakan perwujudan tanggung jawab serta kepeduliannya terhadap kondisi lingkungan sekitar sekaligus kepada setiap pemangku kepentingan yang memanfaatkan jasa-jasa lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.

Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik, Rumah Sakit, dan Air Pendingin, secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Analisis dilakukan oleh Laboratorium PT Badak NGL setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan sepanjang tahun 2012 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan.

SOLID & LIQUID WASTE MONITORING AND HANDLING (EN21, OG5, EN22, EN23, EN24, EN25, OG6, OG7)

PT Badak NGL carefully monitors and handles different types of waste from all the processes in its operations. This is a manifestation of its responsibility and concern for the environment as well as to stakeholders who benefit from the services of the ecosystem in which the Company operates.

Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study. The program is conducted by measuring the quality of Process, Domestic, Hospital Wastewater, and Water Cooling, continuously using the flowmeter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with the PPLH of Mulawarman University every six months. The monitoring results throughout 2012 showed that the Company's wastewater quality complied with environmental quality standards.

BOILERS

31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30	Rata-rata Average
264	241	232	-	-	211	210	236	224	212	186.07
1	2	2	-	-	1	2	2	2	1	1.57

TOTAL EMISI NO_x DAN SO_x (EN20)

NO_x & SO_x TOTAL EMISSION (EN20)

Sumber Emisi Emission Source	NO _x (ton)	SO _x (ton)
Boiler & Tungku <i>Boiler & Furnace</i>	4.284,87	36,19
Turbin Gas <i>Gas Turbine</i>	0,14	0,00
Insenerator <i>Incinerators</i>	1,03	0,05
Total Total	4.286,05	36,24

PEMANTAUAN KUALITAS AIR LIMBAH TAHUN 2012
(EN21)

WASTE WATER QUALITY MONITORING IN 2012
(EN21)

Sumber Air Limbah <i>Source of Waste Water</i>	Metode Pengolahan <i>Treatment Method</i>	Debit terpasang per m ³ /hari <i>Average Discharge per m³/day</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	6.400.000	pH, Temperatur, Minyak dan lemak, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, Oil and Fat, Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Waste Water</i>	Air Limbah Kilang <i>Plant Waste Water</i>	2.800	pH, Minyak dan lemak, Klorine bebas (Cl ₂), Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD <i>pH, Oil and Fat, Free Chlorine (Cl₂), Mercury, Sulfide, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Waste Water</i>	Air Limbah Domestik <i>Domestic Waste Water</i>	4.400	pH, BOD5, COD, TSS, NH ₃ -N	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Demineralisasi <i>Demineralised Waste Water</i>	Netralisasi <i>Neutralization</i>	100	pH	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Blowdown Boiler <i>Blowdown Boiler Waste Water</i>	Proses Kimia <i>Chemical Treatment</i>	1.200	pH, Minyak dan lemak, Klorine bebas (Cl ₂), Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD <i>pH, Oil and Fat, Free Chlorine (Cl₂), Mercury, Sulfide, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>

Perusahaan mengelola Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3) sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Timbulan Limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (MDE A, glycol, minyak pelumas bekas, sisa bahan kimia), limbah padat (*molecular sieve, charcoal, resin, kemasan B3*), dan limbah *sludge (sludge KOD, sludge WWTP)*.

Dengan melakukan identifikasi dan klasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3, Perusahaan mampu membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal maupun eksternal. Timbulan limbah B3 pada tahun 2012 dipaparkan dalam tabel berikut. (EN22, EN23)

The Company manages its Hazardous & Toxic Waste carefully to protect at all times the health of the surrounding community and to preserve the conditions of the environment. Hazardous & Toxic Waste from PT Badak NGL's operations includes liquid wastes (MDE A, glycol, used oil, chemical residues), solid wastes (molecular sieve, charcoal, resin, packaging) and sludge (KOD sludge and WWTP sludge).

By selectively differentiating its Hazardous and Non-Hazardous Waste, the Company is able to prepare a proper waste management plan to mitigate all risks for the environment and its employees. Hazardous Waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. The Hazardous Waste produced in 2012 is detailed in the tables below. (EN22, EN23)

TIMBULAN LIMBAH B3 (EN22, EN23)

HAZARDOUS WASTE PRODUCTION (EN22, EN23)

Limbah <i>Waste</i>	2011	2012	Satuan <i>Unit</i>
Jenis Limbah <i>Waste Type</i>			
Limbah padat yang dikelola <i>Managed solid waste</i>	237	388	ton
Limbah cair yang dikelola <i>Managed liquid waste</i>	2.455	1.181	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolannya <i>total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah <i>landfill</i> <i>Total landfilled waste</i>	25	342	ton
Jumlah limbah <i>recycle</i> <i>Total recycled waste</i>	164	387	ton
Jumlah limbah <i>inesenerasi</i> <i>Total incinerated waste</i>	255	840	ton
Jumlah limbah tersimpan <i>Total collected waste</i>	455	234	ton
Ceceran dan tumpahan limbah <i>Spills</i>			
Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	0	0	ton

TIMBULAN LIMBAH NON-B3 (EN22, EN23)

NON-HAZARDOUS WASTE PRODUCTION (EN22, EN23)

Limbah Waste	2011	2012	Satuan Unit
Jenis Limbah Waste Type			
Limbah anorganik yang dikelola <i>Managed non-organic waste</i>	1.713	230	m ³
Limbah organik yang dikelola <i>Managed organic waste</i>	1.292	3.797	m ³
Jumlah limbah yang dikelola dan metode pengelolaannya			
<i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah dibuang ke TPA <i>Total open storage water</i>	1.643	1.731	m ³
Jumlah limbah daur ulang <i>Total recycled waste</i>	1.242	2.296	m ³

PT Badak NGL telah melaksanakan proses-proses penanganan limbah yang memenuhi berbagai standar dengan cermat, sehingga di sepanjang tahun 2012 tidak terjadi tumpahan limbah B3 apapun, maupun minyak solar, pelumas, dan semacamnya, yang bersifat signifikan dan berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Dengan demikian tidak ada pembuangan limbah Perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi, sepanjang tahun 2012. (EN23, EN25)

Limbah B3 yang diproduksi Perusahaan sebagian diangkut ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Pemerintah untuk mengolah limbah dimaksud. Jumlah limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga di tahun 2012 mencapai 729 ton. Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan bahan berbahaya dan beracun maupun limbah berbahaya dan beracun. Kegiatan ekspor impor yang dilaksanakan oleh Perusahaan hanyalah untuk produk LNG berdasarkan kontrak penjualan ke Jepang, Korea, dan Taiwan. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat. (EN24)

Lebih lanjut lagi, PT Badak NGL melakukan optimasi laju alir *sweep gas* untuk mengurangi *volume flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, *volume flared gas* dijaga minimum pada tingkat sekitar 120 Nm³/jam untuk *Dry Flare* dan 240 Nm³/jam untuk *Wet Flare*. PT Badak NGL tidak melakukan *venting* hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. (OG6)

Mengingat PT Badak NGL bukanlah perusahaan yang melakukan aktivitas pengeboran dan eksplorasi gas bumi, Perusahaan tidak menghasilkan air buangan (*produced water*) ataupun limbah dari proses pengeboran (*drill mud & cutting*). (OG5, OG7)

PT Badak NGL has implemented waste management processes that meet various standards, and in 2012 there were no significant hazardous waste spills, nor of diesel oil, lubricants, and the like, which may pollute the surrounding environment. Thus the disposal of waste conducted by the Company in 2012 did not significantly affect the conditions of the territorial waters and related habitats, both in the protected areas as well as outside of the protected areas. (EN23, EN25)

Hazardous Waste produced by the Company is partially transported to a third party company licensed by the Government to process such waste. The amount transported to third parties in 2012 reached 729 tonnes. The Company does not undertake activities related to the exports and imports of hazardous waste. The Company engages in the export of its LNG product through sales contract made to Japan, Korea and Taiwan. Although not bound by the Basel Convention, PT Badak NGL actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals. (EN24)

Furthermore, PT Badak NGL optimises its sweep gas flow rate to reduce the volume of flared hydrocarbon. In day-to-day operating conditions, the volume of flared gas is kept to a minimum at about 120 Nm³/hour for Dry Flare and 240 Nm³/hour for Wet Flare. PT Badak NGL does not vent hydrocarbons directly to the atmosphere. (OG6)

As PT Badak NGL is not a company that is engaged in natural gas drilling or exploratory activities, the Company does not generate produced water or waste resulting from drilling (drill mud & cutting). (OG5, OG7)

DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN DAN PRODUK PERUSAHAAN

(EN26, OG8, EN27)

Operasional kilang Perusahaan menyebabkan dampak lingkungan berupa eksploitasi sumber daya gas alam dan ditimbulkannya emisi gas dan limbah ke lingkungan. Program-program yang telah dilakukan untuk memitigasi dampak ini telah terbukti mengurangi konsumsi bahan bakar, yang secara tidak langsung juga mengurangi pemakaian bahan baku (*feed gas*). Dengan demikian, sumber daya alam yang tereksplorasi menjadi lebih sedikit, sementara jumlah produk yang dihasilkan per satuan pemakaian bahan baku menjadi kian optimal. Dengan mempertahankan kinerja lingkungan kilang, maka pemakaian sumber daya alam menjadi semakin efisien sementara kualitas limbah yang dibuang ke lingkungan tetap aman bagi lingkungan. (EN26)

Karena proses transportasi dan distribusi produk yang dihasilkan Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan, maka dampak lingkungan dari produk tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. Kendati demikian, PT Badak NGL telah memastikan bahwa seluruh produk LNG dan LPG yang dihasilkan dan dikapalkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2012 telah memenuhi spesifikasi produk sesuai kontrak penjualan dengan masing-masing pembeli. Oleh karena itu, tidak ada produk Perusahaan yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah produk tersebut dikapalkan. (EN26, EN27)

Terlebih lagi, melalui proses *Laboratory & Environmental Control*, PT Badak NGL melakukan pengukuran kadar logam-logam berat untuk kepentingan operasional sekaligus sebagai wujud perhatiannya terhadap aspek keselamatan dan kualitas. Produk LNG dan LPG tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman untuk digunakan dalam proses pembakaran. Sementara itu produk Kondensat dikirimkan kembali ke produsen gas. (OG8)

ENVIRONMENTAL IMPACT FROM THE COMPANY'S PRODUCTS AND ACTIVITIES

(EN26, OG8, EN27)

*The Company's plant operations bring about environmental impacts such as exploitation of natural gas and the emission of gas and waste to the external environment. The programmes that have been conducted thus far to mitigate these impacts have proven to reduce fuel consumption, which indirectly also reduces raw materials (*feed gas*) use. Thus, the amount of natural resources exploited have been reduced, as the amount produced per unit of raw material has become more optimal. By maintaining the environmental performance of the plant, utilisation of natural resources will be more efficient, while the quality of waste is maintained at safe levels for the environment. (EN26)*

Because the shipping and distribution of the Company's products is beyond the authority of the Company, the environmental impact of the products is not measured by the Company itself. However, PT Badak NGL has ensured that all its LNG and LPG products produced and shipped by the Company throughout 2012 have already met the product specifications as stipulated in the contract of sale to the buyers. There were no products returned or revoked by the Company after they were shipped. (EN26, EN27)

Moreover, through stringent Laboratory & Environmental Control processes, PT Badak NGL measures the levels of heavy metals for operational purposes and as a form of its concern to safety and quality. LNG and LPG products contain no lead and only trace amounts of benzene and sulfur, so they are safe when used in combustion processes. In addition, the Condensate produced by the Company is sent back to the gas producer. (OG8)

Berkat pengelolaan kilang dan limbah operasi yang profesional, PT Badak NGL tidak mendapatkan sanksi administratif dan moneter apapun pada tahun 2012. (EN28)

Sepanjang tahun 2012, tidak timbul dampak lingkungan yang disebabkan oleh transportasi produk dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL. (EN29)

PRAKTIK-PRAKTIK OPERASI RAMAH LINGKUNGAN (EN28)

Untuk menjadi perusahaan yang operasinya ramah lingkungan, PT Badak NGL menerapkan konsep Produksi Bersih dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), yakni mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang berbagai bahan yang digunakannya. Berikut adalah rincian program terkait yang dilaksanakan sepanjang tahun 2012:

REDUCE

- Pengurangan limbah kertas/dokumen dengan penggunaan sarana elektronika.
- Pembentukan *Chemical Quality Control (CQC) Team* yang bertugas mengkaji perencanaan dan evaluasi penggunaan bahan-bahan kimia di PT Badak NGL.
- Pencegahan tumpahan bahan-bahan kimia dengan peningkatan kinerja dan penerapan standar dan prosedur operasi yang ketat.

REUSE

- Proses regenerasi larutan amine pada *CO₂ Removal Unit*.
- Proses regenerasi air untuk air umpan Boiler.
- Pemanfaatan ulang air laut untuk proses pendinginan.
- Pemanfaatan ulang dari scrap material.

RECYCLE

PT Badak NGL melakukan daur ulang limbah minyak pelumas. Dalam pendauran ulang limbah minyak pelumas ini, *Laboratory & Environment Control Section* milik Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Pengelola Minyak Pelumas Bekas yang memiliki lisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Thanks to its professional management of its plant and waste, PT Badak NGL did not receive any administrative nor monetary sanction in 2012. (EN28)

Throughout 2012 there were no environmental impacts caused by the transportation of the products manufactured and materials used by PT Badak NGL. (EN29)

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRACTICES (EN28)

To ensure that its operations are environmentally friendly, PT Badak NGL applies the concept of Clean Product by implementing the principles of 3R, i.e. to reduce, reuse, and recycle the materials it uses. Below are the details of related programs conducted throughout 2012:

REDUCE

- *Reduction of waste paper/documents with the use of electronic means.*
- *Establishment of Chemical Quality Control (CQC) Team in charge of reviewing the planning and evaluating the use of chemicals in PT Badak NGL.*
- *Preventing chemical spills with improved performance and application of standards and strict operating procedures.*

REUSE

- *Amine solution regeneration process at the CO₂ Removal Unit.*
- *Water regeneration process for boiler feed water.*
- *Reuse of sea water for cooling processes.*
- *Re-utilisation of scrap material.*

RECYCLE

PT Badak NGL recycles the lubricants it produces as waste. To carry out the recycling process, the Laboratory & Environment Control section owned by the Company collaborates with lubricant waste management companies licensed by the Ministry of Environment.



PROGRAM & BIAYA INVESTASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN (EN30)

Komitmen PT Badak NGL dalam mengelola lingkungan diwujudkan dalam sejumlah investasinya untuk pengelolaan lingkungan, yang mencakup serangkaian pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah oleh pihak ketiga, dan juga biaya penelitian dan pengembangan untuk mendaur ulang limbah. Rincian dan total investasi Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan terdapat pada tabel berikut.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT INVESTMENT PROGRAMS & COST (EN30)

PT Badak NGL's commitment to managing the environment has been shown in a number of environmental management initiatives, which include a series of training for its human resources to be more responsible for environmental management, costs incurred for water treatment by third parties, as well as research and development costs to recycle waste. Details of the Company's total investment and environmental management expenditures are the table below.



INVESTASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN (EN30)

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT INVESTMENT (EN30)

Investasi	2011 (Rp)	2012 (Rp)	Investment
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah	6.047.914.747	2.135.040.907	<i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>
Biaya pemantauan lingkungan hidup	937.716.000	1.615.239.010	<i>Cost of environmental monitoring</i>
Biaya teknisi lingkungan	1.175.201.013	323.490.000	<i>Cost of environmental technicians</i>
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati)	0	157.844.500	<i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>
Biaya pembelian <i>Air Quality Monitoring System</i> (AQMS)	0	1.360.000.000	<i>Purchase of AQMS</i>
Biaya pembelian <i>Continuous Emission Monitoring System</i> (CEMS)	0	1.238.325.000	<i>Purchase of CEMS</i>
Biaya pembelian <i>Portable Air Quality Analyzer</i>	0	133.010.000	<i>Purchase of Portable Air Quality Analyzer</i>
Total	8.160.831.760	6.962.949.417	Total



❖ PT Badak NGL juga mengembangkan program dan melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan perekonomian kota Bontang.

PT Badak NGL also develops programs and activities to boost the economic development in Bontang.

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (SO1, OG9, OG10, OG12)

Komitmen PT Badak NGL untuk menjadi bagian dari penggerak pembangunan di Republik Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial, yang merupakan bukti pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. (SO1)

Sepanjang tahun 2012, PT Badak NGL melakukan seluruh operasinya di Kota Bontang. Selama periode pelaporan tersebut tidak terjadi penambahan wilayah operasi Perusahaan yang mengakibatkan pemindahan atau relokasi masyarakat setempat. (OG12)

Melalui kegiatan operasionalnya, Perusahaan berinteraksi dengan penduduk kota Bontang, tetapi tidak mengganggu ataupun merusak kondisi komunitas penduduk setempat. PT Badak NGL juga mengembangkan program dan melakukan kegiatan yang bertujuan mengembangkan penduduk setempat, untuk meningkatkan perekonomian kota Bontang. (OG9)

Program-program pembangunan kesejahteraan masyarakat terbukti positif dampaknya dalam mengembangkan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan operasi Perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Terbukti, di tahun 2012, tidak pernah terjadi konflik antara Perusahaan dengan masyarakat setempat. (OG10)

PENGEMBANGAN MASYARAKAT (HR9,SO1,EC9)

Program Pembangunan Sosial dalam rangka pengembangan masyarakat sangat disadari pentingnya oleh PT Badak NGL untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah operasi Perusahaan.

Seluruh program pengembangan masyarakat PT Badak NGL dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu: (EC8)

1. Pemberian sumbangan
2. Pembangunan infrastruktur
3. Pengembangan kapasitas
4. Pemberdayaan masyarakat

BUILDING COMMUNITY WELFARE (SO1, OG9, OG10, OG12)

PT Badak NGL's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development—a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. (SO1)

Through its operations, the Company interacts with the communities of Bontang, and it does not disturb or destroy the conditions of these communities. PT Badak NGL also develops programmes and activities aimed at developing these communities to boost the economic development in Bontang. (OG12)

Through its operations, the Company interacts with the communities of Bontang, and it does not disturb or destroy the conditions of these communities. PT Badak NGL also develops programmes and activities aimed at developing these communities to boost the economic development in Bontang. (OG9)

These development programs have been proven to bring about positive impacts on the society's welfare in developing and maintain communication with the local community. Therefore, all the Company's operations were carried out smoothly and without disruption. In 2012, the Company did not engage in any conflict with the local community. (OG10)

COMMUNITY DEVELOPMENT (HR9,SO1,EC9)

PT Badak NGL is genuinely aware of the importance of Social Development Programmes in improving the welfare of the people living around its operational area.

The entire social development programmes conducted by PT Badak NGL can be categorised into four types, namely: (EC8)

1. Charity
2. Infrastructure development
3. Capacity building
4. Community empowerment

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan dalam menyusun berbagai program untuk masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pembangunan sosial dan berbagai program yang dijalankan telah disesuaikan dengan potensi yang ada dan tidak menimbulkan konflik di antara warga kota Bontang. Sehingga, di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. (HR9)

PT Badak NGL mendukung sejumlah kebijakan publik dalam membangun Kota Bontang, antara lain terkait perlindungan dan pelestarian kawasan pesisir Bontang. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahun 2012 sebagai bukti dukungan Perusahaan adalah pengembangan kawasan hutan bakau yang berfungsi mencegah abrasi. PT Badak NGL juga aktif dalam Forum CSR Kota Bontang, di mana Perusahaan bekerja sama dengan Pemerintah memajukan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian kota secara umum, dan masyarakat secara khusus. (SO5)

Hasil analisis menunjukkan bahwa 70% dari bentang alam kota Bontang adalah geografi laut. Sehingga, salah satu program pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh Perusahaan ditujukan kepada masyarakat pesisir dengan pelatihan pembibitan pohon bakau dan diversifikasi hasil olahan buah bakau. Untuk masyarakat non-pesisir, diberikan pembinaan dan pendanaan untuk pengolahan sampah, ternak mandiri, budidaya jamur tiram, dan juga lainnya. Perusahaan melakukan evaluasi program-program tersebut secara berkala untuk memantau dan melihat dampak positif dari setiap program yang dijalankan. (SO1, EC9)

In practice, the Company's approach to setting up various programmes for the community has been based on social and environmental impacts analyses. Thus, the Company's social development activities and a host of other programmes have been adapted to existing potentials and avoid the emergence of conflicts with the people of Bontang. Throughout the reporting period the Company did not receive any litigation or claims related to the infringement of the rights from the local population. (HR9)

PT Badak NGL supports a range of public policies in building Bontang, among others those related to the protection and conservation of coastal areas in Bontang. Among of the activities carried out in 2012 to manifest the Company's staunch commitment to environmental protection was the development of mangrove forest that helps prevent coastal abrasion. PT Badak NGL is also active in Bontang CSR Forum, where the Company is collaborating with the Government to improve the local community through empowerment and training programmes with the aim to bolster the economic activities of Bontang in general, and the society in particular. (SO5)

An analysis showed that 70% of Bontang's topography consists of coastal ecosystems, a number of the social empowerment programmes developed by the Company are directed towards the coastal people. These programmes include training on mangrove seedlings cultivation and diversification of mangrove fruits. For non-coastal communities, training and funding are given to support efforts in waste management, self-reliant farming, oyster mushroom cultivation, and many more. The Company evaluates its programmes on a regular basis to monitor and ascertain the positive impacts of each programme. (SO1, EC9)

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT
PT BADAK NGL

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMME OF
PT BADAK NGL' S

Jenis Program <i>Program Type</i>	Nilai Bantuan (Uang, Barang, dan Jasa) <i>Value of Input (Funding, Goods and Services)</i>	Keluaran (Barang dan Jasa) <i>Output (Goods and Services)</i>	Hasil (Tingkat Kepuasan) <i>Outcome (Satisfaction Level)</i>
Pemberian Sumbangan <i>Charity</i>	Rp2.613.982.000	<p>Tersedianya alat olahraga dan kesenian. <i>Availability of sports and arts equipment.</i></p> <p>Keikutsertaan dalam perlombaan olahraga, pendidikan, kesenian, kewirausahaan, dll. <i>Participation in sporting, educational, artistic and entrepreneurial events, etc.</i></p> <p>Berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. <i>Various activities that involve the public and other stakeholders.</i></p>	93% sangat puas. <i>93% highly satisfied.</i>
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Rp365.852.000	<p>Tersedianya sarana dan prasarana rumah ibadah, sekolah, dan fasilitas sanitasi. <i>Availability of facilities and infrastructure such as worship houses, schools, and sanitation.</i></p>	93% sangat puas. <i>93% highly satisfied.</i>
Pembangunan Kapasitas <i>Capacity Building</i>	Rp1.808.950.000	<p>Penyelenggaraan pendidikan SMP dan SMA Vidatra, sekolah umum (SD, SMP, SMA), dan mahasiswa. <i>Vidatra High School and Secondary School, general schooling (elementary, secondary, and high), and higher learning implementation.</i></p>	93% sangat puas. <i>93% highly satisfied.</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	<p>1. Rp2.020.718.000</p> <p>2. Pendampingan <i>Mentoring</i></p>	<p>Penyelenggaraan pelatihan budidaya ikan kerapu, diversifikasi bakau, diversifikasi kelapa, pengenalan dan pencegahan penyakit ternak sapi, pelatihan las dasar dan migas, pemilahan sampah, manajemen keuangan. <i>Training on grouper aquaculture, mangrove diversification, coconut diversification, introduction to and prevention of cattle diseases, basic oil and gas welding, waste classification, and financial management.</i></p> <p>Pembangunan sarana penunjang program pemberdayaan, termasuk bengkel, pembibitan dan penanaman bakau, alat produksi. <i>Development of supporting facilities for the empowerment programmes, including workshops, nursery and planting of mangrove seeds, and production equipment.</i></p>	<p>100% anggota kelompok (sasaran program) dapat menggunakan barang dan jasa yang diperoleh. <i>100% of the programmes' targets have been able to use the goods and services they have acquired.</i></p> <p>93% sangat puas. <i>93% highly satisfied.</i></p>

Berikut adalah beberapa program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan selama 2012:

KELOMPOK TANI KOTA BONTANG

PT Badak NGL memulai pembinaan kelompok tani tanaman bakau pada tahun 2009, dengan kegiatan pembibitan yang sederhana, dengan hasil awal 25 ribu bibit bakau per bulan. Bibit tersebut kemudian dibeli oleh PT Badak NGL untuk mendukung program penghijauan Perusahaan. Pada tahun 2012, kelompok tani tanaman bakau ini telah mampu menghasilkan 27 ribu bibit bakau per bulannya, dan dapat menjualnya ke berbagai pihak, termasuk ke instansi Pemerintah dan perusahaan-perusahaan lainnya di kota Bontang. Hingga akhir tahun 2012, jumlah kelompok tani tanaman bakau adalah 14 kelompok dengan total anggota 110 orang, mayoritasnya kaum ibu. Saat ini, kelompok tersebut telah banyak menerima pesanan bibit bakau dari berbagai pihak, dan oleh sebab itu banyak kelompok tani lainnya yang terbentuk di Kota Bontang dan sekitarnya. Rata-rata tambahan pendapatan rumah tangga berkat adanya kegiatan pembibitan bakau adalah Rp900.000 per bulan.

KELOMPOK PENGOLAH BUAH BAKAU

Selain kelompok tani tanaman bakau, PT Badak NGL juga memberikan pembinaan dan pelatihan dan dana kepada Kelompok Wanita Pesisir, dalam hal pemanfaatan dan pengolahan buah bakau. Buah bakau dapat diolah menjadi sirup, tepung kue, teh, dan bedak. Dinas Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Bontang juga telah memberikan izin produksi untuk produk sirup dan teh dari buah bakau yang dikerjakan oleh Kelompok Wanita Pesisir.

BUDIDAYA IKAN KERAPU

Tingginya permintaan masyarakat akan ikan kerapu membuat nelayan-nelayan di Kota Bontang melakukan penangkapan ikan kerapu dengan berbagai cara, termasuk dengan melakukan pengeboman di laut. Tindakan ini sangat merusak ekosistem laut karena membunuh semua jenis ikan, merusak terumbu karang, dan juga tanaman bakau. PT Badak NGL memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan mengembangkan budidaya ikan kerapu dengan sistem Keramba Jaring Apung

The following are a number of highlighted community empowerment programmes conducted by the Company throughout 2012:

BONTANG FARMERS COOPERATIVES

PT Badak NGL began to foster the mangrove farmers cooperative in 2009, starting with a modest seed nursery activity, with an initial yield of 25 thousand mangrove seedlings per month. The seeds were subsequently purchased by PT Badak NGL to support the Company's greening initiative. In 2012, the mangrove farmers cooperative was able to produce 27 thousand mangrove seedlings per month, and marketed them to various buyers, including governmental agencies and other businesses in Bontang. By the end of 2012, the number of mangrove farmers had reached 14 groups, involving a total of 110 members, with the majority being housewives. Currently, the cooperative receives regular orders for mangrove seedlings from different buyers, and due to that many other farmers cooperatives have sprouted to existence in Bontang and its surrounding areas. The average additional household income brought about by the mangrove seeding activity amounted to Rp900,000 per month.

MANGROVE FRUIT PROCESSING GROUPS

In addition to the mangrove farmers cooperative, PT Badak NGL also provides coaching, training and funding to the Coastal Women Organisation, in relation to the exploitation and processing of mangrove fruits. Mangrove fruits can be processed into syrup, flour, tea, and powder. The Office of Health and the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) of Bontang have given their permission for the production of syrup and tea from mangrove fruits undertaken by the Coastal Women Organisation.

GROUPEL AQUACULTURE

The high demand for groupers among the public has prompted fishermen in Bontang look for this particular species of fish using a number of means, including dynamite fishing. This method of fishing severely damages the marine ecosystem as it wipes out all kinds of fish, damages the coral reef as well as the mangroves. PT Badak NGL provides a solution to this problem by developing a system called the Floating Fish Cage or Keramba Jaring Apung (KJA). Currently the KJA system

(KJA). Saat ini sistem KJA telah berhasil menarik nelayan-nelayan yang sebelumnya melakukan pengeboman karang untuk bergabung dalam kelompok pembudidayaan ikan kerapu. Dari usaha ini, secara rata-rata para nelayan dapat memperoleh tambahan penghasilan sekitar Rp1 juta per bulannya.

PROGRAM PENGEMBANGAN TERNAK MANDIRI

Program Pengembangan Ternak Mandiri yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk menyediakan dana bergulir untuk pembelian sapi yang akan digemukkan. Petani yang berpartisipasi dalam program ini akan memperoleh dana untuk menggemukkan sapi yang dimilikinya, untuk kemudian dijual dengan harga yang jauh melampaui harga beli sapi bakalan. Perusahaan juga mengembangkan program ini lebih jauh lagi, yakni melalui pemanfaatan kotoran sapi yang dijadikan biogas untuk membangkit tenaga listrik, sementara ampas dari biogas dijadikan pupuk cair dan kering. Pada tahun 2012, PT Badak NGL menyalurkan dana sebesar Rp760 juta untuk melakukan pembelian 139 ekor sapi bakalan. Program Pengembangan Ternak Mandiri ini diharapkan dapat menjadi pusat penyediaan kebutuhan daging bagi Kota Bontang dan sekitarnya.

PENGEMBANGAN JAMUR TIRAM

Sejak kelompok program pengembangan jamur tiram dibentuk tahun 2009, perkembangannya sangat pesat sehingga saat ini telah muncul sejumlah kelompok masyarakat pembudidaya jamur tiram di seluruh bagian Kota Bontang. Permintaan masyarakat yang tinggi akan jamur tiram membuat kelompok-kelompok pembudidaya jamur tiram ini sangat mudah memasarkan produk mereka. PT Badak NGL melakukan program diversifikasi produk jamur tiram untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok masyarakat pembudidaya.

PELATIHAN WELDER MIGAS

Tingginya permintaan akan juru las bersertifikat untuk sektor migas, baik dari dalam maupun luar negeri, mendorong PT Badak NGL untuk menyelenggarakan program pelatihan juru las bidang migas. Program ini memanfaatkan status PT Badak NGL sebagai *centre of excellence* untuk teknologi dan pengetahuan di bidang migas, sehingga kualitas tenaga kerja yang dihasilkan juga tinggi. Pelatihan tersebut telah dilakukan sejak

has attracted a lot of fishermen who previously conducted dynamite fishing to join the grouper aquaculture initiative. From this effort, the average fisherman can earn an additional income of about Rp1 million per month.

CATTLE BREEDING PROGRAMME

The Company's Cattle Breeding Programme aims to provide a revolving fund for the purchase of cattle to be fattened. Breeders participating in the programme will receive an amount of money to fatten the cattle that they own, and then sell them at a price higher than the purchase price of the calves. The Company has developed this programme further by promoting the use of cow manure as biogas for electricity generation, while the residue from making biogas is used as liquid and dried fertilisers. In 2012, PT Badak NGL extended funding in the amount of Rp760 million for the purchase of 139 calves. This Cattle Breeding Programme is expected to serve as a supply centre for beef in Bontang and surrounding areas.

OYSTER MUSHROOM CULTIVATION

Since its establishment in 2009, the oyster mushroom cultivation initiative has developed very rapidly that today a great number of oyster mushroom cultivators have burgeoned in the entire Bontang. High demand for oyster mushroom has enabled the oyster mushroom cultivators to easily market their products. PT Badak NGL carries out the oyster mushroom product diversification programme to further increase the cultivators' income.

OIL AND GAS WELDER TRAINING AND CERTIFICATION

The high demand for certified welders in the oil and gas sector, both domestic and international, has prompted PT Badak NGL to organise a training programme for oil and gas welders. The programme takes advantage of PT Badak NGL's status as a centre of excellence in terms of technology and knowledge in the oil and gas sector, which means that the its workforce is of high quality. The training

tahun 2009, dan pada tahun 2012 PT Badak NGL melakukan pelatihan juru las pemula untuk 20 orang. Hingga akhir 2012 sebanyak lebih dari 50 orang telah disertifikasi oleh Ditjen Migas dan 35 diantaranya telah bekerja di mancanegara sebagai tenaga kerja ahli.

PROGRAM REDUCE, REUSE, RECYCLE

Untuk mendukung program mitigasi dampak lingkungan, Perusahaan melakukan program *reduce, reuse, recycle* (3R) melalui pelaksanaan bank sampah dan pencacahan limbah plastik. Di tahun 2012, sebanyak 616 orang diserap sebagai nasabah bank sampah, dan 83 orang dipekerjakan untuk bagian pencacahan sampah dan pengolahan sampah. Pendapatan anggota kelompok bank sampah ini mengalami kenaikan sebesar Rp500.000 hingga Rp1.000.000 per bulannya dari program ini.

DANA BERGULIR

Program Pinjaman Dana Bergulir Perusahaan di tahun 2012 telah berhasil melakukan perputaran uang di Kota Bontang melalui 45 pengusaha kecil senilai Rp7.117.695.000. Sebagai dampak positifnya, program ini menciptakan kemandirian bagi masyarakat dan perusahaan pada skala lokal.

has been conducted since 2009, and in 2012 as many as 20 novice welders participated in the programme. Up until the end of 2012, more than 50 persons had been certified by Directorate General of Oil & Gas, 35 of whom are currently working in various countries as skilled workers.

REDUCE, REUSE AND RECYCLE PROGRAMME

To bolster its efforts in mitigating environmental impacts, the Company engaged in the reduce, reuse and recycle (3R) programme through the implementation of a waste bank and plastic waste crushing. In 2012, as many as 616 people became the waste bank's customers, and 83 people were employed in the classification of waste and the subsequent processing. The waste bank managed to increase the members' income from Rp500,000 to Rp1,000,000 every month.

REVOLVING FUND

The Company's Revolving Fund Programme in 2012 successfully circulated up to Rp7,117,695,000 in 2012 through 45 small enterprises. The positive impact of the programme is increased self-reliance of local communities and enterprises.



PERHATIAN PADA KESELAMATAN MASYARAKAT (4.11, SO9, SO10, OG13)

PT Badak NGL menjalankan sistem keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi dan telah diakui oleh lembaga independen internasional. Penerapan Sistem Manajemen SHEQ merupakan tindakan preventif yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Hasil *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan adanya sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (*loading*) ke kapal pengangkut. PT Badak NGL telah melakukan tindakan preventif, bahkan tindakan mitigasi yang diperlukan, apabila terjadi kebocoran gas bahkan kebakaran dan ledakan di kilangnya di Kota Bontang. (SO9, 4.11)

Untuk melindungi pekerja dan masyarakat dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan bagi kehidupan, PT Badak NGL telah menerapkan *Process Safety Management* (PSM) atau manajemen keselamatan proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol dan mitigasi serta pemantauan bahaya-bahaya proses akibat kegagalan proses, prosedur maupun peralatan. PT Badak NGL telah lama menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang kemudian dikembangkan di dalam SHEQ Management System (MS). (SO10)

PSM akan senantiasa ditingkatkan dan difokuskan pada perancangan dan rekayasa fasilitas, penilaian bahaya, investigasi kecelakaan, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, alam dan kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, pelatihan personel dan faktor kompetensi manusia. Selain itu, PT Badak NGL juga rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya.

FOCUS ON PEOPLE'S SAFETY (4.11, SO9, SO10, OG13)

PT Badak NGL implements a high level of work security and safety system, which is recognised by international independent institutions. The implementation of this SHEQ Management System has been a highly effective measure for preventing any possible negative impact occurring from the Company's operations on the employees, the environment and surrounding communities.

Results of the quantitative risk assessment that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. PT Badak NGL has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its plant in Bontang. (SO9, 4.11)

To protect its employees and the surrounding communities from any negative impact from any occupational accident or other events that may put them in grave danger, PT Badak NGL has been implementing the Process Safety Management (PSM) for a long time. The PSM covers the processes of identification, control and mitigation as well as monitoring of the dangers arising from the failure of processes, procedures and equipment. PT Badak NGL has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been further expanded in the SHEQ Management System (MS). (SO10)

Going forward, the PSM will be continuously enhanced and focused on facility design and engineering, risk assessment, incident investigation, management of change, inspection, equipment testing and maintenance, effective process control, maintenance and operation procedure, personnel training and employee competence factor. In addition, PT Badak NGL also conducts training and socialisation programmes in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities.

Pada tahun 2012, terdapat satu kejadian *process safety event* dengan kategori *tier 1* dan nol kejadian *tier 2*, berdasarkan dokumentasi API RP 754. Kejadian *tier 1* didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *tier 2* didefinisikan sebagai kejadian seperti *tier 1* tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Satu kejadian *process safety event* di atas dikategorikan sebagai *tier 1* karena terdapat material *damage* dengan *severity level 3*. (OG13)

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan pemerintah Republik Indonesia berupa Bendera Emas Sertifikat SMK3 dan juga oleh lembaga independen internasional DNV dalam bentuk sertifikasi level 8 ISRS8 selama tiga tahun berturut-turut sejak 2010 hingga 2012. (SO10)

In 2012 there was one process safety event categorised as tier 1 events, and zero tier 2 events, based on the API RP 754 documentation. A tier 1 event is defined as unplanned or uncontrolled loss of primary containment release of any material, including non-toxic and non-flammable materials from a process, resulting in injury, hospital admission, fatality, evacuation, or explosion, while a tier 2 event is similar to tier 1 but with a less severe impact. The aforementioned process safety event was categorised as a tier 1 event, as it involved material damage with severity level 3. (OG13)

PT Badak NGL's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality and process safety management has been recognised by the Government of Bendera Emas SMK3 and by the international independent agency DNV, in the form of Level 8 ISRS8 conferred to the Company for three consecutive years from 2010 to 2012. (SO10)



LIMA POTENSI RISIKO TERBESAR HASIL
QUANTITATIVE RISK ASSESSMENT (SO9)

TOP FIVE RISK POTENTIALS BASED ON
QUANTITATIVE RISK ASSESSMENT (SO9)

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
<i>Loading Arm LNG Dock 1</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran dan ledakan. <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire and explosion.</i>	4,47 x 10 ^{-2*}
<i>Loading Arm LNG Dock 2</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran dan ledakan. <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire and explosion.</i>	1,77 x 10 ⁻²
<i>Loading Arm LNG Dock 3</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran dan ledakan. <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire and explosion.</i>	2,92 x 10 ⁻³
<i>Train C 4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (<i>Multi Component Refrigerant</i>) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan. <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O₂), fire and explosion</i>	1,57 x 10 ⁻³
<i>Train F 4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (<i>Multi Component Refrigerant</i>) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan. <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O₂), fire and explosion.</i>	1,40 x 10 ⁻³

* Angka yang ditampilkan sebagai contoh mengandung arti risikonya adalah 4,47 kejadian dalam kurun waktu 100 tahun.

* *The displayed figure used as an example here signifies that the risk level is 4.47 events within a period of 100 years.*



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus berdedikasi tinggi sangatlah menentukan keberlangsungan perusahaan apapun dan keberhasilannya dalam jangka panjang.

High quality and staunchly dedicated human resources are very important in ensuring the business success and sustainability of any company in the long term

Menyadari hal ini, PT Badak NGL sangatlah memperhatikan aspek pembangunan dan pengembangan SDM, yang dimulai sejak dari tahap perekrutan, pengembangan karir, pemberian tunjangan dan kepastian kesejahteraan, hingga program pensiun yang layak. Dengan demikian, pekerja PT Badak NGL dapat menjadi pekerja yang senantiasa mendedikasikan seluruh kemampuan dan tenaganya untuk kepentingan Perusahaan, mengingat segala kebutuhan hidup mereka beserta keluarga dijamin oleh Perusahaan.

Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya menjadi perusahaan pilihan untuk bekerja (*employer of choice*) bagi para pencari kerja sekaligus bagi para pekerjanya. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pekerjanya untuk mengembangkan diri, meningkatkan kapabilitas dan kemampuan diri mereka, sekaligus menyediakan tunjangan dan kesejahteraan yang mendukung mereka dalam menjalankan tanggung jawab dan pekerjaan masing-masing.

Upaya ini diwujudkan oleh adanya sejumlah program yang bertujuan meningkatkan profesionalisme, memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan kerja, serta memastikan kesejahteraan pekerja. Di lingkungan PT Badak NGL, sama sekali tidak ada praktik-praktik ketenagakerjaan yang melanggar hak asasi manusia ataupun peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku, baik secara global maupun secara khusus di Republik Indonesia.

High quality and staunchly dedicated human resources are very important in ensuring the business success and sustainability of any company in the long term. Fully recognising this, PT Badak NGL pays close attention to the development and wellbeing of its human resources, starting from the initial stage of recruitment, career development, provision of employment compensation and benefits, to a satisfying pension plan. Hence the employees of PT Badak NGL are able to dedicate all their abilities and energy towards fulfilling the interests of the Company.

This is the reason why PT Badak NGL persistently strives to be an employer of choice for job seekers as well as for its existing employees. The Company provides ample opportunities for its employees to develop themselves and improve their skills, while providing adequate benefits and welfare to support them in carrying out their roles and responsibilities.

These efforts have been made manifest in a number of programmes aimed at enhancing professionalism, providing job protection and assurance on occupational safety, and ensuring the wellbeing of employees. At PT Badak NGL, absolutely none of the employment practices has been in violation of human rights laws nor any legislation and regulation that prevail both globally and in particular in the Republic of Indonesia.

PROFIL TENAGA KERJA PERUSAHAAN (LA1, LA2, LA13, EC7, HR3, HR4, HR10, HR11)

Pada akhir tahun 2012, PT Badak NGL mempekerjakan total 4.125 orang pekerja, dengan komposisi sebagai berikut:

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK, LOKASI DAN GENDER (LA1)

Jumlah Pekerja Employment	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total Jenis Kelamin Total Gender	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>	5	4	1	-	1065	34	1071	38
Pekerja Kontrak <i>Contract Employees</i>								

* Informasi deskripsi lokasi dan gender untuk pekerja kontrak selama tahun 2012 berada di luar kewenangan perusahaan

TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK USIA, LOKASI DAN GENDER (LA2)

Jumlah Pekerja Baru The Number Of New Workers	Jakarta				Balikpapan				Bontang			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>=50 Tahun <i>Year</i>	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	1	0,09%	0	0,00%
40-49 Tahun <i>Year</i>	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
30-39 Tahun <i>Year</i>	1	0,09%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	2	0,18%	2	0,18%
<30 Tahun <i>Year</i>	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	26	2,34%	2	0,18%
	1	0,09%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	29	2,61%	4	0,36%

Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan (Mppk,Phk Aps,Meninggal, Dll) Number of employees leaving the Company (retiring, terminated, self- request, deceased, etc)	Jakarta				Balikpapan				Bontang			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>=50 Tahun <i>Year</i>	1	0,09%	1	0,09%	0	0,00%	0	0,00%	61	5,50%	4	0,36%
40-49 Tahun <i>Year</i>	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	1	0,09%	0	0,00%
30-39 Tahun <i>Year</i>	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
<30 Tahun <i>Year</i>	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	1	0,09%	0	0,00%
	1	0,09%	1	0,09%	0	0,00%	0	0,00%	63	5,68%	4	0,36%

WORKFORCE PROFILE

(LA1, LA2, LA13, EC7, HR3, HR4, HR10, HR11)

At the end of 2012, PT Badak NGL employed a total of 4,125 employees, with the following composition:

WORKFORCE COMPOSITION BY TYPE OF CONTRACT, LOCATION AND GENDER (LA1)

Jumlah Pekerja Employment	2012		Jumlah Pekerja Employment	2011	
	Manhours	Mandays		Manhours	Mandays
1.109	2.342.208	292.776,00	1.147	2.422.464	302.808,00
3.016	6.369.792	796.224,00	2.808	5.930.496	741.312,00
4.125	8.712.000	1.089.000,00	3.955	8.352.960	1.044.120,00

* The details with regard to location and gender of the Company's contract employees in 2012 are beyond the Company's authority to disclose.

EMPLOYEE TURNOVER RATE BY AGE GROUP, LOCATION AND GENDER (LA2)

Total				Jumlah Total	
Pria Male		Wanita Female		Pria & Wanita Male & Female	Pria & Wanita Male & Female
Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	0,09%	0	0,00%	1	0,09%
0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	0,27%	2	0,18%	5	0,45%
26	2,34%	2	0,18%	28	2,52%
30	2,71%	4	3,32%	34	3,07%

Total				Jumlah Total	%
Pria Male		Wanita Female			
Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
62	5,59%	5	0,45%	67	6,04%
1	0,09%	0	0,00%	1	0,09%
0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
1	0,09%	0	0,00%	1	0,09%
64	5,77%	5	0,45%	69	6,22%

Semua pekerja yang tercantum pada tabel di atas bekerja secara penuh waktu (*full time*). Sebanyak 73% dari total pekerja merupakan pekerja kontrak yang disediakan oleh kontraktor, untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, seperti bagian kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi dan pengamanan. (LA1)

Sepanjang tahun 2012, tidak ada pekerja baru yang direkrut keluar dari Perusahaan pada tahun yang sama. (LA2)

All the employees stated in the above table work full time. As many as 73% of the employees are contracted employees supplied by contractors to carry out certain duties, such as janitors, administrators, field technicians, security and firefighters. (LA1)

No new employees that were recruited in 2012 resigned from the Company within the same year. (LA2)

Sepanjang tahun 2012, PT Badak NGL merekrut 34 orang sebagai pekerja tetap di Perusahaan. Tidak ada satupun dari pekerja baru ini yang mengundurkan diri di tahun yang sama. Sementara itu, sebanyak 69 orang pekerja meninggalkan Perusahaan karena berbagai alasan, termasuk mengundurkan diri, memasuki masa persiapan pensiun, dan meninggal dunia. (LA2)

Throughout 2012, PT Badak NGL recruited 34 people as permanent employees. None of these new recruits resigned within the year. Meanwhile, up to 69 employees left the Company due to various reasons, including resignation, preparation for retirement, and passing away. (LA2)

Sejalan dengan semangat kebhinekaan yang dianut di negara Indonesia, yang memiliki tingkat keanekaragaman etnis, budaya, ras, dan agama yang sangat tinggi, PT Badak NGL sangat menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya. Perusahaan memperlakukan setiap pekerja sesuai asas kesetaraan, tanpa memandang perbedaan latar belakang dari masing-masing pekerja. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. PT Badak NGL juga menjamin bahwa setiap orang, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja dengan rasa aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. (LA13)

In line with the spirit of unity in diversity in Indonesia, which is home to a highly diverse mix of ethnic groups, cultures, races, and religions, PT Badak NGL appreciates and respects the diverse backgrounds of their employees. The Company treats all employees equally regardless of their background. The Company does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace. PT Badak NGL also ensures that everyone, regardless of their background, can work in safety, comfort, and peace in their jobs, according to their job positions and competence, without any threat or hindrance from others on the basis of differences in their background. (LA13)

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN KATEGORI PEKERJA, KELOMPOK USIA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, DAN GENDER (LA13)

Kategori Pekerja	Jenis Kelamin Gender				Tingkat Pendidikan Education Level										
	Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	Pasca Sarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate		Diploma Diploma	SMA High School		SMP Secondary School			
Management	17	1,5%	0	0%	17	9	27%	8	3%	0	0%	0	0%	0	0%
Utama	168	15%	6	16%	174	20	61%	69	29%	77	28%	8	1%	0	0%
Madya	639	59%	25	66%	664	4	12%	119	50%	138	49%	400	74%	2	17%
Biasa	247	23%	7	18%	254	0	0%	42	18%	64	23%	136	25%	10	83%
Jumlah	1071		38		1109	33		238		279		544		12	

PT Badak NGL tidak pernah menjadikan latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) maupun gender dan umur, sebagai pertimbangan dalam menunjuk pejabat pada posisi apapun, dan tidak memberikan toleransi terhadap praktik diskriminasi. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait HAM, yang berlangsung tidak hanya di kawasan operasi, tetapi juga di kantor pusat Perusahaan. Dengan demikian, tidak terjadi praktik diskriminasi apapun sepanjang 2012 dan Perusahaan tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga tidak menerima keluhan ataupun mengalami permasalahan dengan penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di kota Bontang. (HR4, HR7, HR10, HR11)

Program pelatihan terkait HAM dilaksanakan dari tahun ke tahun, khususnya kepada pekerja bidang pengamanan, yang berhadapan langsung dengan situasi tertentu di mana pelanggaran HAM rentan terjadi. Pada tahun 2012, pelatihan ini diberikan kepada tujuh orang pekerja, dengan durasi pelatihan 224 jam. Hingga akhir 2012, sebanyak 32 pekerja pengamanan telah menerima pelatihan terkait HAM. Jumlah ini mewakili 74% dari total pekerja tetap bidang pengamanan (43 orang), atau 4,3% dari total pekerja tetap Perusahaan. (HR3, HR8)

PT Badak NGL has never appoint any employee to any position based on ethnicity, religion, race, gender or age, and does not tolerate any discriminatory practices. The Company also conducts socialisation and training programmes related to the enforcement of human rights, taking place not only at the Company's operational areas but also at the head office. Therefore, no discriminatory practices occurred in 2012 and the Company did not receive any complaints regarding discrimination or violation of human rights from its stakeholders, nor received any complaints or experienced problems with local communities as regards the fulfillment of their rights in Bontang. (HR4, HR7, HR10, HR11)

Training programmes related to human rights have been conducted from year to year, and are especially provided to security personnel, who in their daily duties are exposed to certain situations where human rights violation may occur. In 2012, this type of training was given to seven employees, with the total duration of training amounting 224 hours. Until the end of 2012, as many as 32 employees had received training on human rights. They represent 74% of all permanent security personnel (43 persons), or 4.3% of the Company's total permanent employees. (HR3, HR8)

WORKFORCE COMPOSITION BY EMPLOYMENT CATEGORY, AGE GROUP, EDUCATIONAL BACKGROUND, AND GENDER (LA13)

SD Elementary school		Jumlah Total	Kelompok Usia (tahun) Age (year)								Jumlah Total	Employee Level
			< 30	%	30-39	%	40-49	%	>= 50	%		
0	0%	17	0	0%	0	0%	8	2%	9	2%	17	Management
0	0%	174	1	0,7%	32	18%	33	8%	108	27%	174	Middle Management
1	33%	664	35	27%	116	66%	275	69%	238	59%	664	Lower Management
2	67%	254	93	72%	29	16%	82	20%	50	12%	254	Non Management
3		1109	129		177		398		405		1109	Total

TENAGA KERJA LOKAL PADA TINGKATAN MANAJEMEN SENIOR (EC7)

LOCAL WORKFORCE IN SENIOR MANAGERIAL LEVELS (EC7)

Tingkatan	Total Pekerja Number of Employees	Jumlah Pekerja Lokal Number of Local Employees	%	Level
Direksi	2	1	50%	Director
Vice President	2	2	100%	Vice President
Senior Manager	15	12	80%	Senior Manager
Jumlah	19	15	79%	Total

* Pekerja lokal didefinisikan sebagai pekerja yang memegang KTP Bontang.

* Local employees are defined as those holding Bontang ID Card.

UPAH, MANFAAT, DAN KESEJAHTERAAN BAGI PEKERJA (LA3, LA14, LA15, EC3, EC5)

Saat ini PT Badak NGL dikenal sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah yang sangat menarik. Semua pekerja tetap di Perusahaan menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi pria maupun wanita, pada tahun 2012 di PT Badak NGL adalah Rp3.234.000. Nilai ini 42% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, sebesar Rp2.283.703 per bulan. (EC5)

Dalam memberikan upah kepada pekerjanya, PT Badak LNG tidak menerapkan diskriminasi berdasarkan gender ataupun latar belakang lainnya, melainkan berdasarkan posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. (LA14)

Untuk menjamin kesejahteraan para pekerja, PT Badak NGL memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat bagi semua pekerja tetap. Hal ini meliputi jaminan perawatan kesehatan, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja, program pensiun, tunjangan perumahan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (maksimum 3 orang), dan hak cuti melahirkan.

Untuk jaminan kesehatan, PT Badak NGL memiliki rumah sakit dengan fasilitas memadai di lingkungan operasi Perusahaan. Rumah sakit tersebut memberikan layanan rawat jalan dan rawat inap, dan dikelola dengan sistem Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Pertamina, dan diberi nama Rumah Sakit PT Badak KSO-BP.

Semua pekerja tetap diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja di PT Jamsostek, yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Pekerja yang diterima bekerja pada usia di atas 40 tahun

EMPLOYEE SALARY, BENEFITS AND WELFARE (LA3, LA14, LA15, EC3, EC5)

Currently PT Badak NGL is known as an employer that offers a very attractive compensation package. All permanent employees of the Company receive a higher basic salary than the amount stipulated by government regulation. Basic Salary for New Recruits for the lowest salary group in 2012, for both men and women, at PT Badak NGL was Rp3,234,000. This was 42% higher than the Minimum Sectoral Wage in Bontang, which was Rp2,283,803 per month. (EC5)

In compensating their employees, PT Badak LNG does not discriminate based on gender or other backgrounds, but calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. (LA14)

To ensure the welfare of its employees, PT Badak NGL provides a number of allowances and benefits for all employees. These include health care, life and accident insurance, pension plan, housing allowance, education allowance for their children (up to three people), and the right to maternity leave.

In terms of health insurance, PT Badak NGL owns a hospital with satisfactory facilities in the Company's premises. The hospital, which provides outpatient services and inpatient care, is managed by a Joint Operating System (KSO) with Pertamina, and called PT Badak KSO-BP Hospital.

All permanent employees are included in the social security programme in PT Jamsostek, which provides work accident insurance, death benefits, and retirement benefits. Employees who were recruited at the age of at least 40 are enrolled in the

diikutsertakan dalam program asuransi jiwa di PT Jiwasraya. Selain itu, seluruh pekerja juga diikutsertakan dalam program asuransi di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, yang memberikan jaminan pemberian santunan apabila pekerja purnakarya atau meninggal dunia. Untuk fasilitas perumahan, PT Badak NGL menyediakan baik rumah dinas di dalam kompleks operasi PT Badak NGL.

Di lingkungan PT Badak NGL terdapat Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra yang mengelola sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga menengah umum yang khususnya ditujukan bagi anak-anak pekerja Perusahaan. Hingga saat ini, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Bontang.

Terkait jaminan hari tua, pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang dijamin Pemerintah. (EC3)

Program pensiun di PT Badak NGL dimaksudkan untuk mempertahankan para pekerja berkualitas untuk terus bekerja di Perusahaan. Manfaat yang diterima oleh peserta program-program pensiun tersebut adalah pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap. Untuk keikutsertaan dalam program pensiun tersebut, iuran dari Perusahaan sebesar 4,004% sampai dengan 4,5%, sedangkan iuran para pekerja sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok per bulan. (EC3)

Pekerja PT Badak NGL mendapatkan hak cuti tahunan selama 15 hari kerja, dan cuti besar (*sabbatical*) selama 26 hari kerja setiap 3 tahun. Untuk cuti besar, setiap pekerja juga menerima dana (*allowance*) sebesar 2 hingga 2,5 kali upah bulanan per pekerja. Cuti hamil dan melahirkan diberikan untuk pekerja wanita, dengan durasi cuti 3 bulan (1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan). Pada tahun 2012, terdapat dua pekerja Perusahaan yang mendapatkan cuti hamil ataupun cuti melahirkan dan 37 pekerja yang memanfaatkan cuti karena istrinya melahirkan. (LA3, EC3)

insurance programme of PT Jiwasraya. In addition, all employees are also included in the insurance programme of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which guarantees provision of compensation even when the employee retires or dies. As regards housing facility, PT Badak NGL provides official residence for employees within its operational

Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra, an educational foundation that manages schools from the elementary level to the middle school level, operates in PT Badak NGL's area, and is especially intended for children of employees of the Company. Until now, this school is considered among the best in Bontang.

As regards post-retirement benefits, employees recruited prior to 1 August 2008 have been included in the Defined Benefit Plan with the Pertamina Pension Fund, while employees recruited post 1 August 2008 have been included in the Defined Benefit Plan with the Pension Fund of Financial Institutions guaranteed by the Government. (EC3)

The pension fund programme at PT Badak NGL is intended to retain quality employees to continue working at the Company. The benefits received by the participants of the pension programme is the monthly payment of pension fund from the institutions that manage the programme. Participation rate in this pension programme among permanent employees is 100%. The participation in the pension fund stipulates that the Company will contribute 4.004% to 4.5%, while each employee must contribute 1.95% (or 2% for those recruited after 2008) of their basic monthly salary. (EC3)

Employees of PT Badak NGL receive annual leave entitlements of 15 working days, and a sabbatical leave of 26 work days every three years. For vacations, every employee also receives an allowance of 2 to 2.5 times the basic monthly salary per employee. Pre-maternity and maternity leave are granted to women employees, for the duration of three months (1.5 months prior to giving birth and 1.5 months after delivery). In 2012, there were two employees who received paid pre-maternity or maternity leave, and 37 male employees who took this leave because their wives had given birth. (LA3, EC3)

HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN (LA4, LA5, 4.4)

Dalam rangka membina hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif bagi Perusahaan dan juga bagi seluruh pekerja tetapnya, semua (100%) pekerja tetap Perusahaan, di seluruh lokasi Perusahaan, terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB). (LA4)

PKB ini diperbarui setiap 2 tahun, dalam suatu perundingan yang di dalamnya wakil Perusahaan duduk bersama dengan perwakilan para pekerja di serikat pekerja untuk membicarakan berbagai hal terkait kondisi kerja dan hak dan kewajiban pekerja. Hasil pembicaraan tersebut dituangkan dalam PKB yang kemudian harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak. (4.4)

Di dalam PKB yang berlaku hingga akhir tahun 2012 belum tercantum klausul spesifik yang mengatur batas waktu minimum untuk melakukan pemberitahuan tentang adanya perubahan operasional yang cukup signifikan di lingkungan Perusahaan. (LA5)

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (4.12, LA6, LA7, LA8, LA9)

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek terpenting bagi keberlangsungan operasi Perusahaan. Sebagai bagian dari budaya kesehatan dan keselamatan kerja yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan, sejumlah perwakilan pekerja dilibatkan dalam panitia/komite yang terkait dengan aspek tersebut.

Pada saat ini terdapat dua komite terkait keselamatan dan kesehatan kerja, yakni Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) dan *Traffic Accident Committee* (TAC). P2K3 beranggotakan 46 orang, atau 4% dari keseluruhan pekerja tetap di Perusahaan, sedangkan TAC berjumlah 11 orang, atau 0,1% dari jumlah pekerja tetap. Kedua komite tersebut beroperasi di seluruh fasilitas operasi PT Badak NGL di Kota Bontang, dan mewakili seluruh (100%) pekerja tetap di Perusahaan. Keterlibatan para pekerja dalam P2K3 dan TAC ini menunjukkan dampak positif yang konsisten terhadap kesadaran dan perbaikan keselamatan dan kesehatan kerja di fasilitas produksi PT Badak NGL. (LA6)

LABOUR RELATIONS (LA4, LA5, 4.4)

In order to foster a healthy and productive work environment for the Company as well as for all its permanent employees, all (100%) permanent employees of the Company, throughout all the Company's operational areas, are protected under the Collective Labour Agreement (CLA). (LA4)

The CLA is renewed once every two years, at which the Company will sit with representatives of the employees in the labour union to discuss issues related to working conditions and the employees' rights and responsibilities. The outcomes of the discussions are then set forth in the CBA and must therefore be implemented by both sides. (4.4)

In the CLA that remained in force until the end of 2012, there is no specific clause that sets the minimum time to notify any significant operational changes that will occur within the Company. (LA5)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (LA6, LA7, LA8, LA9)

Occupational health and safety is one of the most important aspects to ensure the sustainability of the Company's operations. As part of the culture of health and safety highly upheld by the Company, a number of employees' representatives are involved in the committees related to these aspects.

Currently there are two committees in place related to healthy and safety aspect, namely the Occupational Health & Safety Committee (P2K3) and Traffic Accident Committee (TAC). The P2K3 consists of 46 people, or 4% of all permanent employees in the Company, while the TAC consists of 11 people, or 0.1% of all permanent employees. Both committees operate throughout the facilities of PT Badak NGL in Bontang, and represent 100% or all permanent employees in the Company. Employees' involvement in the P2K3 and TAC has shown a consistently positive impact on enhancing the awareness and improvement of occupational safety and health at PT Badak NGL's facilities. (LA6)

Risiko bahaya yang dapat terjadi di wilayah operasional Perusahaan tidak boleh diremehkan, dan apabila terjadi, dampaknya terhadap pekerja, masyarakat, dan lingkungan sekitar akan cukup serius. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan, salah satunya melalui budaya “*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*”.

Selain itu, PT Badak NGL juga menerapkan Sistem Manajemen SHEQ, yaitu konsep keselamatan komprehensif yang mencakup keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), dan kualitas (*quality*). Penerapan Sistem Manajemen SHEQ bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik pekerja tetap maupun pekerja kontrak. PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu serta manajemen keselamatan prosesnya sesuai standar internasional, dengan menggunakan perangkat SMK3 dan *International Sustainability Rating System Edition 8* (ISRS8). (LA12)

Berkat diterapkannya Sistem Manajemen SHEQ ini, tingkat kecelakaan di lingkungan PT Badak NGL senantiasa terpantau, dapat dicegah dan ditanggulangi dengan baik dan sesegera mungkin. Pada tahun 2012, tidak terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja di fasilitas produksi Perusahaan di Bontang. Tingkat kecelakaan (*injury rate—IR*) tahun 2012 adalah 0,05, lebih kecil daripada IR tahun 2011 sebesar 0,10. (LA7)

Sepanjang tahun 2012 tidak ada pekerja yang meninggal dunia pada saat bekerja, dan juga tidak ditemukan adanya penyakit yang diderita oleh pekerja akibat bekerja di Perusahaan, ataupun hilangnya hari kerja atau ketidakhadiran pekerja akibat sakit ataupun sebab-sebab lainnya yang terkait pekerjaan. Prestasi di tahun 2012 dalam aspek-aspek ini sama baiknya dengan prestasi Perusahaan di tahun 2011. (LA7)

Untuk mencegah para pekerja dan anggota keluarganya dari berbagai penyakit serius, seperti HIV/AIDS, diabetes, jantung, tekanan darah tinggi, dan asma, PT Badak NGL menyelenggarakan berbagai seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta melakukan tindakan

The possibility of hazards that may occur in the Company's operational area cannot be underestimated, and should such hazards occur, the impacts on the employees, the public, and the surrounding environment will be quite grave. Therefore, the Company prevents the occurrence of incidents among others through the “I am Committed to Safety, Reliability and Efficiency” culture.

In addition, PT Badak NGL also implements the SHEQ Management System, which includes a comprehensive concept regarding safety, health, environment, and quality. The SHEQ Management System is implemented with the aim to protect the safety of all employees, both permanent and contract ones. PT Badak NGL measures its performance in safety, health, environment and quality as well as process safety management in line with international standards, using the SMK3 and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) as its tools. (LA12)

Owing to the implementation of SHEQ Management System, the accident rate in PT Badak NGL is constantly monitored, and accidents can be prevented and addressed properly and promptly. In 2012, there were no accidents occurring in the Company's production facility in Bontang that resulted in the loss of work hours. The injury rate (IR) in 2012 was 0.05, down from 2011's IR of 0.10. (LA7)

There were no fatalities occurring in 2012, and there were no illnesses suffered by employees as a result of working at the Company, nor lost days or absenteeism due to illnesses or other work-related causes. The Company's achievement in 2012 in the aforementioned aspect was as excellent as its performance in 2011. (LA7)

To prevent employees and their family members from contracting serious diseases, such as HIV/AIDS, diabetes, heart disease, high blood pressure and asthma, PT Badak NGL organises various seminars, training, counseling, health socialisation, and takes action to prevent/control the risks of and treatment

prevention/risk control and treatment for those affected by serious diseases, including the local community. In PT Badak NGL's facilities, certain employees are exposed to health risks as part of their work. Therefore, the Company conducted the Occupational Health & Industrial Hygiene programme aimed at protecting its employees from work-related illnesses. The Company requires all candidates for employment to undergo medical check-up, which is also undertaken by all employees (permanent and contract) at least once a year, as well as those approaching their retirement or their termination of work. Permanent employees' family members also participate in the medical check-up once a year. (LA8)

Di samping itu, PKB yang ditandatangani oleh pihak pengusaha dan serikat pekerja dan melindungi seluruh pekerja tetap di Perusahaan mencakup hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja, yang antara lain meliputi hak untuk menggunakan peralatan perlindungan untuk keselamatan kerja, terlibat aktif dalam komite kesehatan dan keselamatan kerja, berpartisipasi dalam inspeksi, audit dan investigasi kecelakaan, mengikuti training dan pelatihan, menyampaikan keluhan, dan menolak pekerjaan jika risiko pekerjaannya masih tinggi. (LA9)

In addition, the CLA signed by the Company and the labour union, serving to protect all permanent employees of the Company, also encompasses issues related to occupational health and safety, which includes (but not limited to) the right to use protective equipment for work safety, be actively involved in the health and safety committee, participate in inspections, audits, incident investigations and training programmes, file complaints, and refuse to undertake high-risk tasks. (LA9)

for those serious diseases, including to local communities. In PT Badak NGL's facilities, certain employees are exposed to health risks as part of their work. Therefore, the Company conducted the Occupational Health & Industrial Hygiene programme aimed at protecting its employees from work-related illnesses. The Company requires all candidates for employment to undergo medical check-up, which is also undertaken by all employees (permanent and contract) at least once a year, as well as those approaching their retirement or their termination of work. Permanent employees' family members also participate in the medical check-up once a year. (LA8)



PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME PEKERJA

(LA10, LA11, LA12)

PT Badak NGL meyakini bahwa untuk semakin meningkatkan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan, perlu dilakukan program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja secara konsisten dan kontinu. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin mengadakan program-program pelatihan di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*), dan juga mengirimkan pekerjanya untuk berpartisipasi dalam program pelatihan di luar Perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap tahunnya, masing-masing kategori pekerja mendapatkan alokasi waktu dengan jumlah tertentu untuk mengikuti pelatihan, yang seluruhnya dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar maksimum dua tahun. (LA11)

Sementara itu, untuk para pekerja yang akan segera memasuki masa pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan Pra-Purna Karya untuk mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut, selain juga membantu dalam perencanaan prapensiun, pelayanan penempatan kerja, serta pembayaran uang muka serta pesangon (yang dihitung berdasarkan usia dan masa kerja). (LA11)

EMPLOYEES' COMPETENCE AND PROFESSIONALISM IMPROVEMENTS

(LA10, LA11, LA12)

PT Badak NGL believes that in order to further improve its workforce quality, training programmes as well as competence improvements are essential, and must be conducted consistently and continuously. Therefore, the Company routinely conducts in-house training programmes, and also dispatches its employees to participate in external training programmes, both locally and overseas. Every year, employees in each category is given a certain amount of time to participate in training programmes entirely funded by the Company. The Company allows its employees to take sabbatical leaves for a maximum of two years to undertake further studies. (LA11)

Meanwhile, for employees approaching their retirement, the Company provides a range of training programmes to prepare them to enter the retirement stage, as well as assists them in pre-retirement planning, in addition to providing job placement services, advance payments and severance payments (calculated based on age and years of service). (LA11)



JUMLAH PEKERJA DAN JAM PELATIHAN
BAGI PEKERJA (LA10)

NUMBER OF EMPLOYEES AND TRAINING HOURS
(LA10)

Kategori Pekerja <i>Employment Category</i>	Pria <i>Male</i>				Wanita <i>Female</i>				Jumlah <i>Total</i>			
	Total Pekerja <i>Total Employees</i>	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Employees Trained</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in a Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours/Employee</i>	Total Pekerja <i>Total Employees</i>	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Employees Trained</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in a Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours/Employee</i>	Total Pekerja <i>Total Employees</i>	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Employees Trained</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in a Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours/Employee</i>
Manajemen <i>Management</i>	17	12	792	47	-	-	-	-	17	12	792	47
Utama <i>Middle Management</i>	168	151	13296	79	6	5	505	84	174	156	13800	79
Madya <i>Lower Management</i>	639	596	44896	70	25	20	1104	44	664	616	46000	69
Biasa <i>Non Management</i>	247	225	10536	43	7	7	312	45	254	233	10848	43
Jumlah <i>Total</i>		984	69520	65		32	1920	51	1109	1016	71440	64



Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja secara teratur dalam rangka meningkatkan kompetensi pekerja. Melalui penilaian kinerja ini, setiap pekerja dapat mengetahui tingkat pencapaian mereka dibandingkan dengan sasaran-sasaran tertentu yang telah ditetapkan Perusahaan. Dengan demikian, mereka mendapatkan motivasi untuk terus memperbaiki kinerja dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang akan datang. Rincian pekerja yang menjalani program penilaian kinerja di tahun 2012 tercantum dalam tabel berikut. (LA12)

The Company regularly conducts performance appraisals in order to improve the employees' competence. Through these performance appraisals, each employee will obtain an information on their achievements as compared to certain targets set by the Company. This way they will be motivated to continue enhance their performance and skills to achieve future targets. The details of employees undergoing performance appraisal programme in 2012 are provided in the table below. (LA12)

PENILAIAN KINERJA BAGI PEKERJA PERUSAHAAN (LA12)

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL PROGRAMME (LA12)

Kategori Pekerja	Jumlah Pekerja Yang Mendapatkan Penilaian Kinerja <i>Number of Employees Undergoing Performance Evaluation</i>								Jumlah (Pria & Wanita) <i>Total (Male & Female)</i>	Employment Category
	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Jumlah Total			
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>		
Manajemen	2	0	0	0	15	0	17	0	17	<i>Management</i>
Utama	0	1	0	0	166	5	166	6	172	<i>Middle Management</i>
Madya	1	1	1	0	625	20	627	21	648	<i>Lower Management</i>
Biasa	1	2	0	0	232	5	233	7	240	<i>Non Management</i>





❖ PT Badak NGL juga mengembangkan program dan melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan perekonomian kota Bontang.

PT Badak NGL also develops programs and activities to boost the economic development in Bontang.

NILAI EKONOMI (EC1, EC4, SO6)

ECONOMIC VALUE (EC1, EC4, SO6)

Nilai Ekonomi	Jumlah (USD Value (USD))	Jumlah (IDR Value (IDR))	Economic Value
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	-	-	Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Economic Value Distributed
1. Biaya operasi	107.143.537	964.291.830.030	1. Operating cost
2. Gaji dan manfaat yang diterima pekerja	78.774.158	708.967.423.890	2. Salaries and benefits for employees
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 23) kepada pemerintah pusat	4.389.230	39.503.067.390	3. Payment of taxes (VAT, PPh21, PPh23) to the government
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah	493.877	4.444.889.310	4. Payment of taxes to the local government
5. Investasi komunitas (untuk program Community Development)	1.240.414	11.163.724.380	5. Community investment (Community Development)
Total Pembelanjaan/	192.041.215	1.728.370.935.000	Total Expenditures/
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	-	-	Economic Value Retained

(EC1)

Catatan

1. Nilai tukar yang digunakan adalah Rp9.000 = USD 1.
2. PT Badak NGL tidak membayarkan dividen karena operasi PT Badak NGL tidak menghasilkan laba sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.

(EC1)

Notes:

1. The exchange rate used is Rp9,000 to USD 1.
2. PT Badak NGL distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a nonprofit company.

Pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham merupakan salah satu pemilik modal di PT Badak NGL. Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia. (EC4)

PT Badak NGL tidak terlibat dalam kegiatan apapun yang bernuansa politis, tidak memiliki afiliasi dengan partai politik manapun, dan sepanjang tahun 2012 tidak pernah memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai politik manapun. (SO6)

Through PT Pertamina (Persero) as one of the shareholders of the Company, the Government owns part of PT Badak NGL. Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial assistance of any kind from the Government of the Republic of Indonesia. (EC4)

PT Badak NGL does not engage in any political activities, and has no affiliation with any political party. Throughout 2012, it did not provide any assistance be it material or other forms to any political party. (SO6)

PENGADAAN BARANG DAN JASA (EC6, HR1, HR2, HR5, HR6, HR7)

PT Badak NGL menyadari bahwa keberadaannya di lingkungan Kota Bontang merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian lokal yang paling utama. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian setempat dengan cara sedapat mungkin membeli barang-barang dan menggunakan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para pemasok lokal, yakni perusahaan yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang.

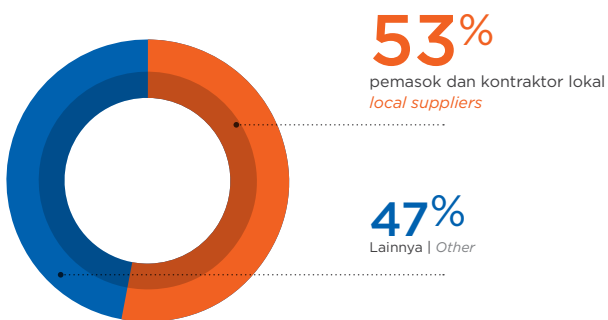
Sepanjang tahun 2012, jumlah pemasok dan kontraktor aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 865 pihak, yang terdiri dari 743 penyedia barang dan 122 penyedia jasa. Sepanjang periode pelaporan ini, terdapat 2.903 kontrak pengadaan barang dan jasa yang diterbitkan oleh Perusahaan. Sebanyak 1.549 kontrak di antaranya (53%) dimenangkan oleh pemasok dan kontraktor lokal, dengan nilai kontrak sebesar Rp147 miliar, atau 21% dari total nilai kontrak tahun 2012 senilai Rp698 miliar. (HR2, EC6)

PROCUREMENT PROCEDURES (EC6, HR1, HR2, HR5, HR6, HR7)

PT Badak NGL realizes that its presence in Bontang area is one of the most powerful driving factors for the growth of the local economy. Therefore, the Company strives to bring about as much positive contribution as possible to the local economy by purchasing goods and using services it requires from local suppliers, i.e. companies operating in Bontang which have obtained the operating license from the Municipal Government of Bontang.

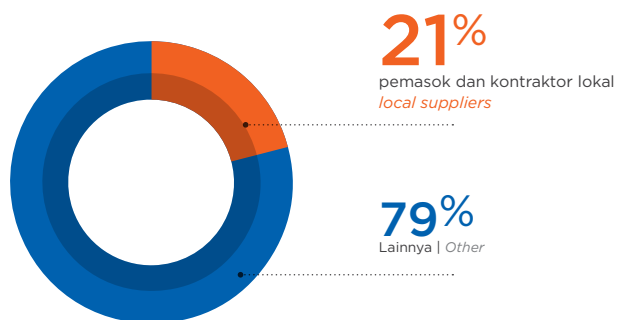
Throughout 2012, the number of suppliers and contractors actively enrolled in the Company's database was 865, consisting of 743 suppliers and 122 service providers. Throughout the reporting period, there were 2,903 contracts for the procurement of goods and services issued by the Company. A total of 1,549 of these contracts (53%) were acquired by local suppliers, with a total contract value for local suppliers of Rp147 billion, or 21% of the total contract value in 2012, which amounted to Rp698 billion. (HR2, EC6)

Jumlah Kontrak 2012 | Total contract 2012



Dalam memilih pemasoknya, Perusahaan juga mempertimbangkan faktor-faktor di luar faktor lokasi, yakni antara lain faktor biaya dan kebutuhan akan kompetensi khusus atau teknologi tinggi tertentu. Selain itu, secara umum semua kontrak antara PT Badak NGL dengan para pemasoknya didasarkan pada kesetaraan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Tidak ada diskriminasi terkait suku, agama, dan antargolongan dalam proses pengadaan barang dan jasa hingga penentuan pemenang pengadaan di Perusahaan.

Nilai Kontrak 2012 | Contract value 2012



In selecting its suppliers, the Company considers factors other than location, among others cost and the requirement of special competence or certain advanced technology. Moreover, in general, all the Company's contracts with its suppliers have been based on the equality of the parties involved in the contracts. There were no discriminations regarding race, religion, or other backgrounds in the procurement process up to the determination of the contract winner at the Company.

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja dengan pihak-pihak kontraktor memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Secara khusus memang belum ada klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja, namun ketentuan usia minimum tersebut sudah tersirat dengan adanya klausul yang menyatakan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang menyangkut undang-undang ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2012 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak kontraktor terhadap prinsip-prinsip HAM.

PT Badak NGL juga tidak mencatat adanya kontraktor yang membatasi hak pekerjaannya untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja, atau yang mempekerjakan pekerja anak ataupun pekerja paksa. Hal ini sesuai dengan prinsip PT Badak NGL untuk sama sekali tidak mempekerjakan pekerja anak ataupun pekerja paksa dalam lingkungannya. (HR1, HR2, HR5, HR6, HR7)

BUDAYA ANTIKORUPSI (SO2, SO3, SO4)

PT Badak NGL memahami besarnya bahaya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang mengancam Perusahaan sekaligus pembangunan bangsa secara utuh. Dengan demikian, PT Badak NGL menerapkan kebijakan budaya antikorupsi yang ditekankan kepada seluruh pekerja, antara lain melalui sosialisasi buku kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG awareness.

Lebih dari 90% dari total 1.109 pekerja tetap Perusahaan telah mengikuti pelatihan terkait antikorupsi dan kecurangan bisnis hingga akhir tahun 2012. (SO3)

Hingga tahun 2012, PT Badak NGL belum secara spesifik melakukan analisis unit bisnis yang rentan terhadap korupsi. Sepanjang periode pelaporan juga tidak ditemui adanya kejadian korupsi yang melibatkan pekerja Perusahaan ataupun kontraktor dan pemasok. Dengan demikian, tidak ada pemberian sanksi atau pemberhentian kontrak kerja atau pemecatan pekerja akibat tindak pidana korupsi. (SO2, SO4)

PT Badak NGL helps to ensure that all employment contracts with contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. Specifically, there is no specific clause that specify the minimum age for employment. However, the minimum age provision has already been implied by the clause that states the contractors' full compliance with the applicable rules and regulations, especially regarding labour laws. Throughout 2012 there was no contract canceled or denied because of non-compliance the contractor against the principles of human rights.

PT Badak NGL also noted that there were no contractors that restrict the right of their employees to form or join a union, or who employ child labor or forced labor. This is in line with the principle of PT Badak NGL, i.e. not to employ child labor or forced labor in their environment. (HR1, HR2, HR5, HR6, HR7)

ANTI-CORRUPTION CULTURE (SO2, SO3, SO4)

PT Badak NGL understands the grave risk of corruption, collusion and nepotism practices that threaten the Company as well as undermine the development of the nation as a whole. Thus, PT Badak NGL implements policies that emphasise anti-corruption culture to all its employees, including through the dissemination of the code of conduct "Do and Don't" book, GCG workshops and GCG awareness programme.

Over 90% of the Company's 1,109 permanent employees have been trained anti-corruption and business fraud detection until the end of 2012. (SO3)

Until 2012, PT Badak NGL has not specifically analysed its business units that are considered prone to corruption activities. Throughout the reporting period there were no incidence of corruption involving the Company, its employees or its contractors and suppliers. Thus, there have been no sanction or termination of contract of employment or dismissal of employees due to corruption. (SO2, SO4)

PRAKTIK BISNIS WAJAR (SO7, SO8)

PT Badak NGL senantiasa menerapkan praktik-praktik bisnis yang berkewajaran (*fair business practices*) sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di wilayah yurisdiksi Republik Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak pernah menerima tuntutan hukum yang terkait dengan perilaku atau sikap antipersaingan dan praktik monopoli apapun. (SO7)

Di tahun 2012 PT Badak NGL juga tidak menerima denda ataupun sanksi non-moneter apapun karena tidak pernah terlibat dalam pelanggaran hukum atau peraturan apapun. (SO8)

MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN (PR1, PR2, PR3, PR4, PR5, PR6, PR7, PR8, PR9)

Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan, PT Badak NGL senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pelanggan, dalam rangka terus meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

Kesehatan dan keselamatan pengguna dan pengangkut produk-produk PT Badak NGL adalah salah satu perhatian utama Perusahaan. Produk LNG dan LPG adalah bahan-bahan yang mudah terbakar dan meledak. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga tahapan penyimpanan, distribusi, dan penggunaannya, harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan.

Hingga akhir tahun 2012, PT Badak NGL telah melakukan revalidasi *Process Hazard Analysis*, yang mencakup *Process Train ABCD, Utilities I* dan *Storage & Loading area* menggunakan HAZOPS (*Hazard and Operability Study*) Method. Kajian ini memastikan bahwa proses-proses produksi LNG, LPG, dan Kondensat memiliki tingkat keamanan dan pengoperasian yang tinggi. Hal ini penting dalam meningkatkan kepuasan konsumen, yang sangat menghargai operasi pemuatan yang aman, kehandalan dalam pasokan, pengantaran yang tepat waktu, dan memenuhi kewajiban pasokan. (PR1)

FAIR BUSINESS PRACTICES (SO7, SO8)

PT Badak NGL always applies fair business practices in accordance with the applicable rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Accordingly, the Company has never faced litigation related to anti-competitive behavior or monopolistic attitudes and practices. (SO7)

In 2012, PT Badak NGL did not receive any sanction both monetary or otherwise as it was not involved in any violation of the law or other regulations. (SO8)

PRIORITIZING CUSTOMER SATISFACTION (PR1, PR2, PR3, PR4, PR5, PR6, PR7, PR8, PR9)

To ensure that every product that it manufactures meets the required specifications, PT Badak NGL applies the best practices in the oil and gas processing industries. In addition, the Company also regularly conducts customer surveys in order to further improve the quality and safety of its products.

The health and safety of product users and transporters have always been PT Badak NGL's main concerns. LNG and LPG products are flammable and explosive materials. Therefore, every stage of production, from storage, distribution, and usage, will have to undergo testing to ensure their potential impacts on health and safety.

By the end of 2012, PT Badak NGL conduct a overall Process Hazard Analysis revalidation which covers Process Train ABCD, Utilities I dan Storage & Loading area using the HAZOPS Method (Hazard and Operability Study). The review ensures the processes involved in the production and operability of LNG, LPG and Condensate are safe and reliable. This is crucial in attaining customer satisfaction which highly value safe loading operations, supply reliability, on time delivery and meeting obligatory cargoes. (PR1)

Tahap pengembangan konsep produk, penelitian dan pengembangan, pemasaran dan promosi, pemanfaatan produk, serta pembuangan, penggunaan kembali atau daur ulang produk, bukanlah merupakan bagian dari cakupan kegiatan operasi kilang LNG Perusahaan. Dalam memproduksi LNG dan LPG, Perusahaan senantiasa mengacu pada standar-standar internasional terbaik, termasuk dalam hal keamanan dan keselamatan. (PR1)

PT Badak NGL selalu menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat dan aman. Perusahaan selalu menganalisis produk LNG dan LPG sebelum dikapalkan, dan mendokumentasikan hasilnya dalam *Certificate of Analysis*. (PR3)

Sebagai hasil dari berbagai upaya penjaminan kualitas dan faktor keamanan produk, sepanjang tahun 2012 PT Badak NGL tidak menerima laporan ataupun mencatat adanya insiden yang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap spesifikasi penjualan yang mengatur dampak-dampak produknya terhadap kesehatan dan keselamatan, dan juga yang terkait dengan penyampaian informasi karakteristik produk. (PR2, PR4)

Sepanjang tahun 2012, seperti tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak melakukan penjualan langsung, promosi, ataupun pemasaran produk-produknya (LNG dan LPG). Penjualan LNG dan LPG yang diproduksi Perusahaan ditangani oleh Pertamina LNG Sales Operation - JMG, yang berada di luar wewenang Perusahaan. (PR6, PR7)

PT Badak NGL tidak pernah melakukan tindakan pelanggaran yang merugikan konsumen terkait promosi dan pengiklanan produk ataupun pengungkapan rahasia konsumen, baik sepanjang periode pelaporan maupun tahun-tahun sebelumnya. Hingga kini Perusahaan tidak pernah membayar denda atas pelanggaran yang dianggap merugikan konsumen, juga dari segi pengadaan produk dan penggunaannya. (PR8, PR9)

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, PT Badak NGL menyelenggarakan survei pelanggan sebanyak dua kali dalam setahun, masing-masing sekali untuk paruh pertama dan paruh kedua. Survei ini ditujukan untuk menciptakan jalur komunikasi

Development of product concept, research and development, marketing and promotion, use and service, and disposal, reuse or recycling of product are not in the scope of PT Badak NGL's manufacturing activities. In producing LNG and LPG, the Company continues to refer to best international standards, including those for security and safety. (PR1)

PT Badak NGL always conveys the information on the characteristics of its products, including the main components in the products, and their impact on the environment, as well as how to handle the products properly, healthily and safely. The Company is constantly analysing its LNG and LPG products prior to shipment, and documenting the results in the Certificate of Analysis. (PR3)

As a result of quality and product safety assurance efforts, throughout 2012 PT Badak NGL received zero report or record of incidents related to non-compliance with the contract specifications governing the impacts on health and safety from its products, as well as those related to the conveyance of information regarding its products' characteristics. (PR2, PR4)

Throughout 2012, as in previous years, PT Badak NGL did not engage in the direct selling, promotion, nor marketing of its products (LNG and LPG). The LNG and LPG produced by the Company are marketed by Pertamina LNG Sales Operation - JMG, and thus the marketing aspect is beyond the Company's authority. (PR6, PR7)

PT Badak NGL has never committed any act that harms its customers in relation to the promotion and advertising of its products, nor breached any of its customers' confidentiality, either during the reporting period or in the previous years. The Company has never paid any fine for violations that are considered harmful to customers, including in terms of procurement of the products and their uses. (PR8, PR9)

To measure its customer satisfaction level, PT Badak NGL conducts customer survey twice a year, or once every half year. This survey is intended to pave an effective means of communication between the Company and the customers, i.e. LNG buyers. This



Kesehatan dan keselamatan pengguna dan pengangkut produk-produk PT Badak NGL adalah salah satu perhatian utama Perusahaan.

The health and safety of product users and transporters have always been PT Badak NGL's main concerns.

efektif antara Perusahaan dengan pelanggan, yaitu para pembeli LNG. Survei ini mengevaluasi aspek-aspek kinerja Perusahaan yang terkait dengan pelanggan untuk mendapatkan data penilaian tingkat kepuasan yang terukur, serta menjadi media formal bagi pelanggan untuk melakukan pengaduan dan memberi saran. Keluhan dan saran ditindaklanjuti dengan pertemuan koordinasi, kajian, pemecahan masalah, hingga investigasi kejadian untuk meninjau dampak kerugian finansial aktual dan potensial bagi pelanggan.

Hasil survei pelanggan yang diselenggarakan untuk bulan Januari hingga Juni 2012 telah dilaporkan di bulan September 2012, sementara untuk bulan Juli hingga Desember 2012 akan dilaporkan di bulan Maret 2013. Tingkat kepuasan pelanggan untuk paruh pertama 2012 berdasarkan survei ini adalah "Baik". (PR5)

survey evaluates the Company's performance in various aspects related to the customers in order to measure their level of satisfaction, and thus it also becomes a formal medium for the customers to submit their complaints and suggestions. These will be followed up through coordination meetings, reviews, troubleshooting, and investigation procedures to assess the impact of the actual and potential financial losses on the affected customers.

The results of the customer survey conducted for the months of January to June 2012 were reported in September 2012, while those for the months of July to December 2012 will be reported in March 2013. The customer satisfaction level for the first half of 2012, according to the survey, was "Good". (PR5)

NILAI EKONOMI
PENGADAAN BARANG DAN JASA
BUDAYA ANTIKORUPSI
PRAKTIK BISNIS WAJAR
MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN

ECONOMIC VALUE
PROCUREMENT PROCEDURES
ANTI-CORRUPTION CULTURE
FAIR BUSINESS PRACTICES
PRIORITIZING CUSTOMER SATISFACTION



REFERENSI HALAMAN INDIKATOR GRI G3.1 OGSS PAGE REFERENCES FOR GRI G3.1 OGSS INDICATORS

Indikator Kinerja Performance Indicator		Strategi Dan Analisis	Strategy And Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD1	1.1	Pernyataan dari pejabat pembuat kebijakan yang paling senior dalam organisasi (misalnya CEO, ketua, atau posisi senior sejenis) mengenai relevansi keberlanjutan terhadap organisasi dan strateginya.	Statement from the most senior decisionmaker of the organization (e.g., CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organization and its strategy.	18-22	●
	1.2	Deskripsi dampak, risiko, dan peluang utama.	Description of key impacts, risks, and opportunities.	35	●

Indikator Kinerja Performance Indicator		Profil Perusahaan	Organizational Profile	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD2	2.1	Nama organisasi.	Name of the organization.	24	●
	2.2	Merek, produk, dan atau jasa utama.	Primary brands, products, and/or services.	24	●
	2.3	Struktur operasional organisasi, termasuk di dalamnya divisi utama, perusahaan yang menjalankan usaha (operating companies), perusahaan anak (anak perusahaan) dan usaha patungan.	Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries, and joint ventures.	34	●
	2.4	Lokasi kantor pusat organisasi.	Location of organization's headquarters.	28	●
	2.5	Jumlah negara di mana perusahaan beroperasi, serta nama negara di mana operasi utama dilaksanakan, atau yang relevan dengan isu keberlanjutan yang dicakup dalam laporan.	Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report.	24	●
	2.6	Sifat kepemilikan dan bentuk legal.	Nature of ownership and legal form.	24	●
	2.7	Pasar yang dilayani (termasuk di dalamnya diperinci berdasarkan geografi, sektor yang dilayani dan jenis konsumen/penerima manfaat).	Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers/beneficiaries).	31	●
	2.8	Skala organisasi.	Scale of the reporting organization	28	●
	2.9	Perubahan signifikan yang terjadi selama periode laporan terkait ukuran, struktur, dan kepemilikan.	Significant changes during the reporting period regarding size, structure, or ownership.	12	●
	2.10	Penghargaan yang diterima dalam periode laporan.	Awards received in the reporting period.	16	●

Indikator Kinerja Performance Indicator		Profil Laporan	Report Profile	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD3	3.1	Periode pelaporan (misalnya tahun fiskal/ kalender) dari informasi yang tersedia.	Reporting period (e.g., fiscal/calendar year) for information provided.	8	●
	3.2	Tanggal dari laporan sebelumnya yang paling baru (jika ada).	Date of most recent previous report (if any).	8	●
	3.3	Siklus Pelaporan (tahunan, dua tahun sekali, dan sebagainya).	Reporting cycle (annual, biennial, etc.)	8	●
	3.4	Alamat Kontak apabila ada pertanyaan terkait laporan dan isinya.	Contact point for questions regarding the report or its contents.	12	●
	3.5	Proses dalam menetapkan isi laporan.	Process for defining report content.	10	●
	3.6	Batasan laporan (misalnya negara, divisi, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, usaha patungan, pemasok).	Boundary of the report (e.g., countries, divisions, subsidiaries, leased facilities, joint ventures, suppliers).	10	●
	3.7	Keterbatasan ruang lingkup atau batasan laporan.	Any specific limitations on the scope or boundary of the report.	10	●

Indikator Kinerja Performance Indicator		Strategi Dan Analisis	Strategy And Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD3	3.8	Dasar untuk melaporkan usaha patungan, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, operasi yang dialihdayakan serta entitas lainnya yang mempengaruhi secara signifikan, sehingga dapat diperbandingkan informasinya dari waktu ke waktu dan atau antara organisasi.	<i>Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.</i>	11	●
	3.9	Teknik pengukuran data dan dasar perhitungannya, termasuk di dalamnya asumsi dan teknik yang mendasari estimasi yang diterapkan dalam mengkompilasi Indikator dan informasi lainnya dalam laporan.	<i>Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimations applied to the compilation of the Indicators and other information in the report.</i>	11	●
	3.10	Penjelasan dampak dari pernyataan ulang terhadap informasi yang disediakan dalam laporan sebelumnya, serta alasan untuk pembuatan pernyataan ulang tersebut (misalnya karena merger/akuisisi, perubahan dasar tahun/periode yang digunakan, sifat usaha, metode pengukuran).	<i>Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement (e.g., mergers/acquisitions, change of base years/periods, nature of business, measurement methods).</i>	12	●
	3.11	Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya terkait ruang lingkup, batasan, atau metode pengukuran yang digunakan dalam laporan.	<i>Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.</i>	12	●
			Indeks Indikator GRI	GRI Context Index	
	3.12	Tabel yang menunjukkan lokasi dari Standar Pengungkapan dalam laporan.	<i>Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.</i>	12	●
		Pemastian	Assurance		
	3.13	Kebijakan dan praktek saat ini yang ditujukan untuk mencari <i>assurance</i> eksternal untuk laporan. Jika tidak memasukkan laporan <i>assurance</i> , untuk mendampingi laporan keberlanjutan, jelaskan ruang lingkup dan dasar dari setiap <i>assurance</i> eksternal yang tersedia. Jelaskan juga hubungan antara organisasi dan penyedia <i>assurance</i> .	<i>Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).</i>	12	●
Indikator Kinerja Performance Indicator		Tata Kelola	Governance	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD4	4.1	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite di bawah badan pengelola tertinggi yang bertanggung jawab untuk tugas khusus, seperti dalam menetapkan strategi atau mekanisme pengawasan organisasi.	<i>Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.</i>	41; 43	●
	4.2	Tunjukkan apakah Ketua dari badan pengelola tertinggi juga merangkap pejabat eksekutif (dan jika ternyata iya, maka tunjukkan fungsi mereka dalam pengelolaan organisasi dan alasan mengapa terjadi kondisi semacam itu).	<i>Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).</i>	43; 46	●
	4.3	Untuk organisasi yang memiliki struktur satu dewan, nyatakan jumlah anggota dari badan pengelola tertinggi yang berasal dari kelompok independen dan atau anggota noneksekutif.	<i>For organizations that have a unitary board structure, state the number and gender of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.</i>	43	●
	4.4	Mekanisme untuk pemegang saham dan pegawai dalam menyampaikan rekomendasi atau arahan kepada badan pengelola tertinggi.	<i>Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.</i>	42; 44; 90	●

Indikator Kinerja Performance Indicator		Strategi Dan Analisis	Strategy And Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation	
SD4	4.5	Hubungan antara kompensasi untuk anggota badan pengelola tertinggi, manajer senior, dan eksekutif (termasuk dalam hal pengaturan perjalanan) dengan kinerja organisasi (termasuk di dalamnya kinerja sosial dan ekonomi).	<i>Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).</i>	42; 46	●	
	4.6	Proses yang ada di dalam badan pengelola tertinggi untuk dalam menjamin terhindarnya konflik kepentingan.	<i>Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.</i>	42; 46	●	
	4.7	Proses dalam menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota badan pengelola tertinggi dalam mengarahkan strategi organisasi terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.	<i>"Process for determining the composition, qualifications, and expertise of the members of the highest governance body and its committees, including any consideration of gender and other indicators of diversity."</i>	43; 46	●	
	4.8	Pengembangan secara internal pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku, dan prinsip yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta status dari implementasinya.	<i>Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.</i>	25-26	●	
	4.9	Prosedur dalam badan pengelola tertinggi untuk mengawasi manajemen dan identifikasi organisasi terhadap kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk di dalamnya risiko dan peluang yang relevan, serta ketaatan atau kepatuhannya terhadap standar internasional yang telah disetujui, kode perbuatan, dan prinsip.	<i>Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct, and principles.</i>	47	●	
	4.10	Proses dalam mengevaluasi kinerja dari badan pengelola tertinggi, khususnya yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.	<i>Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.</i>	42	●	
			Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal	Commitment To External Initiatives		
	4.11	Penjelasan mengenai bagaimana pendekatan atau prinsip pencegahan digunakan oleh organisasi.	<i>Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.</i>	35; 79	●	
	4.12	Piagam, prinsip, atau insiatif lainnya yang dikembangkan secara eksternal terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial yang turut didukung/diadopsi oleh organisasi.	<i>Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.</i>	24; 28; 90-91	●	
	4.13	Keanggotaan dalam asosiasi (seperti asosiasi industri) dan atau organisasi advokasi nasional/internasional di mana organisasi.	<i>Memberships in associations (such as industry associations) and/or national/international advocacy organizations</i>	24	●	
		Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal	Commitment To External Initiatives			
4.14	Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.	<i>List of stakeholder groups engaged by the organization.</i>	38	●		
4.15	Dasar yang digunakan dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.	<i>Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.</i>	38	●		
4.16	Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya frekuensi pelibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan.	<i>Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.</i>	38-39	●		
4.17	Topik dan perhatian utama yang dimunculkan melalui pelibatan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi merespons topik dan perhatian utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya.	<i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.</i>	38-39	●		

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EC1	Nilai ekonomi langsung yang diberikan dan dibagikan, termasuk pendapatan, beban operasional, kompensasi pekerja, donasi dan investasi masyarakat lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyedia modal dan pemerintah.	Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments.	97	●
EC2	Dampak finansial, risiko dan peluang dalam kegiatan perusahaan yang disebabkan oleh perubahan iklim.	Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.	22	●
EC3	Cakupan kewajiban rencana manfaat pasti (pensiun) dari Perusahaan.	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations.	89	●
EC4	Bantuan keuangan signifikan dari pemerintah.	Significant financial assistance received from government.	97	●
EC5	Rasio standar upah bagi karyawan baru sesuai gender dibandingkan upah minimum regional.	Range of ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation.	88	●
EC6	Kebijakan, praktik, dan proporsi belanja pada pemasok lokal.	Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation.	98	●
EC7	Prosedur perekrutan pekerja lokal dan proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal.	Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation.	84-85; 88	●
EC8	Perkembangan dan dampak investasi infrastruktur dan layanan untuk kepentingan publik.	Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro bono engagement.	73	●
EC9	Dampak ekonomi tak langsung termasuk sejauh mana cakupannya.	Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts.	73-74	●
OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan tereka, serta produksi.	Volume and type of estimated proved reserves and production.	36	N/A

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EN1	Pemakaian material berdasarkan berat atau volume	Materials used by weight or volume.	53-54	●
EN2	Persentase penggunaan material yang didaur ulang.	Percentage of materials used that are recycled input materials.	53-54	●
EN3	Konsumsi energi langsung sesuai sumber energi primer.	Direct energy consumption by primary energy source.	30; 53; 56	●
OG2	Jumlah investasi dalam energi terbarukan.	Total amount invested in renewable energy.	53; 56	●
OG3	Jumlah energi terbarukan yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.	Total amount of renewable energy generated by source.	53; 56	●
EN4	Konsumsi energi tak langsung sesuai sumber energi primer.	Indirect energy consumption by primary source.	53; 55	●
EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi.	Energy saved due to conservation and efficiency improvements.	53; 55	●
EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.	Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives.	53; 55	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.	<i>Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.</i>	62-63	●
EN8	Total pengambilan air per sumber.	<i>Total water withdrawal by source.</i>	57-58	●
EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.	<i>Water sources significantly affected by withdrawal of water.</i>	57	●
EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.	<i>Percentage and total volume of water recycled and reused.</i>	57	●
EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang dilindungi atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang dilindungi.	<i>Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	59-61	●
EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang dilindungi dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang dilindungi.	<i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	57; 59; 61-62	●
EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat.	<i>Habitats protected or restored.</i>	59-62	●
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.	<i>Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity.</i>	59; 62	●
OG4	Jumlah dan persentase wilayah operasional yang signifikan yang risiko keberagaman hayatinya telah dievaluasi dan dipantau.	<i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored.</i>	59; 61-62	●
EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.	<i>Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.</i>	59	●
EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.	<i>Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight.</i>	62-63	●
EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.	<i>Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight.</i>	62-63	●
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.	<i>Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved.</i>	53; 55; 62-63	●
EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon diperinci berdasarkan berat.	<i>Emissions of ozone-depleting substances by weight.</i>	62; 64	●
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.	<i>NOx, SOx, and other significant air emissions by type and weight.</i>	62; 65	●
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.	<i>Total water discharge by quality and destination.</i>	65-66	●
OG5	Volume <i>produced water</i> yang diproduksi.	<i>Volume of formation or produced water.</i>	65; 67	●
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.	<i>Total weight of waste by type and disposal method.</i>	65-67	●
EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.	<i>Total number and volume of significant spills.</i>	65-67	●
OG6	Volume hidrokarbon yang dijadikan suar bakar dan dilepaskan ke atmosfer.	<i>Volume of flared and vented hydrocarbon.</i>	65; 67	●
OG7	Jumlah limbah hasil pengeboran (lumpur pengeboran dan <i>cutting</i>) dan strategi untuk menangani dan membuang limbah tersebut.	<i>Amount of drilling waste (drill mud and cuttings) and strategies for treatment and disposal.</i>	65; 67	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally.	65; 67	●
EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.	Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff.	57; 65; 67	●
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.	Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation.	68	●
OG8	Kandungan benzena, timbal dan sulfur dalam bahan bakar.	Benzene, lead and sulfur content in fuels.	68	●
EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.	Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category.	68	●
EN28	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations.	69	●
EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.	Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce.	69	●
EN30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan menurut jenis.	Total environmental protection expenditures and investments by type.	70-71	●
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan	Social Performance - Labour	Halaman Page	Keterangan Explanation
LA1	Jumlah tenaga kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak kerja, dan daerah kerja, diperinci sesuai gender.	Total workforce by employment type, employment contract, and region, broken down by gender.	84-85	●
LA2	Jumlah dan tingkat penerimaan pekerja baru dan pekerja yang keluar, sesuai umur, gender dan daerah kerja.	Total number and rate of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region.	84-86	●
LA3	Tunjangan untuk pekerja tetap yang tidak diberikan untuk pekerja kontrak atau paruh waktu per daerah kerja.	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation.	88-89	●
LA15	Tingkat pekerja yang kembali bekerja dan retensi setelah pekerja mengambil cuti punya anak, berdasarkan gender.	Return to work and retention rates after parental leave, by gender.	88	●
LA4	Persentase pekerja yang dicakup dalam perjanjian kerja bersama (PKB).	Percentage of employees covered by collective bargaining agreements.	90	●
LA5	Jangka waktu pemberitahuan minimum untuk terjadinya perubahan operasional, termasuk apakah hal ini dimuat dalam PKB.	Minimum notice period(s) regarding significant operational changes, including whether it is specified in collective agreements.	90	●
LA6	Persentase jumlah pekerja yang diwakili dalam komite kesehatan dan keselamatan resmi yang membantu memantau dan memberikan saran-saran terkait program-program kesehatan dan keselamatan kerja.	Percentage of total workforce represented in formal joint management worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs.	90	●
LA7	Tingkat kecelakaan kerja, penyakit kerja, hilangnya hari kerja, dan bolos kerja, serta jumlah kecelakaan kerja per daerah kerja dan per gender.	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities by region and by gender.	90; 91	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan	Social Performance - Labour	Halaman Page	Keterangan Explanation
LA8	Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan dan program pengendalian risiko penyakit serius bagi pekerja.	Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases.	90; 92	●
LA9	Topik kesehatan dan keselamatan yang dimuat dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja.	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions.	90; 92	●
LA10	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja menurut gender dan kategori pekerja.	Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category.	93-94	●
LA11	Program peningkatan ketrampilan dan karir pekerja dan pekerja yang akan pensiun.	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.	93	●
LA12	Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir, sesuai gender.	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender.	93; 95	●
LA13	Komposisi badan tata kelola dan rincian pekerja per kategori pekerja sesuai gender, umur, kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.	85-86; 87	●
LA14	Rasio gaji pokok dan kompensasi untuk wanita dan pria menurut kategori kepegawaian, menurut lokasi kerja.	Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation.	88	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Hak Asasi Manusia/ HAM	Social Performance - Human Rights	Halaman Page	Keterangan Explanation
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi dan kontrak yang memasukkan klausul HAM atau yang diteliti dengan pertimbangan HAM.	Percentage and total number of significant investment agreements and contracts that include clauses incorporating human rights concerns, or that have undergone human rights screening.	84-85; 98-99	●
HR2	Persentase pemasok, kontraktor dan mitra kerja lain yang menjalani penelitian terkait HAM, dan tindakan yang diambil.	Percentage of significant suppliers, contractors and other business partners that have undergone human rights screening, and actions taken.	98; 99	●
HR3	Jumlah jam pelatihan pekerja tentang kebijakan dan prosedur terkait aspek HAM, termasuk jumlah pekerja yang sudah dilatih.	Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained.	84-85; 87	●
HR4	Jumlah kejadian diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.	Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken.	85; 87	●
HR5	Operasi dan pemasok signifikan yang melanggar atau membahayakan hak kebebasan berasosiasi dan PKB, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak tersebut.	Operations and significant suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and actions taken to support these rights.	98-99	●
HR6	Operasi dan pemasok signifikan yang diketahui berpotensi mempekerjakan pekerja anak, dan tindakan yang diambil untuk mendukung penghapusan pekerja anak.	Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of child labour, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labour.	98-99	●
HR7	Operasi dan pemasok signifikan yang diketahui berpotensi melakukan kerja paksa, dan tindakan yang diambil untuk menghapus kerja paksa.	Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labour, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labour.	87; 98; 99	●
HR8	Persentase tenaga keamanan yang dilatih tentang kebijakan atau prosedur Perusahaan terkait aspek HAM yang relevan dalam operasi Perusahaan.	Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations.	87	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Hak Asasi Manusia/HAM	Social Performance - Human Rights	Halaman Page	Keterangan Explanation
HR9	Jumlah pelanggaran hak penduduk asli dan tindakan yang diambil.	Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken.	73-74	●
OG9	Letak wilayah operasi di mana terdapat kaum pribumi atau yang menerima dampak kegiatan dan di mana strategi pelibatan khusus diberlakukan.	Operations where indigenous communities are present or affected by activities and where specific engagement strategies are in place.	73	●
HR10	Persentase dan jumlah operasi yang menjalani pemeriksaan terkait HAM.	Percentage and total number of operations that have been subject to human rights reviews and/or impact assessments.	84-85; 87	●
HR11	Jumlah keluhan terkait HAM yang diajukan, ditanggapi, dan disediakan solusinya melalui mekanisme penyaluran keluhan.	Number of grievances related to human rights filed, addressed and resolved through formal grievance mechanisms.	84-85; 87	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Masyarakat	Kinerja Sosial - Masyarakat	Halaman Page	Keterangan Explanation
SO1	Persentase operasi yang melibatkan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan.	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs.	73; 74	●
SO9	Operasi yang memiliki potensi besar atau dampak negatif yang sesungguhnya pada masyarakat lokal.	Operations with significant potential or actual negative impacts on local communities.	79; 81	●
SO10	Pencegahan dan mitigasi yang dilakukan pada operasi yang berpotensi atau berdampak negatif yang sesungguhnya pada masyarakat lokal.	Prevention and mitigation measures implemented in operations with significant potential or actual negative impacts on local communities.	79-80	●
OG10	Jumlah dan penjelasan kasus-kasus sengketa yang signifikan dengan masyarakat lokal dan kaum pribumi.	Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples.	73	●
OG11	Jumlah lokasi yang telah ditutup dan lokasi yang sedang dalam proses penutupan.	Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned.	28	●
SO2	Persentase dan jumlah unit bisnis yang menjalani analisis risiko korupsi.	Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.	99	●
SO3	Persentase pekerja yang dilatih mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi perusahaan.	Percentage of employees trained in organization's anti-corruption policies and procedures.	99	●
SO4	Tindakan yang diambil untuk menanggapi terjadinya kasus korupsi.	Actions taken in response to incidents of corruption.	99	●
SO5	Posisi kebijakan publik dan partisipasi dalam penyusunan kebijakan publik dan kegiatan lobi.	Public policy positions and participation in public policy development and lobbying.	21; 74	●
SO6	Jumlah uang dan sumbangan bukan uang untuk partai politik, politisi, dan lembaga terkait.	Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country.	97	●
SO7	Jumlah tindakan hukum yang dihadapi atas sikap antipersaingan, praktik monopoli dan hasilnya.	Total number of legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes.	100	●
SO8	Nilai uang atas denda signifikan dan jumlah sanksi bukan uang atas pelanggaran hukum dan regulasi.	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations.	100	●
OG12	Operasi yang menyebabkan terjadinya pengusuran secara paksa, jumlah keluarga yang telah diungsikan dan bagaimana kehidupan mereka terpengaruh akibat proses tersebut.	Operations where involuntary resettlement took place, the number of households resettled in each and how their livelihoods were affected in the process.	73	●
OG13	Jumlah kejadian process safety, berdasarkan aktivitas bisnis.	Number of process safety events, by business activity.	79	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Tanggung Jawab Produk	Social Performance - Product Responsibilities	Halaman Page	Keterangan Explanation
PR1	Tahapan siklus hidup produk dan layanan, ketika dampak kesehatan dan keamanan produk dan layanan dinilai untuk perbaikannya, dan persentase kategori produk dan layanan signifikan yang menjalani prosedur ini.	<i>Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures.</i>	100-101	●
PR2	Jumlah pelanggaran regulasi dan aturan sukarela mengenai dampak kesehatan dan keamanan dari produk dan layanan selama siklus hidupnya menurut jenis hasilnya.	<i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes.</i>	100-101	●
PR3	Jenis informasi produk dan layanan yang wajib diberikan, dan persentase produk dan jasa signifikan yang harus mematuhi.	<i>Type of product and service information required by procedures, and percentage of significant products and services subject to such information requirements</i>	100-101	●
PR4	Jumlah pelanggaran terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku sukarela tentang informasi produk dan layanan serta pemberian label.	<i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes.</i>	100-101	●
PR5	praktik kepuasan pelanggan, termasuk survei kepuasan pelanggan.	<i>Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.</i>	100; 102	●
PR6	Program kepatuhan hukum, standar, dan peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk kegiatan beriklan, promosi dan pemberian sponsor.	<i>Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.</i>	100-101	●
PR7	Jumlah pelanggaran regulasi dan peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk kegiatan beriklan, promosi dan pemberian sponsor.	<i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.</i>	100-101	●
PR8	Jumlah keluhan yang didukung fakta mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan.	<i>Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.</i>	100-101	●
PR9	Nilai uang dari denda signifikan atas pelanggaran hukum dan regulasi mengenai penyediaan dan penggunaan produk dan layanan.	<i>Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services.</i>	100-101	●
OG14	Nilai uang dari denda signifikan atas pelanggaran hukum dan regulasi mengenai penyediaan dan penggunaan produk dan layanan.	<i>Volume of biofuels produced and purchased meeting sustainability criteria.</i>	53; 56	●

Keterangan | Explanation

● : Dilaporkan Sepenuhnya | Fully Reported

◐ : Dilaporkan Sebagian | Partially Reported

N/A : Tidak Relevan | Not Applicable





Kantor Jakarta :

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. : +62 21 31930243, 31936317, Fax. : 62 21 3142974

Kantor Balikpapan :

Jl. K.S. Tubun No. 30 PO. BOX 216
Balikpapan 76101, Kalimantan Timur - Indonesia
Tel. : +62 542 762811, 764710

Kilang Bontang (Plant Site) :

Bontang 75324, Kalimantan Timur - Indonesia
Tel. : +62 548 27000, 21133, Fax. +62 548 21605, 27500

www.badaklng.co.id